Kino
PT. Kino Indonesia Tbk.



Transformation toward Sustainability

SUSTAINABILITY REPORT **2023** LAPORAN KEBERLANJUTAN

Pernyataan
Statements

Laporan Keberlanjutan ini berisi pernyataan-pernyataan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta strategi Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan, serta lingkungan bisnis, tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Inggris.

This Sustainability Report contains statements about the Company's economic, environmental, social, and governance performance along with its strategy, which are classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations, except for historical information. These prospective statements pose risks and uncertainties and may result in actual developments that differ materially from those stated in the statements.

The forward-looking statements in this Sustainability Report are based on a variety of assumptions regarding the Company's current and future operating conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The Company makes no guarantee that any action taken to ensure the validity of this document will result in the expected results. All tables and graphs presenting numerical data use the English standard.

Transformation toward Sustainability

PT Kino Indonesia Tbk berupaya untuk mencapai kinerja keberlanjutan dan berkontribusi pada masa depan yang lebih baik. Oleh sebab itu, Kino menjalankan transformasi untuk memperkuat praktik keberlanjutan dan mencapai target kinerja. Pengelolaan aspek keberlanjutan senantiasa terus dilaksanakan dengan cara memenuhi standar nasional dan internasional, serta menguatkan transformasi Perseroan dalam beradaptasi, berkemajuan, dan berorientasi pada masa depan, agar dapat terus memberikan manfaat berkelanjutan terhadap lingkungan, tatanan sosial, serta tata kelola yang baik.

PT Kino Indonesia Tbk strives to achieve sustainability performance and contribute to a better future. Therefore, Kino carries out transformation to strengthen sustainability practices and achieve performance targets. The management of sustainability aspects continues to be implemented by meeting national and international standards, and strengthening the Company's transformation in adapting, progressing, and orienting towards the future, in order to continue to provide sustainable benefits to the environment, social order, and good governance.

Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	6
Pesan Direksi Message from Board of Directors	11
Tentang Laporan About the Report	16
Topik Material Material Topics	18
Tentang Kino About Kino	24
Sertifikasi dan Penghargaan Eksternal Certifications and External Awards	34
Kinerja Ekonomi Economic Performance	36
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	42
Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy	43
Pengelolaan Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management	59
Strategi Penerapan Keberlanjutan Sustainability Implementation Strategy	62
Menjaga Sumber Daya Berkelanjutan Maintaining Sustainable Resources	80
Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan Employee Safety, Health, and Welfare	85
Inovasi dan Pengembangan Produk Product Innovation and Development	96
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	102
Indeks Standar GRI GRI Standard Index	113
Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 Reference to POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021	117
Lembar Umpan Balik Feedback Form	121





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE



Penjualan
Sales

		Δ%
2023	4,136,182	14%
2022	3,631,451	
2021	3,976,656	



Total Aset
Total Asset

		Δ%
2023	4,646,379	(0.6%)
2022	4,676,372	
2021	5,346,062	



Laba (Rugi) Neto
Net Income (Loss)

2023	77,244
2022	(950,289)
2021	97,820

Juta Rupiah| Million Rupiah

PELIBATAN PEMASOK LOKAL
LOCAL SUPPLIER ENGAGEMENT



Pengadaan Barang
Goods Procurement

		Δ%
2023	230	161%
2022	88	
2021	61	



Pengadaan Jasa
Service Procurement

		Δ%
2023	15	650%
2022	2	
2021	4	



Jumlah
Total

		Δ%
2023	245	172%
2022	90	
2021	65	

Badan Usaha | Business Entity

Kinerja Lingkungan [2-4]
Environmental Performance

KONSUMSI ENERGI BERDASAR SUMBER ENERGI
ENERGY CONSUMPTION BASED ON ENERGY SOURCE



Listrik (GJ)
Electricity

		Δ%
2023	103,795.39	
2022	115,863.60	(10%)



Solar (GJ)
Diesel Fuel

		Δ%
2023	72,221.66	
2022	207,286.41	(65%)

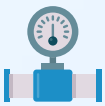

Gas (GJ)

		Δ%
2023	161,435.55	
2022	134,835.05	20%



Biomassa (GJ)
Biomass

		Δ%
2023	40,767.88	
2022	43,018.72	(5%)



Batu Bara (GJ)
Coal

		Δ%
2023	0	
2022	81,303.97	(100%)



Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) (GJ)
Solar Power Plant

		Δ%
2023	2,682.84	
2022	0	100%

INTENSITAS KONSUMSI ENERGI PRODUKSI
ENERGY CONSUMPTION INTENSITY OF PRODUCTION



Total Konsumsi Energi (GJ)
Total Energy Consumption

		Δ%
2023	377,032.62	
2022	578,685.84	(35%)



Total Volume Produksi* (Ton)
Total Production Volume*

		Δ%
2023	56,519.32	
2022	59,556.92	(5%)



Intensitas Konsumsi Energi (GJ/Ton)
Energy Consumption Intensity

		Δ%
2023	6.7	
2022	9.7	(31%)

Keterangan : *Sudah menyertakan konversi volume produksi dalam satuan Kiloliter menjadi Ton (1 Kiloliter setara 0,353146667 Ton reg).
Notes: *Has included conversion of production volume in Kiloliters to Tons (1 Kiloliter is equivalent to 0.353146667 Ton reg).

Pemakaian Energi di dalam Perseroan Berdasarkan Jenis dan Sumber Energi [302-1]

Energy Usage in the Company by Type and Source of Energy

Jenis Energi Energy Type	Sumber Energi Energy Source	Volume (GJ)		
		2023	2022	Δ%
Tidak Terbarukan Non-renewable	Solar Diesel Fuel	72,221.66	207,286.41	(65%)
	Gas	161,435.55	134,835.05	20%
	Batubara Coal	0	81,303.97	(100%)
Terbarukan Renewable	Biomassa Biomass	40,767.88	43,018.72	(5%)
	PLTS Solar Power Plant	2,682.84	0	100%
Listrik PT PLN (Persero) PT PLN (Persero) Electricity		103,795.39	115,863.60	(10%)
Jumlah | Total		380,903.32	582,307.75	(35%)



Timbulan Limbah Non-B3

Non-hazardous Waste Generations

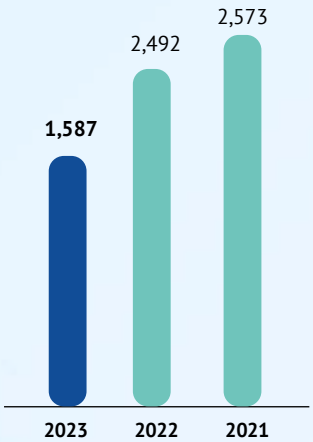

Timbulan Limbah B3

Hazardous Waste Generations

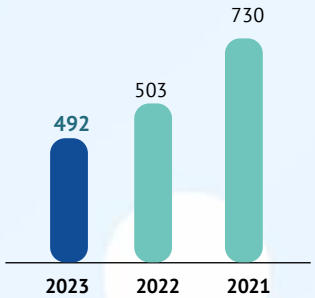

Kinerja Sosial
Social Performance

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN
TRAINING AND EDUCATION

Rerata Jam Pelatihan Per Total Karyawan
Average Training Hours Per Total Employee

2023	9.1
2022	4.5
2021	2.7

Δ%

102%

Jam | Hours

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
COMMUNITY EMPOWERMENT

Total Realisasi Dana CSR
Total CSR Fund Realization

2023	5,694
2022	5,977
2021	10,899

Juta Rupiah| Million Rupiah

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Pelatihan K3
OHS Training



Jumlah Kegiatan
Number of Activities

Jumlah Peserta
Number of Participants

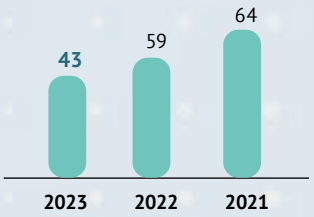

Total Insiden
Total Incidents

Laporan Manajemen
Management Report



Pesan Direksi [2-22]
Message from Board of Directors



Perubahan yang cepat dan arus informasi yang pesat menjadi tantangan tersendiri di era teknologi saat ini. Kondisi ini membuat setiap usaha dituntut untuk mampu bertahan mengikuti perubahan, dan tetap memberikan nilai bagi pemangku kepentingan. Di sisi lain, tantangan global di aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) menuntut keberanian untuk menyesuaikan keadaan dan merespons kebutuhan pemangku kepentingan.

Rapid changes and quick flow of information are distinctively challenging in today's technology. This condition makes every business required to be able to keep up with changes, and still provide value to stakeholders. On the other hand, global challenges in the environmental, social, and governance (ESG) aspects demand for courage to adjust with the changes and respond to the stakeholders' needs.

SIDHARTA PRAWIRA OETAMA
Presiden Direktur
President Director

Kebijakan Merespons Tantangan dan Keberlanjutan

Kami mengelola semua tantangan sepanjang 2023 dan melakukan berbagai kegiatan untuk mengurangi risiko, serta memaksimalkan kesempatan. Salah satu risiko yang menjadi perhatian kita bersama adalah perubahan cuaca yang ekstrim akibat tingginya emisi karbon dan kerusakan lingkungan lainnya. Maka, dalam laporan ini, kami menyampaikan upaya dalam merespon tantangan perubahan iklim dan meningkatkan dukungan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Kami memahami bahwa pengelolaan iklim tak dapat dipisahkan dari penerapan keberlanjutan. Sebagai langkah awal, kami telah menyusun dokumen Kebijakan Keberlanjutan dan Peta Jalan Keberlanjutan 2023-2029. Langkah ini menjadi strategi kami dalam mengintegrasikan pengelolaan risiko iklim dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan. Selama tahun 2023, kami mulai melakukan berbagai inisiatif dan merealisasikan peta jalan dengan tujuan untuk mencapai target Perseroan dalam bidang keberlanjutan.

Pencapaian Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Direksi sebagai badan tertinggi tata kelola keberlanjutan Perseroan dengan dibantu Departemen ESG serta diawasi Dewan Komisaris, telah mengelola isu-isu keberlanjutan, serta risiko maupun peluang terkait iklim, dan mengintegrasikannya ke dalam perencanaan Perseroan. Hal ini antara lain terlihat dari Kebijakan Direksi dalam memanfaatkan pembangkit tenaga listrik surya (PLTS) sebagai sumber energi terbarukan ramah lingkungan (EBT). Penggunaan EBT ini kami harapkan dapat membantu mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK).

Strategi dalam pengelolaan iklim dan penerapan kinerja LST mengedepankan perubahan perilaku untuk menggunakan energi dengan lebih efisiens. Total konsumsi energi tahun 2023 menurun 35% dari tahun 2022 karena berbagai upaya efisiensi energi yang telah dilakukan. Berdasarkan penghitungan Intensitas Konsumsi Energi sebesar 6,7 GJ/Ton, maka pemakaian energi tahun 2023 masih efisien. Di sisi lain, kami dapat memenuhi kebutuhan energi dari pemanfaatan EBT

Policies to Respond to Sustainability Challenges

We managed all challenges arising throughout 2023 and performed various activities to minimize risks and maximize opportunities. One of the risks that caught our attention was extreme weather changes due to the high carbon emission and other forms of environmental damages. Hence, in this report, we present the endeavors to address the challenges posed in the climate change and amplify support to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

We understand that climate management is integrally connected to sustainability implementation. As an initial step, we have prepared the Sustainability Policy and Sustainability Roadmap of 2023-2029. This marked our strategy in incorporating climate risk management into the Company's sustainability performance. During 2023, we started to implement various initiatives and realized the roadmap to meet the Company's sustainability target.

Achievement of Sustainability Performance Implementation

As the highest body of the Company's sustainability governance and having the ESG Department as its assistant and the Board of Commissioners as its supervisor, the Board of Directors has taken care of sustainability issues as well as their risks and opportunities related to climate change and incorporated them into the Company's planning. This initiative is reflected in the Board of Directors' Policy that regulates the harnessing of solar powerplant - as environmentally friendly new renewable energy sources (EBT). This application of EBT is expected to help cut down greenhouse gas (GHG) emissions.

Strategy in climate management and ESG performance implementation emphasize changes in behavior, to use energy more efficiently. Total energy consumption in 2023 decreased by 35% from 2022 due to various energy efficiency efforts that have been made. Based on the Energy Consumption Intensity calculation, that reached 6.7 GJ/Ton, proving that the 2023 energy use was still efficient. Also, we were able to meet the energy needs by making use of new renewable energy, PLTS and

yakni PLTS dan biomassa, sebesar 43.450,72 GJ atau 11% dari total kebutuhan energi, dan meningkat 4% dibanding tahun sebelumnya.

biomass, at 43,450.72 GJ or 11% of total energy needs, and increased by 4% compared to the previous year. compared to the previous year.

Secara bertahap, Kino juga menerapkan strategi ekonomi sirkuler, meski masih terbatas pada pemenuhan prinsip mengurangi (*reduce*), memakai kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*) dalam mengelola limbah. Sepanjang tahun 2023, timbulan limbah B3 yang dihasilkan sebesar sebesar 492 ton, atau menurun 2,19% dari tahun 2022 yang mencapai 503 ton. Untuk volume timbulan limbah non-B3 tercatat 1.587 ton, turun 36,32% dari tahun 2022 sebanyak 2.492 ton.

Kino is gradually implementing a circular economic strategy although it is still limited to complying with the reduce, reuse, and recycle principle in waste management. Throughout 2023, the hazardous waste generation reached 492 tons, an decrease of 2.19% from 2022 which reached 503 tons. The volume of non-hazardous waste generation was recorded at 1,587 tons, decreased by 36.32% from 2,492 tons in 2022.

Pengelolaan terkait iklim dan penerapan kinerja LST mempertimbangkan pengelolaan risiko yang dihadapi Perseroan. Identifikasi risiko dilakukan berdasarkan beberapa tingkat/jenis risiko yang berhubungan dengan proses usaha dan rantai pasok. Tingkat atau jenis risiko tersebut dikelola dengan cara yang sama seperti mengelola risiko bisnis lainnya, sehingga dampak yang negatif dapat dikendalikan.

The climate-related management and ESG performance implementation consider the management of risks faced by the Company. The risks are identified based on several types that related to the business process and supply chain. These types of risks are managed similarly as other business risks, so that negative impacts can be controlled.

Pada periode pelaporan ini, kami juga menyampaikan informasi atas kelanjutan kegiatan inventarisasi, pengukuran dan penghitungan, serta melakukan dokumentasi sumber emisi GRK. Perseroan telah melakukan analisis sumber pengeluaran emisi terbesar, guna memastikan pengendalian emisi GRK berjalan dengan baik. Dari perbandingan dan penghitungan yang dilakukan pada periode pelaporan, diperoleh hasil total emisi GRK tahun 2023 mencapai 39.029,80 Ton CO_2eq, lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 41.792,22 Ton CO_2eq. Adapun untuk Rasio Intensitas Emisi GRK di pabrik pada tahun 2023 adalah 0,671 Ton CO_2eq/Ton, turun dari tahun 2022 sebesar 0,685 Ton CO_2eq/Ton.

In this reporting period, we also present information on the continuity of inventorying, measuring, calculating as well as documenting GHG emissions sources. The Company has analyzed the largest emissions expenses sources to ensure the GHG emissions were under control. Of the comparison and calculation conducted during the reporting period, the 2023 total GHG emissions was 39,029.80 Ton CO_2eq, lower than 41,792.22 Ton CO_2eq in 2022. As for the factories' GHG Emissions Intensity Ratio in 2023, it reached 0.671 Ton CO_2eq/Ton, declining by 0.685 Ton CO_2eq/Ton from 2022.

Di samping itu, Perseroan juga mencatat pertumbuhan kinerja pada aspek ekonomi. Total perolehan Penjualan pada tahun 2023 mencapai Rp4.136.182 juta, tumbuh 14% dari realisasi tahun 2022 sebesar Rp3.631.451 juta. Adapun Laba Neto tahun 2023 mencapai Rp77.244 juta, meningkat dibanding tahun 2022 yang membukukan Rugi Neto Rp950.289 juta.

The Company also posted a growth in economic aspect performance. Total Sales in 2023 amounted to Rp4,136,182 million, growing by 14% from the 2022 realization of Rp3,631,451 million. The Net Profit in 2023 reached Rp77,244 million, an increase compared to 2022 which posted a Net Loss of Rp950,289 million.

Kinerja Keberlanjutan dan Prospek Usaha

Kami bersyukur bahwa selama tahun 2023 Perseroan mampu mencapai kinerja positif dalam mengelola kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Pencapaian tersebut tak terlepas dari pelibatan para pemangku kepentingan dan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan mereka. Selain itu, kami juga berkomitmen mematuhi regulasi yang berlaku, dan menjalankan bisnis dengan integritas tinggi.

Bersamaan dengan pulihnya ekonomi nasional dan global *pascapandemi* COVID-19, Kino optimis dan berkeyakinan bahwa sektor manufaktur dan *fast moving consumer goods* (FMCG) akan terus berkembang. Tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan dan mengonsumsi produk kesehatan, makanan maupun minuman yang sehat serta aman, menjadi salah satu faktor yang memberikan prospek cerah pada bisnis Kino di masa mendatang. Kami menjamin bahwa seluruh produk Kino telah memenuhi ketentuan yang menjamin keamanan, keselamatan, dan kesehatan pelanggan.

Apresiasi

Atas nama Perseroan dan manajemen, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh semua pemangku kepentingan selama tahun 2023. Kami menyadari bahwa masih banyak hal yang harus ditingkatkan dalam pengelolaan lingkungan, sosial dan penerapan tata kelola yang berkelanjutan. Untuk itu Perseroan berharap, kebersamaan dan dukungan yang telah terbangun selama ini, dapat terus diperkuat sehingga kita dapat tumbuh bersama dan mampu menghadapi berbagai perubahan di tahun-tahun mendatang.

Sustainability Performance and Business Prospects

We are grateful that in 2023 the Company was able to achieve positive performance in managing the environmental, social, and governance (ESG) aspect. This success was possible due to the engagement with stakeholders and consideration of meeting their needs. In addition, we are committed to complying with prevailing regulations and running the business with high integrity.

Along with the recovery of the national economy and global post COVID-19 pandemic, Kino is optimistic and believe that the manufacturing and fast moving consumer goods (FMCG) sector will continue to grow. The growing awareness among the community to use and consume health products becomes one of the factors that gives bright prospects to Kino's future business. We guarantee that all Kino's products have met the provisions that uphold customers' security, safety, and health.

Appreciation

On behalf of the Company and the management, we would like to appreciate all the supports given by all of the stakeholders in 2023. We understand that there are still many areas of improvement in terms of sustainable environmental, social, and governance management. Hence, the Company hopes that the long established togetherness and supports to date can continue to grow stronger, so that we can grow together in the face of myriad of changes in the years to come.

Kota Tangerang, April 2024



Sidharta Prawira Oetama
Presiden Direktur
President Director

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2023

Statement of the Board of Directors on Responsibility for Sustainability Report Year 2023

Kami menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan PT Kino Indonesia Tbk Tahun 2023.

We declare that we are fully responsible for the accuracy of the PT Kino Indonesia Tbk Sustainability Report 2023 contents.



Sidharta Prawira Oetama
Presiden Direktur
President Director



Budi Susanto
Direktur
Director



Kurdi Gunawan
Direktur
Director



Anggara Andrian Linanda
Direktur
Director



Hartanto Kusmanto
Direktur
Director



Vebbyna Dewianti
Direktur
Director

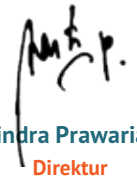

Nurindra Prawarianto
Direktur
Director

Tentang Laporan
About the Report

Tujuan Pelaporan
Purpose of Reporting

PT Kino Indonesia Tbk (Kino), menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan. Melalui laporan ini, kami juga mengungkapkan informasi bagaimana Perseroan mengintegrasikan risiko dan peluang terkait perubahan iklim ke dalam kinerja keberlanjutan Kino.

PT Kino Indonesia Tbk (Kino), compiles and publishes a Sustainability Report as a form of the Company's commitment in implementing sustainability practices. Through this report, we also disclose information on how the Company integrates climate change-related risks and opportunities into Kino's sustainability performance.

Entitas dalam Pelaporan [2-2]
Entity in the Reporting

Informasi kinerja keberlanjutan Perseroan diperoleh dari Kantor Pusat, dan pabrik yang dikelola langsung oleh PT Kino Indonesia Tbk, yakni Pabrik Cikembar dan Cidahu di Sukabumi, Jawa Barat; Pabrik Pandaan di Jawa Timur; Pabrik Sayung di Jawa Tengah dan Pabrik Cikande di Serang, Banten. Tidak ada informasi kinerja keberlanjutan dari entitas anak, kecuali Laporan Keuangan yang merupakan laporan konsolidasi.

Information on the Company's sustainability performance is obtained from the Head Office and factories which include Cikembar and Cidahu Factories in Sukabumi, West Java; Pandaan Factory in East Java; Sayung Factory in Central Java and Cikande Factory in Serang, Banten. There is no sustainability performance information from the subsidiaries, except for the consolidated Financial Statements.

Periode, Frekuensi, dan Kontak Terkait Pelaporan [2-3]
Reporting Period, Frequency, and Contacts

Kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan setiap tahun. Periode pelaporan 2023 adalah 1 Januari – 31 Desember 2023. Laporan sebelumnya diterbitkan pada April 2023. Khusus Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 disusun terpisah.

We submit a Sustainability Report every year. The 2023 reporting period is January 1 - December 31, 2023. The previous report was published in April 2023. Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023 are prepared separately.

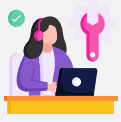

Kontak terkait Laporan dapat menghubungi alamat berikut: [2-1][2-3]
Enquiries on the Report can contact the following information:

Clara Alexandra Linanda
Corporate Secretary

Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang, 15143 Indonesia
T : (021) 8082 1100
F : (021) 8082 1123
E : corsec@kino.co.id
W : www.kino.co.id

Pernyataan Kembali [2-4]
Restatement

Laporan ini menyertakan pernyataan kembali informasi tertentu yang disampaikan dalam pelaporan terdahulu. Pernyataan kembali disampaikan sebagai penyesuaian dengan kriteria indikator dalam Global Reporting Initiative (GRI) untuk meningkatkan kualitas pelaporan.

This report includes restatements of certain information presented in the previous reports. The restatements are made to conform to Global Reporting Initiative (GRI) indicator criteria to improve the quality of reporting.

Indeks Standar GRI, Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017, dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021
GRI Standard Index, Reference to POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

Laporan ini disusun menggunakan referensi silang dengan Standar GRI Konsolidasi 2021: Pilihan Komprehensif, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 yang diselaraskan dengan Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan dalam SE OJK No.16/SEOJK.04/2021.

This report is prepared by cross-referencing with the GRI Consolidated Standard 2021: Comprehensive Option, as well as the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 which is aligned with the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports in SE OJK No.16/SEOJK.04/2021.

Verifikasi Laporan [2-5]
Report Assurance

Laporan ini belum diverifikasi/dilakukan penjaminan (*assurance*) oleh lembaga independen. Namun Direksi menjamin keabsahan seluruh data dan informasi yang disampaikan.

This report has not been verified/assured by an independent institution. However, the Board of Directors guarantees the validity of all data and information submitted.

Lembar Umpan Balik dan Tanggapan Atas Umpan Balik
Feedback Sheet and Response to Feedback

Laporan dilengkapi Lembar Umpan Balik yang dapat digunakan pemangku kepentingan menyampaikan pendapat, saran maupun kritik untuk peningkatan kualitas Laporan. Umpan balik terkait Laporan terdahulu telah ditindaklanjuti Perseroan, di antaranya dengan melibatkan pihak independen sebagai tim ahli dalam penyusunan Laporan.

The Report is complemented with a Feedback Sheet that can be used by stakeholders to convey opinions, suggestions and criticisms to improve the quality of the Report. Feedback related to the previous Reports has been followed up by the Company, including by involving independent parties as a team of experts in preparing the Report.

Topik Material
Material Topic

Laporan ini mengungkapkan informasi terkait topik material yang menjadi prioritas dalam penerapan keberlanjutan selama periode pelaporan. Selain itu, sebagai pemenuhan regulasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, kami mengungkapkan informasi kinerja keberlanjutan yang bukan topik material.

This report disclosed information related to material topics that have become a priority in implementing sustainability during the reporting period. In addition, as a fulfillment of regulations to prepare the Sustainability Report, we present sustainability performance information that is not a material topic.

Topik Material, Dampak terhadap Pemangku Kepentingan dan Pengelolaannya [3-3]
Material Topics, Impacts on Stakeholders and their Management

	Isu Utama Main Issue	Aspek dan Indikator Aspect and Indicator
Rantai Pasok yang Berkelanjutan Sustainable Supply Chain	Pengadaan bahan baku/sumber daya. Procurement of raw materials/resources.	Praktik pengadaan. Asesmen lingkungan vendor. Asesmen sosial vendor. Procurement practices. Vendor environmental assessment. Vendor social assessment.
	Pengelolaan bahan baku/sumber daya. Management of raw materials/resources.	
	Asesmen aspek ESG terhadap vendor. ESG aspect assessment of vendors.	
Teknologi dan Digitalisasi Technology and Digitalization	Teknologi untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional. Technology to improve operational efficiency.	Privasi pelanggan Customer Privacy
	Pengembangan digitalisasi untuk meningkatkan pemasaran. Digitalization development to improve marketing.	
Pengelolaan Siklus Hidup Life Cycle Management	Ekonomi sirkular. Circular economy.	Pengaruh ekonomi tidak langsung. Indirect economic effects.
	Pengelolaan limbah. Waste management.	Pengelolaan dan pengolahan limbah. Waste management and treatment.
	Efisiensi kemasan. Packaging efficiency.	Penggunaan material. Material use.

Topik material pelaporan ditetapkan berdasarkan fokus grup diskusi (FGD) pada bulan November 2023 di Tangerang. Proses penetapan topik material mempertimbangkan konteks keberlanjutan model bisnis, dampak topik material bagi Perseroan, perhatian dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Kami juga mempertimbangkan tren global terkait isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola (LST). Topik material yang ditetapkan telah mendapatkan persetujuan Direksi sebagai badan tertinggi tata kelola keberlanjutan. [3-1][3-2]

The material topics were determined based on focus group discussions (FGDs) in November 2023 in Tangerang. The process of determining material topics considers the sustainability context of the business model, the impact of material topics for the Company, the attention and influence on the stakeholder decision making. Global trends related to environmental, social and governance (ESG) issues are also taken into account. The determined material topics have been approved by the Board of Directors as the highest body of sustainability governance. [3-1][3-2]

	Isu Utama Main Issue	**Aspek dan Indikator** Aspect and Indicator
Aksi Iklim Climate Action	Pengelolaan energi dan emisi. Energy and emissions management.	Penggunaan energi. Energy use.
		Pengendalian emisi. Emission control.
	Penggunaan energi terbarukan dan material ramah lingkungan. Use of renewable energy and environmentally friendly materials.	Penggunaan energi. Energy use.
Keselamatan, Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan Employee safety, health and well-being	Nihil fatalitas. Zero fatality.	Keselamatan dan kesehatan kerja. Occupational safety and health.
	Lingkungan bekerja yang layak dan aman. Appropriate and safe working environment.	
	Pelatihan dan pendidikan. Training and education.	Pelatihan dan pendidikan. Training and education.
	Kesejahteraan karyawan. Employee welfare.	Kehadiran pasar. Market presence.
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Produksi yang bertanggung jawab. Responsible production.	Keselamatan dan kesehatan pelanggan. Customer safety and health.
	Mekanisme pengaduan dan survei kepuasan pelanggan. Grievance mechanism and customer satisfaction survey.	Pemasaran dan pelabelan. Marketing and labeling.



Lingkungan
Environmental

- Pengelolaan Siklus Hidup | Life Cycle Management
- Aksi Iklim | Climate Action

Dampak dan Pengelolaan Topik Material
Impact and Material Topic Management

Pengelolaan siklus hidup dalam proses produksi diperlukan untuk mengoptimalkan bahan baku maupun sumber daya lain yang digunakan, serta mengurangi potensi timbulan limbah guna mendukung upaya reduksi emisi gas rumah kaca (GRK). Upaya kami mendukung reduksi emisi GRK juga dijalankan dengan melakukan pengelolaan energi, penggunaan energi baru terbarukan (EBT), dan pengelolaan limbah. Selama tahun 2023 Kino melakukan inisiatif untuk standardisasi sistem pengelolaan lingkungan, efisiensi energi, meningkatkan pemanfaatan EBT, serta pengolahan limbah. Seluruh kegiatan melibatkan para pemangku kepentingan, dan dievaluasi dengan melakukan pengukuran serta pelaporan berkala kepada Direksi serta pihak-pihak berwenang lainnya.

Life cycle management in the production process is needed to optimize raw materials and other resources used, as well as reduce the potential for waste generation to support efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. Another way to support this is through energy management, using renewable energy, and managing waste. During 2023, Kino conducted initiatives to standardize the environmental management system, energy efficiency, increase the use of renewable energy, and waste management. All of these activities involved stakeholders, and were evaluated by conducting measurements and submitting periodic reporting to the Board of Directors and other authorized parties.

Sosial
Social

- Rantai Pasok yang Berkelanjutan | Sustainable Supply Chain
- Keselamatan, Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan | Employee safety, health and well-being
- Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction

Dampak dan Pengelolaan Topik Material
Impact and Material Topic Management

Dalam memproduksi makanan dan minuman, produk pemeliharaan dan perawatan tubuh, farmasi, serta makanan dan perawatan hewan, Kino selalu menerapkan standar produksi yang baik sesuai regulasi keamanan untuk setiap produknya dan disertai dengan dukungan rantai pasok bahan baku dan distribusi berkelanjutan, serta memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja. Kami juga melakukan berbagai inisiatif dan inovasi untuk menghadirkan produk berkualitas yang akan memberikan kepuasan maupun pengalaman berkesan kepada pelanggan. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi termasuk pengujian mutu di Laboratorium untuk memastikan kualitas pasokan bahan baku maupun produk yang dihasilkan. Hasil evaluasi dilaporkan ke Direksi serta pihak-pihak berwenang lainnya. Salah satu bentuk nyata Kino dalam mendukung masyarakat, tercermin dengan adanya program Kinovation. Program ini dibuat dengan tujuan untuk mendukung UMKM agar dapat mengembangkan usahanya dan secara tidak langsung akan berdampak kepada ekonomi Indonesia.

For food and beverages, body care products, pharmaceuticals, and pet care and food products, Kino always practices good production standards in accordance with safety regulations for each product along with a sustainable supply chain of raw materials and distribution while also paying attention to occupational safety and health. We also carry out various initiatives and innovations to deliver quality products that will provide satisfaction and memorable experiences to customers. The Company periodically conducts evaluations including quality testing at the Laboratory to ensure the quality of raw material supply and products produced. The evaluation results are reported to the Board of Directors and other authorized parties. One of Kino's tangible forms of supporting the community is reflected in the Kinovation program. This program was created to support MSMEs so that they can develop their business and will indirectly impact the Indonesian economy.

Tata Kelola
Governance

Teknologi dan Digitalisasi
Technology and Digitalization

Dampak dan Pengelolaan Topik Material
Impact and Material Topic Management

Keberadaan pelanggan berpengaruh langsung terhadap kesinambungan bisnis sehingga Kino berkomitmen memberikan perlindungan data yang telah memenuhi standar ISO 27001. Kami mengedepankan kehati-hatian terhadap setiap informasi terkait pelanggan, dan menjadikan informasi tersebut untuk kepentingan peningkatan produk dan layanan. Secara berkala Kino melakukan pembaruan ketentuan privasi guna terus membangun, menjaga, dan meningkatkan kepercayaan pelanggan. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan dilaporkan berkala kepada Direksi maupun pihak berwenang lainnya.

The existence of customers directly impacts the business continuity, so Kino is committed to providing data protection that meets ISO 27001 standards. We treat any information related to customers with prudence and use said information to improve products and services. Kino regularly updates its privacy policy to build, maintain and increase customer trust. The evaluation is conducted by involving all stakeholders and regularly reported to the Board of Directors and other authorities.



Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Support for the Sustainable Development Goals

Komitmen Kino menerbitkan dan mempublikasikan Laporan Keberlanjutan setiap tahun, merupakan bentuk dukungan pada upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.

Kino's commitment to publish the Sustainability Report every year is a form of supporting the achievement of the Sustainable Development Goal (SDG) 12: Responsible Consumption and Production.



Tujuan 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Goal 12: Responsible Consumption and Production

Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas Ministry of National Development Planning/ Bappenas SDG Metadata	Dukungan Kino Kino Support
Target | Target	**Realisasi 2023** | 2023 Realization
12.6 Mendorong Perseroan, terutama Perseroan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka. Encourage companies, especially large and transnational companies, to adopt sustainable practices and integrate sustainability information in their reporting cycles.	Kino menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 sebagai Laporan Keberlanjutan yang pertama. Publikasi Laporan Keberlanjutan dilakukan melalui situs Perseroan. Kino published the 2021 Sustainability Report as its first Sustainability Report. The publication of the Sustainability Report is done through the Company's website.
Indikator | Indicator	**Target 2024** | 2024 Target
12.6.1 Jumlah Perseroan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya. Number of companies that publish their sustainability report.	Meningkatkan kualitas pelaporan, di antaranya dengan memaparkan data yang lebih luas dan mendalam sesuai dengan standar pelaporan yang disepakati. Improve the quality of reporting, including by presenting more extensive and in-depth data in accordance with the agreed reporting standards.

Profil Perseroan dan Kinerja Ekonomi
Company Profile and Economic Performance

Menjaga Pasar yang Tumbuh Berkelanjutan
Maintaining a Sustainable Growth Market



Tentang Kino
About Kino

Perseroan pertama grup Kino didirikan tahun 1991 dengan nama PT Dutalestari Sentratama (DLS), yang menjalankan bisnis distribusi. Pada Oktober 1996, grup Kino mendirikan PT Kinosentra Industrindo (KSI) yang memproduksi berbagai produk makanan ringan, seperti permen, *snack*, dan coklat, serta minuman berperisa dalam bentuk serbuk.

Kino group's first company was established in 1991 under the name of PT Dutalestari Sentratama (DLS), which operated a distribution business. In October 1996, the group created PT Kinosentra Industrindo (KSI) which produces various snack products, such as candies, snacks, and chocolates, as well as flavored beverages in powder form.

Nama Perseroan dan Alamat Kantor Pusat [2-1]
Company Name and Head Office Address

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

Nama Perseroan
Company Name

PT KINO INDONESIA TBK

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

8 Februari 1999 dengan nama PT Kinocare Era Kosmetindo
February 8, 1999 under the name PT Kinocare Era Kosmetindo

Bidang Usaha
Line of Business

Perindustrian, Perdagangan, dan Jasa
Industry, Trade, and Services

Produk dan Layanan
Products and Services

- Produk Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh
- Produk Minuman
- Produk Makanan
- Produk Farmasi
- Produk Makanan dan Perawatan Hewan
- Produk Pemeliharaan Rumah Tangga
- Body Care Products
- Beverage Products
- Food Products
- Pharmaceutical Products
- Pet Care and Food Products
- Home Care Products

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 8 Februari 1999 yang dibuat oleh Notaris Hadi Winata, S.H. telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) melalui Surat Keputusan No. C-7429HT.01.01-TH.99 tanggal 20 April 1999.
Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 3 dated February 8, 1999 drawn up by Notary Hadi Winata, S.H. has been approved by the Minister of Justice (now the Minister of Law and Human Rights) through Decree No. C-7429HT.01.01-TH.99 dated April 20, 1999.

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang, 15143
T : (021) 8082 1100
F : (021) 8082 1123
E : corsec@kino.co.id
W : www.kino.co.id

Visi, Misi, dan Budaya Keberlanjutan
Vision, Mission, and Sustainability Culture



Visi Keberlanjutan
Sustainability Vision

Menjadi Perseroan berkelanjutan yang berkelas dunia dengan berlandaskan inovasi, nilai lokal, tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk memberikan lebih banyak dampak positif.

To become a world-class sustainable company based on innovation, local values, social and environmental responsibility to provide greater positive impact.



Misi Keberlanjutan
Sustainability Mission

Bersama semua pemangku kepentingan menciptakan nilai keberlanjutan:

- Menciptakan produk inovatif yang unggul, bernilai, dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas lingkungan dan sosial.
- Meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan.
- Berkontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan.

Together with all stakeholders, create sustainability value:

- Creating innovative products that are excellent, valuable, and contribute to improving social and environmental quality.
- Improving the well-being of stakeholders.
- Making positive contributions to society and the environment.

Budaya Perseroan
Corporate Culture

WE LEAD THROUGH INNOVATION

Dengan menjadi berbeda, kreatif dan secara konsisten memperbaiki diri.
By being different, creative, and consistently improving oneself.

WE SUCCEED AS A TEAM

Dengan kolaborasi, tekun dalam bekerja, fokus pada data yang tepat serta menjadi pemimpin yang baik.
Through collaboration, perseverance in work, focusing on accurate data, and being a good leader.

WE ARE AGILE

Berani membuat keputusan yang cepat dan tepat, selalu berpikiran terbuka, selalu mau belajar dan beradaptasi, serta berani mengambil risiko.
By being brave in making quick and accurate decisions, always having an open mind, always willing to learn and adapt, and willing to take risks.

WE ARE PASSIONATE ABOUT OUR CUSTOMERS

Dengan memahami dan mendampingi mereka sepenuh hati.
By understanding and accompanying them wholeheartedly.

WE ARE COMMITTED TO OUR WORK

Dengan prioritas pada bisnis, bertanggung jawab, tulus dan terbuka, serta menerima setiap keberagaman dalam Perseroan.
By prioritizing business, being responsible, sincere and open, and accepting every diversity within the company.

Sosialisasi Visi dan Misi Keberlanjutan, serta Budaya Perseroan dilakukan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media dan *platform* internal yang dimiliki.

The socialization of Sustainability Vision and Mission, as well as Corporate Culture is conducted for all employees through various media and internal platforms.

Skala Usaha
Business Scale



Jumlah Pekerja
Number of Workers

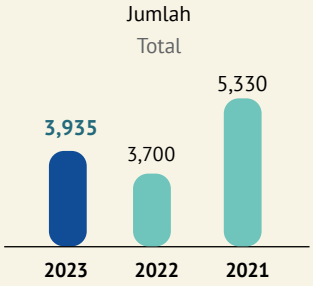



Pendapatan Usaha
Business Income

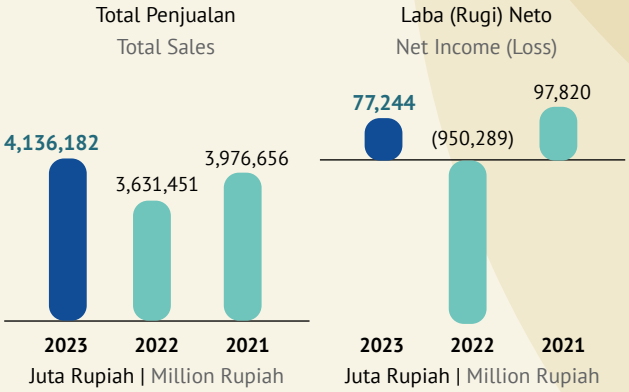



Total Kapitalisasi
Total Capitalization

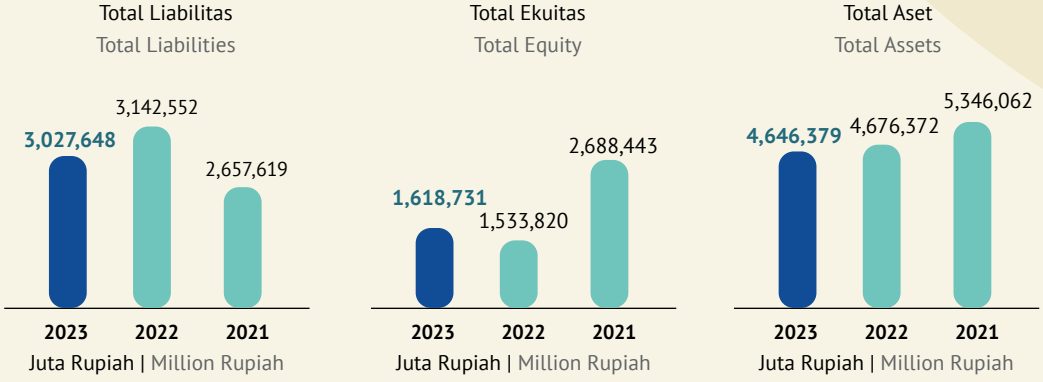

Ketenagakerjaan [2-4]
Employment

Kesetaraan Kesempatan dan Tingkat Perputaran [401-1]

Kami memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk bekerja dan berkarier di Perseroan, tanpa melihat latar belakang gender, suku, agama, ras, golongan, afiliasi politik, dan hal lain bersifat diskriminatif. Pada tahun 2023 Kino menerima 653 karyawan baru, terdiri dari 454 atau 70% laki-laki, dan 199 atau 30% perempuan. Tingkat perputaran karyawan mencapai 7,5% dengan jumlah karyawan tetap meninggalkan Perseroan tahun 2023 sebanyak 222 orang.

Equal Opportunity and Turnover Rate [401-1]

We provide equal opportunities for everyone to work and pursue a career in the Company, regardless of gender, ethnicity, religion, race, class, political affiliation, and other discriminatory backgrounds. In 2023, Kino hired 653 new employees, consisting of 454 or 70% men, and 199 or 30% women. The employee turnover rate reached 7.5% with 222 permanent employees leaving the Company in 2023.

Komposisi Pekerja [2-7][2-8]

Sampai dengan 31 Desember 2023, pekerja Kino ada 3.935 orang. Komposisi karyawan dan status ketenagakerjaan disampaikan dalam tabulasi dan grafis berikut.

Employee Composition [2-7][2-8]

As of December 31, 2023, there were 3,935 Kino employees. Employee composition and employment status are presented in the following tabulations and graphics.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender Employee Composition by Gender	2023	2022	2021
Laki-laki | Male	2,439	2,354	3,099
Perempuan | Female	1,496	1,346	2,231
Jumlah | Total	3,935	3,700	5,330

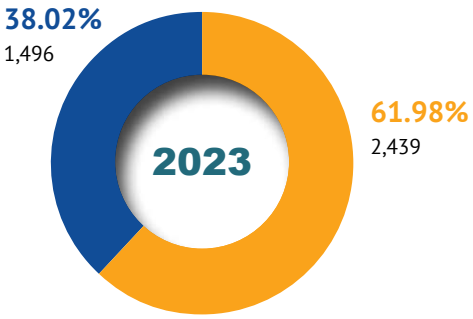

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employee Composition by Age Group	2023	2022	2021
>50 Tahun | Years	111	105	92
46 – 50 Tahun | Years	208	198	199
41 – 45 Tahun | Years	479	440	417
36 – 40 Tahun | Years	700	648	763
31 – 35 Tahun | Years	816	832	1,024
26 – 30 Tahun | Years	781	841	1,204
<25 Tahun | Years	840	636	1,631
Jumlah | Total	3,935	3,700	5,330

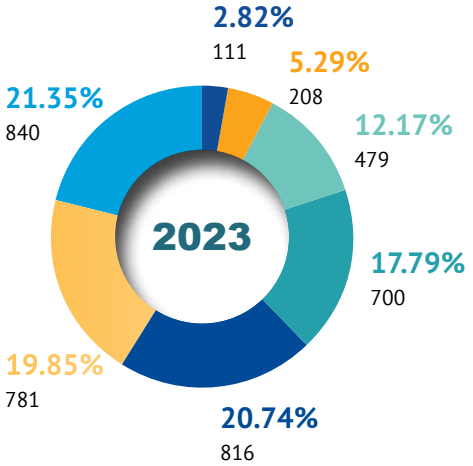

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level	2023	2022	2021
Pascasarjana | Postgraduate	55	49	52
Sarjana | Undergraduate	835	776	960
Diploma | Diploma	164	165	197
Sekolah Menengah Atas (SMA) High School (SMA)	2,881	2,710	4,121
Jumlah | Total	3,935	3,700	5,330

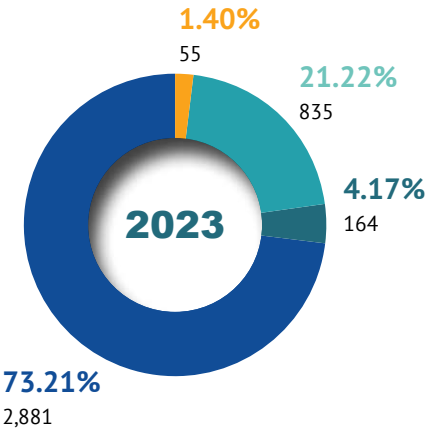



Jenis Tunjangan dan Cuti Melahirkan [401-2][401-3]

Perseroan memberikan tunjangan dan fasilitas kepada karyawan sesuai status kepegawaian. Tunjangan dan fasilitas untuk karyawan tetap disesuaikan dengan tanggung jawab dan jabatannya meliputi tunjangan jabatan, tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, fasilitas transportasi, fasilitas olahraga, serta fasilitas ibu menyusui. Khusus cuti melahirkan, sesuai Peraturan Perseroan diberikan selama 90 hari kalender kepada karyawan perempuan yang melahirkan. Perseroan menjamin karyawan perempuan yang selesai cuti melahirkan untuk kembali bekerja pada jabatan semula. Selama tahun 2023 terdapat 51 karyawan perempuan cuti melahirkan, dan seluruhnya atau 100% telah bekerja kembali.

Upah Minimum Regional dan Rasio Upah [202-1] [405-2]

Remunerasi karyawan ditetapkan sesuai Peraturan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan upah minimum regional (UMR) setempat. Remunerasi karyawan terdiri dari gaji pokok, tunjangan dan insentif yang diberikan berdasarkan posisi dan golongan karyawan. Tidak ada perbedaan perlakuan dalam menetapkan besaran gaji pokok berdasarkan gender, atau rasio 1:1 antara karyawan laki-laki dan perempuan. Besaran remunerasi karyawan Kino pada tingkat jabatan terendah, telah sesuai dan lebih besar dari UMR yang ditetapkan pemerintah daerah di wilayah operasi Perseroan.

Types of Allowances and Maternity Leave [401-2] [401-3]

The Company provides benefits and facilities to employees according to employment status. Allowances and facilities for permanent employees are adjusted to their responsibilities and positions, including job allowances, health benefits, holiday allowances, transportation facilities, sports facilities, and nursing mother facilities. Specifically for maternity leave, the Company Regulations state that 90 calendar days are provided for female employees who give birth. The Company guarantees female employees who have completed their maternity leave to return to their original positions. During 2023, there were 51 female employees on maternity leave, and all of them (100%) have returned to work.

Regional Minimum Wage and Wage Ratio [202-1] [405-2]

Employee remuneration is determined in accordance with Company Regulations by taking the provisions of the local regional minimum wage (UMR) into account. Employee remuneration consists of basic salary, allowances and incentives provided based on the position and class of employees. There is no difference in treatment in determining the amount of basic salary based on gender, or a 1:1 ratio between male and female employees. The amount of remuneration for Kino employees at the lowest position level is appropriate and greater than the minimum wage stipulated by the local government in the Company's operating area.



Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [408-1][409-1]

Sesuai Peraturan Perseroan, usia minimal calon karyawan Kino adalah 18 tahun. Ketentuan tersebut berlaku untuk seluruh pekerjaan, termasuk di mitra usaha/pemasok. Sampai dengan akhir tahun 2023 tidak ada pekerja anak di Perseroan maupun mitra usaha/pemasok, dan tidak ada pekerjaan dalam rantai pasok yang berisiko terhadap tenaga kerja anak.

Penetapan jam kerja di Kino diatur dalam Peraturan Perseroan. Perseroan tidak melakukan praktik-praktik kerja paksa, dan menerapkan jam istirahat selama 30 menit untuk setiap 4 jam kerja. Kami juga memberikan kompensasi/upah lembur kepada pekerja yang bekerja melebihi ketentuan jam kerja untuk posisi jabatan yang sudah ditentukan oleh Perseroan.

Child Labor and Forced Labor [408-1][409-1]

In accordance with the Company Regulations, the minimum age of Kino's prospective employees is 18 years old. This provision applies to all jobs, including those with business partners/suppliers. As of the end of 2023, there were no child labor in the Company or business partners/suppliers, and no jobs in the supply chain posed any risk to child labor.

Working hours at Kino are regulated in the Company Regulations. The Company does not practice forced labor, and implements a 30-minute break for every 4 hours of work. We also provide compensation/overtime pay to workers who work beyond the required working hours for positions determined by the Company.

Pemegang Saham dan Bentuk Legal [2-1]
Shareholders and Legal Form

Kino berbentuk Perseroan Terbatas, berdasarkan Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada periode pelaporan terjadi perubahan kepemilikan saham Perseroan, dengan komposisi per 31 Desember 2023 disajikan dalam tabulasi. Pengungkapan informasi mengenai perubahan kepemilikan saham disampaikan dalam Laporan Tahunan PT Kino Indonesia Tbk Tahun 2023.

Kino is a Limited Liability Company, based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. During the reporting period, there were changes in the Company's share ownership, with the composition as of December 31, 2023 presented in the tabulation. Information disclosure on the changes in share ownership is submitted in the Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk Year 2023.

Komposisi Pemegang Saham KINO Per 31 Desember 2023
KINO Shareholder Composition as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholder	Persentase Percentage
PT Kino Investindo	70.00%
Harry Sanusi	7.31%
Masyarakat | Public	22.69%
Jumlah | Total	100.00%

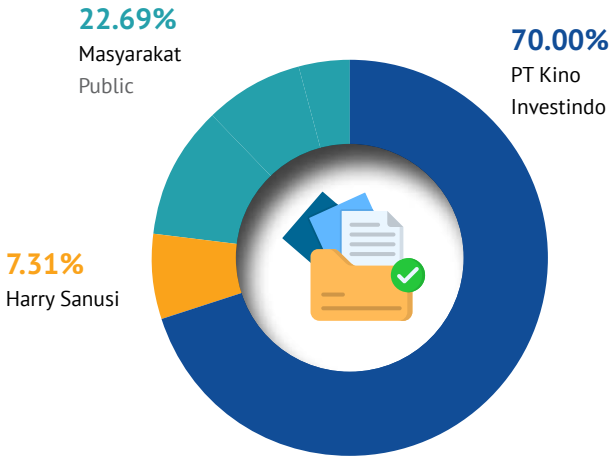

Wilayah Operasi [2-1]
Operational Area

Wilayah operasi Kino berada di Indonesia dan 4 benua dengan jumlah pabrik sebanyak 5 pabrik.

Kino's area of operations is in Indonesia and 4 continents with a total of 5 factories.

Perubahan Signifikan
Significant Changes

Perubahan signifikan lain yang berlangsung pada tahun 2023 adalah:

1. Pengunduran diri Bapak Budi Muljono, Ibu Fenella Regina Gunawan, dan Bapak Benny Kurniawan dari jabatannya masing-masing sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat Ibu Vebbyna Dewianti dan Bapak Hartanto Kusmanto, masing-masing sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada 16 Januari 2023.
2. Pengangkatan Bapak Nurindra Prawarianto sebagai anggota direksi Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada 8 Juni 2023.
3. Pada 20 Juli 2023, Perseroan bersama PT Bina Indo Nawasen membentuk Perseroan patungan di bidang industri makanan, PT Karsa Darma Berkarya, dengan kepemilikan saham masing-masing 50%.
4. Pada tanggal 25 September 2023, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Kino Food Indonesia, Perseroan dan pemegang saham PT Kino Food Indonesia (KFI) memutuskan untuk melakukan likuidasi atas KFI dikarenakan KFI telah menghentikan kegiatan usahanya sebagai akibat dari integrasi bisnis ke dalam Perseroan.

Other significant changes that took place in 2023 were:

1. The resignation of Mr. Budi Muljono, Ms. Fenella Regina Gunawan, and Mr. Benny Kurniawan from their respective positions as Directors of the Company, and the appointment of Ms. Vebbyna Dewianti and Mr. Hartanto Kusmanto, respectively as Directors of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company on January 16, 2023.
2. The appointment of Mr. Nurindra Prawarianto as a member of the Company's board of directors in the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 8, 2023.
3. On July 20, 2023, the Company together with PT Bina Indo Nawasen formed a joint venture company in the food industry, PT Karsa Darma Berkarya, with 50% share ownership each.
4. On September 25, 2023, in accordance with the Deed of Statement of Circular Resolution of Shareholders in replacement of General Meeting of Shareholders of PT Kino Food Indonesia, the Company and the shareholder of PT Kino Food Indonesia (KFI) decided to liquidate KFI because KFI has ceased its business activities as a result of business integration into the Company.

Kegiatan Usaha, Produk Dihasilkan, dan Rantai Nilai [2-6]
Business Activities, Products Produced, and Value Chain



Produk Pemeliharaan dan Perawatan Tubuh
Body Care Products

Pemeliharaan Rumah Tangga
Home Care Products

Produk Minuman
Beverage Products

Produk Makanan
Food Products

Produk Farmasi
Pharmaceutical Products

Produk Makanan dan Perawatan Hewan Peliharaan
Pet Food and Care Products

Ellips, Samantha, Sasha, Click, Ovale, Ristra, Sleek Baby, Abstract, Eskulin, Eskulin Kids, B&B, Master, Master Kids, Resik V, Absolute, Instance, Evergreen, Sleek, Malee, Cap Kaki Tiga, Cap Panda, Panther, Segar Sari, Kino Nastar, Snackit, Kino Candy, Lola Remedios, Dua Dewi, Q-Life, MAXlife

Informasi mengenai produk KINO dapat diakses pada www.kino.co.id. Pengungkapan informasi terkait rantai nilai dalam kegiatan usaha Perseroan, dan produk dihasilkan, disampaikan di halaman 83 Laporan.

Information on KINO products can be accessed at www.kino.co.id. Information disclosure on the value chain in the Company's business activities, and the products produced is presented on the page 83 of the Report.

Keanggotaan Prakarsa Internasional dan Asosiasi [2-28]
Membership of International Initiatives and Associations

Dukungan Prakarsa Internasional
International Initiative Support

01

Kino menjadi anggota United Nations Global Compact (UNGC).
Kino is a member of the United Nations Global Compact (UNGC).

02

Kino mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
Kino supports the Sustainable Development Goals (SDGs).

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Asosiasi Pengusaha Suplemen Kesehatan Indonesia (APSKI)
Indonesian Health Supplements Entrepreneurs Association (APSKI)

Anggota | Member
Nasional | National

Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP Farmasi)
Indonesian Pharmaceutical Companies Association (GP Farmasi)

Anggota | Member
Nasional | National

Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI)
Indonesian Food and Beverage Manufacturers Association (GAPMMI)

Anggota | Member
Nasional | National

Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI)
Indonesian Cosmetics Company Association (PERKOSMI)

Anggota | Member
Nasional | National

Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI)
Indonesian Animal Medicine Association (ASOHI)

Anggota | Member
Nasional | National

Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO)

Anggota | Member
Nasional | National

Perkumpulan Perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia (PEKERTI)
Association of Indonesian Household Health Supplies Company (PEKERTI)

Anggota | Member
Nasional | National

PPA Kosmetika Indonesia
PPA Indonesia Cosmetics

Anggota | Member
Nasional | National

GP Jamu Jawa Timur
GP Jamu East Java

Anggota | Member
Nasional | National

Sertifikasi dan Penghargaan Eksternal
Certifications and External Awards

Sertifikasi | Certifications

Sertifikasi Certifications	Lembaga Penerbit Publishing Institution	Periode Berlaku Valid Period
ISO 9001	SGS	21 September 2023-21 September 2026
ISO 14001	SGS	23 Januari 2023 - 23 Januari 2026 23 January 2023 - 23 January 2026
SMK3	Menteri Ketenagakerjaan RI	9 Juni 2023 – 9 Juni 2026 9 June 2023 - 9 June 2026
ISO 22000	SGS	2 Agustus 2023 - 26 April 2026 2 August 2023 - 26 April 2026
ISO 22716	SGS	30 April 2022 - 30 April 2025
ISO 27001	SGS	11 Oktober 2023 - 22 Juli 2024 11 October 2023 - 22 July 2024
Sistem Jaminan Halal - Cikembar Halal Assurance System - Cikembar	BPJPH	3 Februari 2021 - 2 Februari 2025 3 February 2021 - 2 February 2025
Sistem Jaminan Halal - Sayung Halal Assurance System - Sayung	BPJPH	24 November 2020 - 24 November 2024
Sistem Jaminan Halal - Cikande Halal Assurance System - Cikande	BPJPH	17 Februari 2026 17 February 2026
Sistem Jaminan Halal - Pandaan (Panther) Halal Assurance System - Pandaan (Panther)	BPJPH	4 Februari 2026 4 February 2026
Sistem Jaminan Halal - Cidahu Halal Assurance System - Cidahu	BPJPH	22 Juni 2022 - 21 Juni 2026 22 June 2022 - 21 June 2026
Facility & Merchandise Authorization	Adam Winston	13 September 2024
Sistem Jaminan Halal – Pandaan Halal Assurance System - Pandaan	BPJPH	10 Maret 2024 10 March 2024
Sistem Jaminan Halal - Cap Kaki 3 Herbal Halal Assurance System - Cap Kaki 3 Herbal	BPJPH	15 Februari 2026 15 February 2026
Sistem Jaminan Halal - Beverage Halal Assurance System - Beverage	BPJPH	2 Februari 2026 2 February 2026
Sistem Jaminan Halal - Jamu & Obat Tradisional Halal Assurance System - Herbs & Traditional Medicine	BPJPH	17 Februari 2026 17 February 2026
CPOHB - Cikembar	KEMENTAN	13 Maret 2028 | 13 March 2028
CPOHB - Cikande	BPOM	COL Factory 1: 25 November 2026
	BPOM	Capsule Factory 1: 25 November 2026
	BPOM	Oral Powder 1: 25 November 2026
	BPOM	Semi Solid Factory 1: 25 November 2026
	BPOM	COD Factory 1 & 2: 19 September 2026
	BPOM	COD Factory 3: 19 Maret 2026 | 19 March 2026
CPOHB - Pandaan	BPOM	Plant 1: 24 Agustus 2026 | 24 August 2026
	BPOM	Plant 2: 22 Maret 2028 | 22 March 2028
CPPKRTB - Cikembar	KEMENKES	10 September 2026
CPPKRTB - Cidahu	KEMENKES	7 Desember 2027 | 7 December 2027
CPPOB - Pandaan	BPOM	27 Maret 2027 | 27 March 2027

Sertifikasi Certifications	Lembaga Penerbit Publishing Institution	Periode Berlaku Valid Period
NKV - Cikande 2	KEMENTAN	20 September 2028
CPOB - Cikande	BPOM	21 Desember 2027 | 21 December 2027
CPKB Compact Powder - Cikembar	BPOM	30 Juni 2025 | 30 June 2025
CPKB Liquid - Cikembar	BPOM	3 Januari 2027 | 3 January 2027
CPKB Aerosol – Cikembar	BPOM	3 Januari 2027 | 3 January 2027
CPKB Powder – Cikembar	BPOM	3 Januari 2027 | 3 January 2027
CPKB Semi Solid – Cikembar	BPOM	3 Januari 2027 | 3 January 2027
CPKB Solid – Cikembar	BPOM	3 Januari 2027 | 3 January 2027
CPAKB – Cikembar	KEMENKES	10 September 2026

*Keterangan | Notes:
CPOHB = Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik | Making Good Veterinary Medicine
CPOTB = Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik | Making Good Traditional Medicines
CPPKRTB = Cara Pembuatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik | Making Good Household Health Supplies Products
CPPOB = Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik | Good Manufacturing Practices of Processed Food
NKV = Nomor Kontrol Veteriner | Veterinary Control Number
CPOB = Cara Pembuatan Obat yang Baik | Making Good Medicines
CPKB = Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik | Making Good Cosmetics
CPAKB = Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik | Making Good Medical Devices

Penghargaan Eksternal
External Awards

- Penghargaan *Indonesian Human Resources* dalam kategori Manajemen SDM Terbaik untuk Implementasi Budaya Perusahaan yang Luar Biasa dalam Program Pengembangan SDM pada 30 Maret 2023.
  Indonesian Human Resources Award for the Best HR Management for the Outstanding Implementation of Corporate Culture in HR Development Programs on March 30, 2023.
- Penghargaan *Gold* dalam Penerapan Produksi yang Berwawasan Lingkungan untuk kategori Obat dan Makanan. Penghargaan diberikan BPOM pada 17 Juli 2023.
  Gold Award in the Implementation of Environmentally Sound Production for the Food and Drug category. The award was given by BPOM on July 17, 2023.
- Penghargaan *Best Women-Oriented with Outstanding Program in Improving Public Health.* Penghargaan diberikan HerStory Indonesia dalam *Women-Oriented Corporate Social Responsibility (CSR) Award* 2023, pada 30 Agustus 2023.
  Best Women-Oriented with Outstanding Program in Improving Public Health award. The award was given by HerStory Indonesia in the Women-Oriented Corporate Social Responsibility (CSR) Award 2023, on August 30, 2023.
- Penghargaan *Excellence in HR Innovation* oleh InspireHR Award 2023 pada 2 November 2023.
  Awarded Excellence in HR Innovation by InspireHR Award 2023 on November 2, 2023.
- Penghargaan *"Consumer Good of The Year"* dari FMCG Asia Awards 2023 pada 23 November 2023 (Hair Care – Ellips).
  "Consumer Good of the Year" award from FMCG Asia Awards 2023 on November 23, 2023 (Hair Care - Ellips).
- Penghargaan sebagai *Most Wanted Hair Vitamin at Watsons Health, Beauty, & Wellness Award 2023 Malaysia in Category Hair Vitamin* – Ellips, dari Watson.
  Awarded as Most Wanted Hair Vitamin at Watsons Health, Beauty, & Wellness Award 2023 Malaysia in Category Hair Vitamin - Ellips, from Watson.
- Penghargaan *Mother & Beyond Reader's Choice* dalam kategori Dot Botol Bayi dan Pembersih Aksesoris Terbaik pada tahun 2023 (Sleek Baby).
  Mother & Beyond Reader's Choice Award for the Best Baby Bottle Nipple and Accessories Cleanser in 2023 (Sleek Baby).
- Penghargaan *Mother & Beyond Reader's Choice* dalam kategori Deterjen Terbaik untuk Bayi & Balita pada tahun 2023 (Sleek Baby).
  Mother & Beyond Reader's Choice Award for the Best of the Best Category Baby & Toddler Laundry Detergent in 2023 (Sleek Baby).
- Penghargaan dalam kategori Pertumbuhan Penjualan Perawatan Diri Terbaik di Tahun 2023, Ellips, dari Guardian.
  Award in the category of Best Personal Care Sales Growth in 2023, Ellips, from Guardian.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Kinerja Kino tahun 2023 masih dihadapkan berbagai tantangan, termasuk dampak terkait perubahan iklim. Perseroan menyikapi kondisi tersebut dengan fokus menciptakan produk untuk menjadi pemimpin segmen, *rejuvenating* merek yang sudah ada, mengembangkan bisnis dalam kategori baru, fokus pada peluang efisiensi, mengembangkan infrastruktur distribusi, dan fokus pada inovasi. Melalui upaya tersebut, Perseroan mampu meningkatkan produktivitas dan memaksimalkan kinerja.

Kino's performance in 2023 still endured various challenges, including impacts from climate change. The Company addressed these conditions by focusing on creating products to become segment leaders, rejuvenating existing brands, developing business in new categories, focusing on efficiency opportunities, developing distribution infrastructure, and focusing on innovation. Through these efforts, the Company was able to increase productivity and maximize performance.

Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan [201-1][2-4]
Economic Value Generated and Distributed

Laporan ini menyertakan pernyataan kembali informasi Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit kantor akuntan publik (KAP). Pengungkapan informasi sesuai yang disarankan Standar GRI, sehingga angka yang disajikan dapat saja berbeda dengan Laporan Keuangan Perseroan.

This report includes a restatement of the Economic Value Gained and Distributed information based on the audited Financial Statements of a public accounting firm (KAP). The disclosure of information is as suggested by the GRI Standards, so that the figures presented may differ from the Company's Financial Statements.

Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja [201-4]

Selama tahun 2023 total perolehan Penjualan mencapai Rp4.136.182 juta, tumbuh 13,9% dari realisasi tahun 2022 sebesar Rp3.631.451 juta. Adapun Laba Neto tahun 2023 mencapai Rp77.244 juta, meningkat dibanding tahun 2022 yang membukukan Rugi Neto Rp950.289 juta. Perolehan Penjualan berasal dari penjualan produk pada lima segmen usaha, dan tidak ada yang berasal dari bantuan finansial Pemerintah.

Comparison of Target with Performance Realization [201-4]

In 2023, the total sales reached Rp4,136,182 million, grew 13.9% from Rp3,631,451 million in 2022. The Net Income in 2023 reached Rp77,244 million, increase from 2022 which lost Rp950,289 million. The Sales Revenue derived from product sales in five business segments, and none came from the Government financial assistance.

Sebagian dari perolehan Penjualan didistribusikan kepada pemangku kepentingan sesuai kebutuhan masing-masing, antara lain untuk biaya operasi, pembayaran upah dan manfaat kepada pekerja, pembayaran kepada pemilik modal/pemegang saham dan pemerintah, serta biaya investasi sosial termasuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Perseroan.

A portion of the Sales proceeds was distributed to stakeholders according to their respective needs, such as operating costs, payment of wages and benefits to workers, payments to owners of capital/shareholders and the government, and social investment costs, including corporate social responsibility (CSR).

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan [401-1][2-4]

Economic Value Generated and Distributed

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Dihasilkan (Rp Juta) **Economic Value Generated (Rp Million)**			
Total Penerimaan Total Revenue	4,152,433	4,283,359	4,076,313
Nilai Ekonomi Didistribusikan (Rp Juta) **Economic Value Distributed (Rp Million)**			
Pembayaran Beban Penjualan, Umum dan Administrasi dan Kegiatan Operasional Lain Payment of Selling, General and Administrative Expenses and Other Operating Activities	832,537	1,168,105	964,852
Pembayaran kepada Pemasok Payment to Suppliers	2,131,715	2,255,027	1,963,188
Pembayaran kepada Karyawan, Pembelian Aset, Pembayaran Bunga, dan Pembayaran Dividen Payment to Employees, Purchase of Assets, Interest Payment, and Dividend Payment	746,218	961,932	1,062,655
Pembayaran Pajak kepada Pemerintah Tax Payment to Government	-	89,332	1,872
Total Total	3,673,293	4,474,395	3,992,567
Nilai Ekonomi Ditahan (Jumlah Ekonomi Dihasilkan – Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan) (Rp Juta) **Retained Economic Value (Total Economy Generated - Total Economic Value Distributed) (Rp Million)**			
Jumlah Ekonomi Ditahan Total Retained Economy	479,140	(191,035)	83,746

Pembayaran kepada Penyandang Dana

Realisasi Distribusi Nilai Ekonomi Diperoleh berupa pembayaran dividen diberikan kepada Pemegang Saham. Berbeda dengan tahun sebelumnya yang mana terdapat pembagian dividen sebesar Rp14.453 juta, Kino tidak melakukan pembayaran dividen tahun buku 2022 yang berdasarkan RUPST 2023.

Payment to Funders

The Distribution of Economic Value Gained was realized in the form of dividend payments given to shareholders. Contrasting to the previous year, where there was a dividend distribution of Rp14,453 million, Kino did not pay dividends for the 2022 financial year which was based on the 2023 AGMS.

Pembayaran Gaji dan Manfaat kepada Karyawan [201-3]

Realisasi Distribusi Nilai Ekonomi Diperoleh kepada karyawan, berbentuk pembayaran gaji dan manfaat lain. Pembayaran gaji karyawan tahun 2023 mencapai Rp368.494 juta, menurun 26,0% dari tahun 2022 sebesar Rp498.173 juta. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan efektifitas SDM Perseroan dan efisiensi pengelolaan SDM yang dilakukan oleh PT Kino Indonesia Tbk pada tahun 2023, sehingga berdampak pada menurunnya jumlah pembayaran kepada karyawan.

Kino memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun pada 58 tahun sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat, dan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Perseroan juga menyertakan karyawan dalam Program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan. Iuran kepesertaan dibayarkan bersama oleh karyawan dan Kino sesuai Peraturan Pemerintah (PP) No. 84 Tahun 2013. Pengelolaan dana iuran kepesertaan dan pembayaran manfaat menjadi tanggung jawab BPJS Ketenagakerjaan. Laporan ini tidak menyampaikan informasi terkait Rasio Kecukupan Dana (RKD) untuk memenuhi seluruh kewajiban kepada peserta dan pihak yang berhak.

Salary and Benefit Payments to Employees [201-3]

The distribution of economic value gained to employees was realized in the form of salary payments and other benefits. Salary payments to employees in 2023 reached Rp368,494 million, an decrease of 26.0% from Rp498,173 million in 2022. This is due to an increase in the effectiveness of the Company's human resources and the efficiency of HR management carried out by PT Kino Indonesia Tbk in 2023, resulting in a decrease in the number of payments to employees.

Kino provides benefits to its employees who have reached the retirement age of 58 years old in accordance with applicable laws and regulations. The Company has a funded defined benefit pension plan for all its eligible permanent employees and it is managed by the Financial Institutions Pension Fund of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The management believes that the provision for employee post-employment benefits as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to meet the requirements of the Manpower Law.

The company also includes employees in the Old Age Security Program and Pension Security from BPJS Ketenagakerjaan. Participation fees are paid jointly by employees and Kino in accordance with Government Regulation (PP) No. 84 Year 2013. The management of membership contribution funds and benefit payments are the responsibility of BPJS Ketenagakerjaan. This report does not provide information regarding the Fund Adequacy Ratio (RKD) to fulfill all obligations to participants and entitled parties.

Pembayaran kepada Pemasok

Di 2023, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp2.131.715 juta untuk pasokan barang dan jasa. Perseroan telah menerapkan praktik keberlanjutan dalam rantai pasokannya, sehingga mitra/pemasok akan dilibatkan dalam penilaian LST selama bekerja sama dengan Kino.

Payments to Suppliers

In 2023, the Company spent Rp2,131,715 million to supply goods and services. The Company has implemented a sustainable supply chain, which involved partners/suppliers in ESG assessments during the partnership.

Pembayaran Pajak kepada Pemerintah [207-1][207-2][207-3][207-4]

Distribusi Nilai Ekonomi yang Diperoleh berupa pembayaran kepada pemerintah direalisasikan sebagai pembayaran pajak. Sesuai wilayah operasi yang berada di Indonesia dan di mancanegara, Kino membayarkan pajak kepada Pemerintah Indonesia maupun otoritas di negara-negara tempat Perseroan beroperasi. Pembayaran pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2023 kepada Pemerintah Indonesia lebih rendah dibanding tahun 2022, hal ini dikarenakan selama tahun 2023 Perseroan masih mempunyai kompensasi kerugian dari tahun 2022. Laporan ini sudah mengungkapkan pembayaran pajak untuk wilayah operasi Perseroan di dalam dan di luar Indonesia.

Tax Payments to Government [207-1][207-2][207-3][207-4]

The Distribution of Economic Value Gained in the form of payments to the government is realized as tax payments. Based on its operations in Indonesia and overseas, Kino pays taxes to the Government of Indonesia as well as the authorities in the countries where the Company operates. Tax and Non-Tax Revenue (PNBP) payments in 2023 to the Government of Indonesia are lower than 2022, this is because during 2023 the Company still has loss compensation from 2022. This report has disclosed tax payments for the Company's operating areas inside and outside Indonesia.

Pengelolaan perpajakan Perseroan menjadi tanggung jawab Divisi Keuangan, dan dilaksanakan mengedepankan kepatuhan peraturan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Wajib pajak yang merupakan pemangku kepentingan meliputi Kino sebagai badan usaha, karyawan, dan Perseroan mitra/pemasok. Secara berkala wajib pajak melakukan koordinasi, konsultasi dan evaluasi dengan Kantor Pelayanan Pajak setempat.

The Company's tax management is the responsibility of the Finance Division, and is carried out in compliance with applicable regulations, including Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations. Taxpayers, who are stakeholders, include Kino as a business entity, employees, and partner/supplier companies. Periodically, taxpayers conduct coordination, consultation and evaluation with the local Tax Office.

Investasi untuk Komunitas

Perseroan juga mendistribusikan sebagian dari Nilai Ekonomi Diperoleh melalui investasi untuk komunitas, seperti United Nation Global Compact (UNGC) dan Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO) dengan melaksanakan program/kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Pengungkapan informasi terkait realisasi dana TJSL dan program unggulan disampaikan di halaman 110 Laporan ini.

Community Investment

The Company also distributes a portion of its Economic Value Gained through investments for communities, such as United Nation Global Compact (UNGC) and Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO) by implementing social and environmental responsibility (CSR) programs/activities. Disclosure of information related to the realization of CSR funds and flagship programs is presented on page 110 of this report.

Perilaku Antikompetitif dan Persaingan Usaha Sehat [206-1]
Anti-competitive Behavior and Fair Business Competition

Sejalan dengan penerapan bisnis yang beretika, Kino menolak segala bentuk persaingan usaha tidak sehat dan perilaku antikompetitif, *anti-trust*, serta praktik-praktik monopoli maupun oligopoli. Kami mengedepankan inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan, efisiensi biaya produksi dan distribusi untuk memenangkan persaingan pasar. Selama tahun 2023 Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi denda finansial maupun sanksi hukum lain, karena sangkaan persaingan usaha tidak sehat.

Referring to ethical business practices, Kino rejects all forms of unfair business competition and anti-competitive behavior, anti-trust, and monopolistic and oligopolistic practices. We prioritize innovation and continuous product development, production and distribution cost efficiency to win market competition. During 2023, the Company was not penalized with any financial penalties or other legal sanctions for unfair competition.



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

PT Kino Indonesia Tbk (Kino) telah menyusun Kebijakan Keberlanjutan serta menerapkan tata kelola keberlanjutan. Secara bertahap kami mengintegrasikan pertimbangan pengelolaan perubahan iklim ke dalam tata kelola keberlanjutan Perseroan.

PT Kino Indonesia Tbk (Kino) has developed a Sustainability Policy and implemented sustainability governance. We are gradually integrating climate change management considerations into the Company's sustainability governance.



Kebijakan Keberlanjutan [2-23]
Sustainability Policy

Kino terus bertransformasi menjadi Perseroan yang menghasilkan produk berkualitas dan terus memberikan pengaruh positif bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan. Untuk mendukung pencapaian tersebut, kami menerapkan Kebijakan Keberlanjutan yang berlaku untuk Perseroan melalui pelibatan dan kolaborasi dengan berbagai pihak.

Komitmen untuk menerapkan Kebijakan Keberlanjutan direalisasikan melalui Peta Jalan Keberlanjutan, yang menggambarkan tiga fase implementasi strategi keberlanjutan dalam jangka waktu tertentu. Kebijakan Keberlanjutan terdiri atas Produk yang Terpercaya, Planet yang Sehat, Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dan Memperkuat Komunitas. Kebijakan Keberlanjutan memiliki fokus area dan didukung berbagai Inisiatif yang secara bertahap akan dijalankan dalam tiga fase keberlanjutan. Laporan ini hanya mengungkapkan secara garis besar Kebijakan Keberlanjutan, fokus area dan beberapa inisiatif yang relevan dengan tema pelaporan maupun topik material.

Kino continues to transform into a company that produces quality products and constantly brings positive impacts to the environment, society, and all stakeholders. To help realize this achievement, we implement a Sustainability Policy that applies to the Company through engagement and collaboration with various parties.

The commitment to implement the Sustainability Policy is realized through the Sustainability Roadmap, which describes the three phases of sustainability strategy implementation within a certain period of time. The Sustainability Policy consists of Trusted Product, Healthy Planet, Thriving People, and Strengthening Communities. The Sustainability Policy has focus areas and is supported by various initiatives that will gradually be implemented in the three phases of sustainability. This report only discloses an outline of the Sustainability Policy, focus areas and several initiatives that are relevant to the reporting theme and material topics.

Peta Jalan Keberlanjutan
Sustainability Roadmap

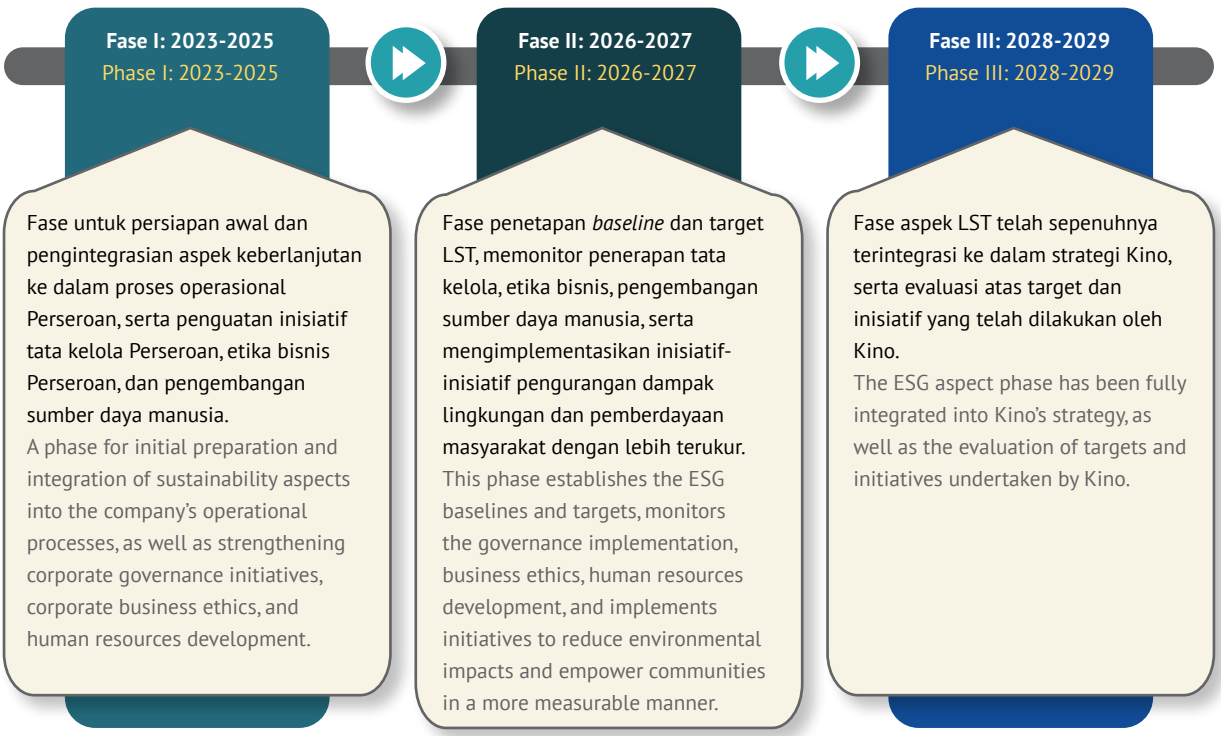

Kerangka Kerja ESG
ESG Framework

- Pilar Keberlanjutan | Sustainability Pillars
- Fokus Area | Focus Area
- Inisiatif | Initiative

Trusted Products
Produk yang Terpercaya

Menciptakan produk inovatif yang unggul, bernilai, dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas lingkungan dan kebermanfaatan sosial.
Creating innovative products that are superior, valuable, and can contribute to improving environmental quality and social benefits.

Kualitas dan inovasi produk, model bisnis, sistem aset, dan keamanan data dan informasi, pelabelan dan pemasaran produk.
Product quality and innovation, business models, asset systems, data and information security, product labeling and marketing.

14 Inisiatif, di antaranya:
- Mengembangkan inovasi produk dan operasional yang memasukkan kriteria: *Circular economy*, *Eco-friendly*, *Healthy products*;
- Memperluas penerapan ISO 22000 pada area operasional produk makanan dan minuman;
- Melanjutkan konsistensi implementasi atas ISO 27001, 9001, 22716, BPOM dan HALAL;
- *Data security awareness.*

14 Initiatives, among others:
- Developing product and operational innovations that incorporate the criteria of: Circular economy, Eco-friendly, and Healthy products;
- Expanding the implementation of ISO 22000 to the operational areas of food and beverage products;
- Continuously implementing ISO 27001, 9001, 22716, BPOM and HALAL;
- Data security awareness.

Healthy Planet
Planet yang Sehat

Memberikan kontribusi positif pada lingkungan.
Make a positive contribution to the environment.

Energi, limbah, emisi, air, keanekaragaman hayati.
Energy, waste, emissions, water, biodiversity.

10 Inisiatif, di antaranya:
- Melakukan identifikasi risiko perubahan iklim;
- Melakukan inisiatif efisiensi energi dan air;
- Melakukan inisiatif pengelolaan dan pengurangan limbah cair dan padat secara mandiri ataupun kolaborasi dengan pemangku kepentingan;
- Melakukan program penghijauan, serta rehabilitasi lahan dan keanekaragaman hayati.

10 Initiatives, among others:
- Identifying climate change risks;
- Conducting energy and water efficiency initiatives;
- Independently managing and reducing liquid and solid waste collaborating with stakeholders;
- Conducting reforestation programs, as well as land and biodiversity rehabilitation.

Pilar Keberlanjutan | Sustainability Pillars
Fokus Area | Focus Area
Inisiatif | Initiative

Thriving People
Pengembangan SDM

Mengembangkan kemampuan dan daya saing rantai internal Perseroan dan menjunjung etika bisnis dan HAM.
Develop the capabilities and competitiveness of the internal chain and uphold business ethics and human rights.

Anti-korupsi dan anti persaingan tidak sehat, pengembangan SDM, keberagaman, hak asasi manusia, pemasok dan mitra lainnya, kesehatan dan keselamatan kerja.
Anti-corruption and anti-unfair competition, human resources development, diversity, human rights, suppliers and other partners, and occupational health and safety.

25 Inisiatif, di antaranya:
- Menyusun pedoman bisnis etik Perseroan termasuk di dalam komponen terkait keberagaman, *respectfull workforce*, HAM dan etika bisnis lainnya;
- Melakukan evaluasi dan menjalankan berbagai program kesejahteraan dan kesehatan karyawan, sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku;
- Menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja pada seluruh area operasional Perseroan;
- Menerapkan sistem pengadaan yang mengadopsi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

25 Initiatives, among others:
- Developing the company's ethical business guidelines including components related to diversity, respectful workforce, human rights and other business ethics;
- Evaluating and implementing various employee welfare and health programs, in accordance with the prevailing Manpower Law;
- Implementing an occupational health and safety system in all operational areas of the company;
- Implementing a procurement system that adopts Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Strengthening Communities
Memperkuat Komunitas

Berkontribusi positif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong keikutsertaan pemangku kepentingan eksternal dalam pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
Contribute positively, improve the welfare of society, and encourage participation of external stakeholders in managing social and environmental responsibility.

Pemberdayaan masyarakat, keikutsertaan pemangku kepentingan eksternal dan sistem keluhan.
Community empowerment, external stakeholder engagement and grievance system.

8 Inisiatif, di antaranya:
- Melaksanakan program pengembangan masyarakat pada bidang: pendidikan, sosial budaya, ekonomi, lingkungan;
- Melakukan survei kepuasan konsumen secara rutin.

8 Initiatives, among others:
- Implementing community development programs in the fields of: education, socio-culture, economy, environment;
- Conducting regular customer satisfaction surveys.

Menanamkan Kebijakan Keberlanjutan [2-24]
Embedding Sustainability Policy

Selama tahun 2023 Perseroan meningkatkan pemahaman Kebijakan Keberlanjutan kepada pemangku kepentingan, dengan melakukan hal-hal berikut:

- Kino meningkatkan pemahaman dan kapabilitas internal untuk mendukung penerapan strategi keberlanjutan dan meningkatkan pemahaman tanggung jawab lingkungan dan sosial dalam mengelola dampak dari kebijakan dan aktivitas Perseroan;
- Memberikan pemahaman kepada pemasok, distributor, dan mitra kerja lain tentang strategi keberlanjutan Kino serta berkolaborasi dengan para pemangku eksternal untuk mendukung perbaikan dan kemajuan tingkat kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan.

During 2023, Kino heightened the understanding of the Sustainability Policy to stakeholders, by doing the following:

- Enhanced internal understanding and capabilities to support the implementation of sustainability strategies and increased understanding of environment and social responsibility in managing the impacts of corporate policies and activities;
- Provided suppliers, distributors and other partners with an understanding of Kino's sustainability strategy, and collaborated with external stakeholders to support the improvement and advancement of environmental, social and corporate governance performance levels.

Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Sustainability Culture

Selama tahun 2023 Perseroan juga melakukan berbagai kegiatan untuk membangun budaya keberlanjutan antara lain:

1. Membentuk departemen, fungsi, dan unit yang mendukung penerapan keberlanjutan. Kino telah memiliki komite *Environmental, Social dan Governance* (ESG) yang bertugas menjalankan fungsi integrasi praktik keberlanjutan di Perseroan;
2. Peningkatan pemahaman internal dan pemangku kepentingan Kino dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan serta pemahaman tanggung jawab lingkungan dan sosial dalam mengelola dampak dari kebijakan dan aktivitas Perseroan;
3. Melakukan penerapan praktik-praktik keberlanjutan dengan terintegrasi melalui perencanaan dan dokumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan, diukur, dan tertelusur;
4. Memantau dan mengevaluasi implementasi atas praktik keberlanjutan dilakukan dengan melibatkan seluruh komponen internal Perseroan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mewujudkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab sosial dan lingkungan serta berkelanjutan. Perseroan akan mereviu pencapaian tahunan atas target yang ditetapkan serta dampak atas kegiatan yang dilakukan.

During 2023, the Company also carried out various activities to build a culture of sustainability, among others:

1. Establishing departments, functions, and units that support sustainability implementation. Kino already has an Environmental, Social and Governance (ESG) committee in charge of integrating sustainability practices in the company;
2. Improving Kino's internal and stakeholder understanding in implementing sustainability practices as well as environment and social responsibility understanding in managing the impact of the Company's policies and activities;
3. Implementing integrated sustainability practices through accountable, measurable, and traceable planning and documentation;
4. Monitoring and evaluating the implementation of sustainability practices by involving all internal components of the Company as part of the Company's commitment to create a socially and environmentally responsible and sustainable business organization. The Company will review the annual achievement of the targets set and the impact of the activities carried out.

Program Inovasi oleh Karyawan
Innovation Program by Employees

Program ini merupakan suatu wadah bagi karyawan Kino untuk menyampaikan ide-ide inovatif dengan tujuan meningkatkan proses kerja, efisiensi, dan efektivitas operasional Perseroan. Program ini dimulai sejak tahun 2020 dan telah menjadi kegiatan rutin tahunan bagi seluruh karyawan untuk berkompetisi melalui inovasi mereka. Pada tahun 2023, lebih dari 300 karyawan telah berpartisipasi. Inovasi yang dikembangkan karyawan tentu berdampak pada lingkungan dan sosial seperti meningkatkan keamanan produk, potensi pengurangan limbah B3, pengurangan konsumsi energi dan air, sampai dengan meningkatkan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan dan energi terbarukan.

This program is a forum for Kino employees to convey innovative ideas with the aim of improving work processes, efficiency and effectiveness of the Company's operations. The program began in 2020 and has become an annual routine for all employees to compete through their innovations. By 2023, more than 300 employees participated. The innovations developed by employees certainly had environmental and social impacts, such as increasing product safety, potentially reducing hazardous waste, reducing energy and water consumption, and increasing the use of environmentally friendly fuels and renewable energy.



Struktur Tata Kelola dan Pengawasan Keberlanjutan
Governance Structure and Sustainability Oversight

Penanggung Jawab Keberlanjutan [2-9][2-11]
Person in Charge of Sustainability

Secara bertahap dan berkelanjutan sesuai Peta Jalan Keberlanjutan, Kino berupaya mengintegrasikan pertimbangan perubahan iklim ke dalam struktur tata kelola Perseroan. Sesuai Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri tiga organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris sebagai pengawas, dan Direksi sebagai pengurus Perseroan. Anggota Direksi bertugas untuk periode tertentu, tanpa menghilangkan hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Tidak ada Direksi yang merangkap sebagai pejabat eksekutif, dan seluruhnya diangkat Pemegang Saham dalam RUPS.

Gradually and continuously according to the Sustainability Roadmap, Kino strives to integrate climate change considerations into the Company's governance structure. Per Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners as the supervisor, and the Board of Directors as the management of the Company. Members of the Board of Directors serve for a certain period, without removing the right of the GMS to dismiss them at any time. There are no Directors who concurrently serve as executive officers, and all of them are appointed by the Shareholders in the GMS.

Dalam penerapan tata kelola keberlanjutan Perseroan, Direksi merupakan badan tertinggi tata kelola keberlanjutan, dan Presiden Direktur sebagai pejabat tertinggi tata kelola keberlanjutan. Secara kolektif kolegial, Direksi dipimpin Presiden Direktur memiliki peran strategis yakni mengelola isu-isu keberlanjutan ke dalam perencanaan Perseroan. Dewan Komisaris dipimpin Presiden Komisaris memberikan pengawasan kepada Direksi atas penerapan tata kelola keberlanjutan.

In implementing the Company's sustainability governance, the Board of Directors is the highest body of sustainability governance and the President Director is the highest sustainability governance official. Collectively, the Board of Directors, led by the President Director has a strategic role, namely managing sustainability issues into the Company's planning. The Board of Commissioners, led by the President Commissioner, provides oversight to the Board of Directors on the implementation of sustainability governance.

Pada periode pelaporan Direksi didukung Departemen ESG yang dipimpin Head of ESG. Secara berkala Departemen ESG melakukan pertemuan dan melaporkan kinerja keberlanjutan kepada Direksi. Sejalan dengan menguatnya komitmen keberlanjutan, Perseroan mendukung pembentukan Komite ESG yang beranggotakan perwakilan dari seluruh divisi sehingga dapat lebih fokus dalam identifikasi dan pengelolaan keberlanjutan pada masing-masing fungsi bisnis.

During the reporting period, the Board of Directors was supported by the ESG Department, which was led by the Head of ESG. The ESG Department regularly held meetings, reporting sustainability performance to the Board of Directors. Corresponding to the strengthening of the sustainability commitment, the Company supported the establishment of the ESG Committee, which consists of representatives from all divisions so that it can focus more on identifying and managing sustainability in each business function.

Sesuai dengan fungsinya, Departemen ESG dan Komite ESG memiliki tugas dan tanggung jawab berbeda. Secara umum Departemen ESG bertugas dan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan keberlanjutan di Perseroan serta membangun komunikasi dengan pemangku kepentingan dan menyampaikan pelaporan kepada regulator, sementara Komite ESG fokus untuk memberikan masukan terkait penerapan keberlanjutan kepada Perseroan dan memastikan pelaksanaannya.

In accordance with their functions, the ESG Department and ESG Committee differ in duties and responsibilities. In general, the ESG Department is tasked with and responsible for ensuring the implementation of sustainability in the Company as well as building communication with stakeholders and reporting to regulators while the ESG Committee focuses on providing input on the implementation of sustainability to the Company and ensuring its implementation.

Peran Badan Tata Kelola Keberlanjutan dalam Pengelolaan Dampak [2-12][2-25]
The Role of Sustainability Governance Bodies in Impact Management

Direksi yang merupakan badan tertinggi tata kelola keberlanjutan memiliki peran strategis mengelola dampak dari kegiatan Perseroan. Direksi merumuskan hal-hal strategis dalam penerapan Kebijakan Keberlanjutan dan pengelolaan terkait iklim. Secara berkala Direksi melakukan pertemuan/rapat dengan Departemen ESG maupun organ pendukung lain dan pemangku kepentingan bila diperlukan, untuk memastikan kepatuhan dan melakukan evaluasi atas penerapan Kebijakan Keberlanjutan maupun pengelolaan terkait iklim.

The Board of Directors, which is the highest body of sustainability governance, has a strategic role in managing the impact of the Company's activities. The Directors formulate strategic matters in the implementation of the Sustainability Policy and climate-related management. They periodically conduct meetings with the ESG Department as well as other supporting organs and stakeholders if needed, to ensure compliance and evaluate the implementation of the Sustainability Policy and climate-related management.

Kami mengelola dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasi dan bisnis, dengan menerapkan pengelolaan mengacu pada standar nasional dan internasional serta pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Pengungkapan informasi standardisasi pengelolaan yang diterapkan Perseroan disampaikan pada halaman 34-35 Laporan ini.

We manage the negative impacts caused by our operations and business activities by implementing national and international standard management and fulfilment of social and environmental responsibility (CSR). Information disclosure of the management standardization applied by the Company is presented on pages 34-35 of this report.

Pendelegasian Kewenangan dan Penanggung Jawab Pelaporan [2-13][2-14]
Delegation of Authority and Responsibility for Reporting

Direksi dapat mendelegasikan kewenangan terkait penerapan keberlanjutan dan pengelolaan dampak, kepada Departemen ESG maupun pejabat Perseroan yang ditunjuk. Departemen ESG maupun pejabat Perseroan yang menerima pendelegasian kewenangan, mewakili Direksi melakukan komunikasi dengan pemangku kepentingan.

The Board of Directors may delegate authority related to the implementation of sustainability and impact management to the ESG Department or designated company officials. The ESG Department and company officials who receive the delegation represent the Board of Directors in communicating with stakeholders.

Untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan, Direksi sebagai badan tertinggi tata kelola keberlanjutan memberikan delegasi kewenangan kepada Departemen ESG sebagai penanggung jawab.

To prepare the Sustainability Report, the Board of Directors, as the highest body of sustainability governance, grants delegation of authority to the ESG Department as the person in charge.

Nominasi dan Seleksi Pejabat Tata Kelola Keberlanjutan [2-10]
Nomination and Selection of Sustainability Governance Officers

Nominasi dan seleksi anggota Direksi yang merupakan badan tertinggi tata kelola keberlanjutan menjadi kewenangan Pemegang Saham. Proses nominasi dan seleksi dilaksanakan dengan mempertimbangkan kriteria dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Proses yang berlangsung tetap mempertimbangkan kompetensi masing-masing dan mengabaikan latar belakang hal-hal diskriminatif.

Nomination and selection of members of the Board of Directors, which is the highest body of sustainability governance, is under the Shareholders' authority. The nomination and selection process is carried out based on the criteria in the Company's Articles of Association and laws and regulations. The process still considers the competence of each and disregards the background of discriminatory matters.

Untuk keanggotaan Departemen ESG diangkat dan ditetapkan oleh Direksi. Head of ESG dan anggota Departemen ESG dipilih dengan mempertimbangkan kriteria serta kompetensi yang dimiliki. Proses pemilihan dan penetapan anggota Departemen ESG mengabaikan latar belakang yang dapat menimbulkan hal-hal diskriminatif.

The membership of the ESG Department is appointed and determined by the Board of Directors. The Head of ESG and members of the ESG Department are selected by considering the criteria and competencies. The process of selecting and determining members of the ESG Department disregards backgrounds that may lead to discrimination.

Peningkatan Kompetensi Pejabat Tata Kelola Keberlanjutan [2-17]
Competency Enhancement of Sustainability Governance Officials

Kami terus meningkatkan pengetahuan maupun kompetensi keberlanjutan dan terkait iklim bagi Direksi, Departemen ESG, dan/atau pejabat Perseroan. Selama tahun 2023 ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan.

We continue to improve sustainability and climate-related knowledge and competencies for the Board of Directors, ESG Department, and/or Company officials. Throughout 2023, there were several activities implemented.

No	Nama Kegiatan Activity Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Inspiring Transformation: Coaching Clinic 2 - Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights	IDX - IGCN	28 March 2023
2	Inspiring Transformational Governance: Coaching Clinic 3 - Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy	IDX - IGCN	4 April 2023
3	The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia	IDX	13 June 2023
4	Net Zero and Carbon Neutral Commitments: Navigating ESG and Climate Risk Management in Indonesia	KADIN	21 June 2023
5	Sustainability Digitalization	SAP and Yash	11 July 2023
6	Menuju Sustainable Corporate Governance: BPOM mendukung Produksi & Konsumsi Obat dan Makanan Berkelanjutan untuk Indonesia Maju For Sustainable Corporate Governance: BPOM Supports the Production & Consumption of Medicines and Sustainable Foods for an Advanced Indonesia	BPOM	17 July 2023
7	SDG Innovation Accelerator Award	UNGC	2 August 2023
8	Leadership and Management Seminar De-Carbonization and Strategies as Pathways to Becoming a Net-Zero Company	KADIN	28 August 2023
9	Workshop Calculating Carbon Emission	Insolity	5-6 October 2023
10	Workshop Climate Change Understanding better the climate change: Be preparing for IFRS - ISSB Adoption	TSC	16-17 November 2023
11	AIBP Technology & Data for Environmental, Social and Governance Focus Discussion	AIBP	23 November 2023
12	Sustainability Communication: How to Communicate Your Impact	ANGIN	23 November 2023



Remunerasi Pejabat Tata Kelola Keberlanjutan [2-19][2-20] [2-21]
Remuneration for Sustainability Governance Official

Prosedur penetapan remunerasi Direksi sebagai badan tertinggi tata kelola keberlanjutan, dan Dewan Komisaris sebagai pengawas, dilaksanakan berlandaskan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. Pengungkapan informasi tentang prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, disampaikan terpisah dalam Laporan Tahunan PT Kino Indonesia Tbk. Adapun untuk remunerasi karyawan yang ditempatkan di Departemen ESG, mengacu pada Kebijakan Direksi.

The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors as the highest body of sustainability governance, and the Board of Commissioners as the supervisor, is based on the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Information disclosure on the procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is presented separately in the Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk. As for the remuneration of employees assigned to the ESG Department, it refers to the Board of Directors Policy.

Pengungkapan informasi terkait remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris diberikan dalam dua bentuk, yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, yakni gaji pokok, BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta tunjangan hari raya (remunerasi tetap) dan remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, seperti bonus (remunerasi variabel). Pengungkapan informasi lain terkait remunerasi pejabat tertinggi tata kelola Perseroan, disampaikan pada Laporan Tahunan 2023 PT Kino Indonesia Tbk.

Information disclosure related to the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is provided in two forms, remuneration that is not related to performance and risk, namely basic salary, BPJS Health and Employment, and holiday allowances (fixed remuneration) and remuneration that related to performance and risk, e.g., bonus (variable remuneration). Disclosure of other information related to the remuneration of the highest governance officials of the Company is presented in the 2023 Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk.



Informasi Lain Tata Kelola Keberlanjutan
Other Sustainability Governance Information

Kepatuhan Regulasi Keberlanjutan [2-27]
Sustainability Regulation Compliance

Kami terus berupaya meningkatkan penerapan praktik-praktik keberlanjutan dan pengelolaan terkait iklim, dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG termasuk kepatuhan hukum dan regulasi. Perseroan mendukung kebijakan Pemerintah mengakselerasi ekonomi berbasis industri hijau melalui efisiensi sumber daya alam, penerapan ekonomi sirkular, pemanfaatan energi terbarukan untuk mempercepat sektor industri ramah lingkungan yang mampu mengurangi emisi CO_2 dan konsumsi bahan bakar fosil. Selama tahun 2023 Perseroan tidak pernah menerima sanksi akibat sangkaan ketidakpatuhan dan/atau pelanggaran hukum serta regulasi yang berlaku, baik sanksi denda finansial maupun sanksi hukum yang lain.

We continue to improve the implementation of sustainability and climate-related management practices by prioritizing GCG principles, including legal and regulatory compliance. The Company supports the Government's policy to accelerate a green industry-based economy through natural resource efficiency, circular economy implementation, renewable energy utilization to accelerate an environmentally friendly industrial sector that can reduce CO_2 emissions and fossil fuel consumption. During 2023, the Company never received sanctions due to alleged non-compliance and/or violation of applicable laws and regulations, either financial fines or other legal sanctions.

Dukungan Antikorupsi dan Pencegahan Benturan Kepentingan [205-1][205-2][205-3][2-15]
Anti-corruption Support and Conflict of Interest Prevention

Kino berkomitmen untuk memupuk budaya integritas dan transparansi dalam semua operasinya. Penilaian risiko korupsi dalam operasi perseroan adalah sebuah prioritas. Perseroan secara konsisten menerapkan langkah-langkah yang kuat untuk mengurangi risiko tersebut pada setiap tahap proses bisnisnya. Upaya ini didorong oleh implementasi Peraturan Perseroan dimana Perseroan menunjukkan komitmennya yang teguh untuk secara proaktif memerangi praktik korupsi, termasuk penipuan, suap, sogokan, dan hadiah, sehingga memastikan lingkungan bisnis yang adil dan etis bagi semua pemangku kepentingan.

Kino is committed to fostering a culture of integrity and transparency in all its operations. Assessing corruption risks in the Company's operations is a priority. The Company consistently implements robust measures to mitigate these risks at every stage of its business processes. These efforts are driven by the Company Regulations, whereby the Company demonstrates its strong commitment to proactively combating corrupt practices, including fraud, bribery, kickbacks, and gratuities, thus ensuring a fair and ethical business environment for all stakeholders.

Selama tahun 2023 Perseroan melakukan berbagai kegiatan komunikasi dan sosialisasi mengenai antikorupsi dan Kebijakan Antikorupsi, termasuk kepada karyawan dan mitra usaha/pemasok. Dukungan pada antikorupsi juga dijalankan Perseroan dan diatur dalam Peraturan Perseroan yang berlaku bagi seluruh karyawan.

During 2023, the Company conducted various communication and socialization activities regarding anti-corruption and the Anti-Corruption Policy, including to employees and business partners/suppliers. Support for anti-corruption is also carried out by the Company and regulated in the Company Regulations applicable to all employees.

Pada tahun 2023, Perseroan sedang mengembangkan kebijakan konflik kepentingan yang formal. Komitmen kami terhadap integritas dan transparansi tetap tinggi di semua bidang operasional. Kami menerapkan langkah-langkah proaktif untuk mencegah dan mengelola konflik kepentingan yang mungkin timbul. Kami berkomitmen untuk menjaga integritas dan membangun kepercayaan dalam organisasi dengan para pemangku kepentingan.

In 2023, the Company was developing a formal conflict of interest policy. Our commitment to integrity and transparency remains high in all operational areas. We implement proactive measures to prevent and manage potential conflicts of interest. We are committed to maintaining integrity and building trust within the organization and with stakeholders.

Kontribusi Politik [415-1]

Perseroan tidak melarang karyawan untuk menyalurkan aspirasi politik sebagai warga negara pada Negara. Perseroan menetapkan ketentuan bahwa kegiatan aspirasi politik karyawan pada Negara tidak boleh dilakukan di area kerja Perseroan, selama hari serta jam kerja yang telah ditetapkan termasuk menggunakan simbol, logo politik, sosialisasi aspirasi serta ajakan berpolitik tertentu di area kerja Perseroan. Dalam hal ini, termasuk larangan dalam menggunakan fasilitas yang diberikan atau dibayarkan oleh Perseroan untuk kegiatan berpolitik karyawan.

Political Contributions [415-1]

The Company does not prohibit employees from channeling their political aspirations as citizens to the State. The Company stipulates that employees' political aspiration activities to the State may not be carried out in the Company's work area, during working days and hours that have been determined including using symbols, political logos, socialization of aspirations and certain political invitations in the Company's work area. In this case, including the prohibition of using facilities provided or paid by the Company for employees' political activities.

Komunikasi Terkait Hal Kritis dan Pelaporan Pelanggaran [2-16]
Communication on Critical Issues and Whistleblowing

Kami memiliki beberapa mekanisme dan akses yang dapat dimanfaatkan pemangku kepentingan untuk mengomunikasikan hal-hal kritis kepada Perseroan dalam penerapan keberlanjutan. Hal-hal kritis yang disampaikan dapat berupa informasi, keluhan, pengaduan, maupun pelaporan pelanggaran. Setiap hal kritis yang disampaikan akan ditindaklanjuti manajemen dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi.

We have several mechanisms and access that can be used by stakeholders to communicate critical matters to the Company in the implementation of sustainability. Critical matters submitted can be in the form of information, complaints, grievances, or reporting violations. Every critical matter submitted will be followed up by the management and the results to be reported to the Board of Directors.

Mekanisme dan Akses untuk Penyampaian Hal Kritis dan Fungsi yang Bertanggung Jawab
Mechanisms and Access for Critical Submissions and Responsible Functions

Pemegang Saham Shareholder	• Rapat | Meetings • Surat Elektronik | Electronic Mail	• Corporate Secretary • Investor Relation
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Sosialisasi | Socialization • Rapat dan Koordinasi | Meeting and Coordination	• Corporate Secretary • Investor Relation • Departemen lain yang relevan | Other relevant departments
Karyawan Employee	• Tatap Muka | Face-to-Face • Town Hall Meeting • Gathering • Surat Elektronik | Electronic Mail	• Human Capital
Mitra Usaha Business Partners	• Gathering • Surat Elektronik | Electronic Mail	• Procurement • Sales
Pelanggan Customer	• Call Center	• Public Relation
Masyarakat Communities	• Tatap Muka | Face-to-Face • Media Komunikasi Elektronik | Electronic Communication Media • Media Sosial | Social Media	• Public Relation

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistle blowing system*/WBS), yang dapat dimanfaatkan siapa saja untuk menyampaikan laporan perilaku tidak etis, korupsi, kecurangan, maupun tindakan pelanggaran lainnya. Perseroan akan berupaya sebaik mungkin untuk menjaga kerahasiaan pelapor sejauh yang diizinkan oleh hukum dan laporan akan ditangani secara rahasia. Pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui:

Whistle Blowing System

The Company has a Whistleblowing System (WBS), which can be utilized by anyone to report any unethical behavior, corruption, fraud, or other violations. The Company will do its best to maintain the confidentiality of the whistleblower to the extent permitted by law and the report will be handled confidentially. The whistleblower can submit a complaint through:

1. Aplikasi WhatsApp, dengan nomor telepon 082123458100
   WhatsApp application, with phone number 082123458100
2. Surat elektronik, dengan alamat komite.etik@kinoindonesia.com
   Electronic mail, komite.etik@kinoindonesia.com



Selama tahun 2023 ada 1 pelaporan pelanggaran kepada Perseroan yang disampaikan melalui WBS. Seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti manajemen dengan:

- Melakukan validasi atas laporan yang masuk, dan memberikan sanksi kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran;
- Melakukan sosialisasi ulang kebijakan etika dan kebijakan pelaporan pelanggaran.

In 2023, there was 1 violation report to the Company submitted through the WBS. All of these reports have been followed up by management:

- Validating incoming reports, and sanctioning employees who are proven to have committed violations;
- Re-socializing ethics policy and violation reporting policy.

Mekanisme Mendapatkan Advis dan Meningkatkan Kepatuhan [2-26]

Selama tahun 2023 Perseroan melakukan berbagai upaya mendapatkan advis dan meningkatkan kepatuhan, di antaranya:

- Membuka saluran komunikasi yang diinformasikan melalui website, sosial media, dan laporan tahunan;
- Konsultasi dan koordinasi dengan instansi pemerintah, termasuk aparat penegak hukum;
- Menghadiri sosialisasi yang diadakan asosiasi dan organisasi profesi;
- Pemberlakuan standar prosedur operasi (SOP) internal terkait alur dan prosedur operasional dan terus melakukan perbaikan berkelanjutan.

Mechanism to Obtain Advice and Improve Compliance [2-26]

During 2023, the Company made various efforts to obtain advice and improve compliance, including:

- Opened communication channels informed through website, social media, and annual report;
- Consultation and coordination with government agencies, including law enforcement officials;
- Attended socialization held by associations and professional organizations;
- Implemented internal standard operating procedures (SOPs) related to operational flow and procedures and continue to make continuous improvements.

Penilaian Kinerja Badan Tata Kelola Keberlanjutan [2-18]
Performance Assessment of Sustainability Governance Bodies

Kinerja Direksi yang merupakan badan tertinggi tata kelola keberlanjutan dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan, dinilai Pemegang Saham melalui fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Adapun kinerja Departemen ESG dan Head of ESG sebagai organ pendukung Direksi dalam kinerja keberlanjutan, dievaluasi berkala oleh Direksi. Evaluasi kinerja keberlanjutan Direksi maupun Departemen ESG dan Head of ESG, dilakukan berdasarkan penilaian pencapaian target tahunan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan tahun 2023, kinerja Direksi maupun Departemen ESG dan Head of ESG telah berjalan dengan baik dalam memenuhi target yang telah ditetapkan maupun praktik-praktik keberlanjutan.

The performance of the Board of Directors, which is the highest sustainability governance body in implementing sustainability practices, is assessed by the Shareholders through the supervisory function by the Board of Commissioners. The performance of the ESG Department and Head of ESG as the supporting organs of the Board of Directors in sustainability performance is periodically evaluated by the Board of Directors. Evaluation of the sustainability performance of the Board of Directors as well as the ESG Department and Head of ESG is carried out based on an assessment of the achievement of annual targets. Based on the evaluation conducted in 2023, the performance of the Board of Directors as well as the ESG Department and Head of ESG has been running well in achieving the targets that have been set and sustainability practices.

Permasalahan Penerapan Keberlanjutan
Sustainability Implementation Issues

Kami menyadari penerapan tata kelola keberlanjutan selama tahun 2023 belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Perseroan masih dihadapkan pada beberapa permasalahan dan kendala, di antaranya belum meratanya pemahaman keberlanjutan dan pengelolaan terkait iklim di internal Kino dan pemangku kepentingan lain. Secara bertahap Perseroan melakukan pelatihan mengenai penerapan keberlanjutan kepada manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan, baik yang diselenggarakan internal maupun oleh pihak eksternal.

We realize that the implementation of sustainability governance during 2023 has not been implemented optimally. The Company is still faced with several problems and obstacles, including the varying understanding of sustainability and climate-related management within Kino and other stakeholders. The Company gradually conducted training on sustainability implementation to management, employees, and stakeholders, both internally and by external parties.

Pengelolaan Risiko dan Strategi Penerapan Keberlanjutan

Risk Management and Sustainability Implementation Strategy

PT Kino Indonesia Tbk memahami perubahan iklim menimbulkan pengaruh yang luas dan berjangka panjang bagi kehidupan manusia. Kami berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam upaya bersama mengendalikan perubahan iklim, melalui pengelolaan risiko dan penerapan strategi keberlanjutan.

PT Kino Indonesia Tbk understands that climate change has a broad and long-term impact on human life. We are committed to contributing to the collective effort to control climate change, through risk management and the implementation of sustainability strategies.



Pengelolaan Risiko Keberlanjutan
Sustainability Risk Management

Secara umum penerapan sistem Manajemen Risiko dilakukan oleh Direksi bersama seluruh unit Perseroan. Masing-masing unit melakukan proses identifikasi dan penilaian terhadap setiap risiko yang akan muncul. Risiko-risiko yang telah diidentifikasi, kemudian ditelaah bersama oleh Direksi dan Komite Risk Management yang berperan sebagai penasihat dan pemberi saran. Setelah ditelaah dan diketahui tingkat/jenis risiko, maka dibentuk strategi pengelolaan risiko, dan upaya-upaya mitigasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

In general, the implementation of the Risk Management system is carried out by the Board of Directors together with the Company's all units. Each unit conducts an identification and assessment process of each risk that will arise. The identified risks are then reviewed together by the Board of Directors and the Risk Management Committee, which plays an advisory role. After reviewing and knowing the level/type of risk, a risk management strategy is formed, and mitigation efforts will be carried out by the Company.

Pengungkapan lengkap pengelolaan risiko Perseroan selama tahun 2023 disampaikan dalam Laporan Tahunan PT Kino Indonesia Tbk. Secara singkat, dari identifikasi yang dilakukan, risiko yang dihadapi Perseroan selama tahun 2023 terdiri atas:

A complete disclosure of the Company's risk management during 2023 is presented in the Annual Report of PT Kino Indonesia Tbk. In brief, from the identification conducted, the risks faced by the Company during 2023 consist of:

- Risiko Terkait Kepatuhan.
  Compliance Related Risks.
- Risiko Keuangan.
  Financial Risks.
- Risiko Terkait Kompetisi Bisnis.
  Risks Related to Business Competition.
- Risiko Operasional.
  Operational Risk.
- Risiko Rantai Pasok.
  Supply Chain Risk.
- Risiko Terkait Sumber Daya Manusia.
  Human Resources Related Risks.
- Risiko IT.
  IT Risk.
- Risiko Produk.
  Product Risk.
- Risiko Keberlanjutan.
  Sustainability Risk.

Tingkat/jenis risiko tersebut kemudian dikelola dengan komprehensif sehingga dampak terhadap Perseroan dapat dikendalikan dan memberikan dukungan pada penerapan keberlanjutan dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan, serta komitmen pada lingkungan, sosial, dan tata kelola. Salah satu fokus pengelolaan risiko pada tahun 2023 adalah risiko yang berhubungan dengan isu lingkungan dan ekonomi di Indonesia, termasuk penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) yang memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Kami menyiapkan langkah-langkah mitigasi dari setiap indikasi, baik yang telah diterapkan selama periode pelaporan maupun yang direncanakan.

The level/type of risk is then comprehensively managed so that the impact on the Company can be controlled and provide support for the implementation of sustainability while still prioritizing regulatory compliance, as well as commitments to environmental, social and governance. One focus of risk management in 2023 was the risk associated with environmental and economic issues in Indonesia, including the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions that trigger global warming and climate change. We prepared mitigation measures for each indication, both those implemented during the reporting period and those planned.

Pengelolaan Risiko Terkait Perubahan Iklim dan Mitigasi

Risk Management Related to Climate Change and Mitigation

Risiko terkait kegiatan usaha.
Risks related to business activities.

Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko keterlambatan pengiriman barang, baik oleh Perseroan maupun oleh penyedia jasa logistik pihak ketiga. Risk of delay in delivery of goods, either by the Company or by third party logistics service providers.	Upaya mitigasi adalah dengan melakukan pencadangan waktu untuk jadwal pengiriman sehingga risiko keterlambatan pengiriman barang dapat dihindari dan mencari jalur alternatif dalam pengiriman barang jika terdapat jalur atau area yang terdampak. Mitigation efforts are to reserve time for delivery schedules so that the risk of delays in shipping goods can be avoided and look for alternative routes in shipping goods if there are affected routes or areas.

Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko kerusakan fasilitas produksi dan operasional lainnya. Risk of damage to production facilities and other operations.	Upaya mitigasi adalah dengan senantiasa melakukan perawatan dan pemeliharaan terhadap fasilitas produksi dan operasional Perseroan, serta menyiapkan fasilitas/ infrastruktur untuk melakukan tindakan preventif dan korektif ketika risiko dampak tersebut terjadi. Mitigation efforts are to always carry out care and maintenance of the Company's production and operational facilities, as well as preparing facilities/infrastructure to carry out preventive and corrective actions when the risk of such impacts occurs.

Risiko yang berhubungan dengan Indonesia.
Risks associated with Indonesia.

Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Kegiatan usaha Perseroan dapat mengalami dampak merugikan yang disebabkan oleh gangguan pada infrastruktur Indonesia. The Company's business activities may be adversely impacted by disruptions to Indonesia's infrastructure.	Upaya mitigasi terkait risiko tersebut adalah memaksimalkan kinerja dari masing-masing jaringan distribusi yang dimiliki oleh Perseroan. Mitigation efforts related to these risks are to maximize the performance of each distribution network owned by the Company.

Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Polusi pada sumber air di Indonesia dapat memiliki dampak merugikan pada kemampuan Perseroan untuk memproduksi produk yang aman dan memiliki kualitas tinggi. Pollution of water sources in Indonesia could have a detrimental impact on the Company's ability to manufacture safe and high quality products.	Upaya mitigasi adalah dengan membangun dan mengoperasikan fasilitas pengolahan air (*water treatment process*) untuk digunakan dalam proses produksi, serta fasilitas pengolahan limbah cair (*waste water treatment process*) sebagai hasil dari proses produksi pada masing- masing pabrik Perseroan. Mitigation efforts are to build and operate water treatment process facilities for use in the production process, as well as waste water treatment process facilities as a result of the production process at each of the Company's factories.

Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim [201-2]
Financial Implications of Climate Change

Salah satu dampak perubahan iklim terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan pada tahun 2023 adalah implikasi finansial terhadap Perseroan, di antaranya peningkatan biaya operasional. Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan biaya operasional selama periode pelaporan adalah biaya untuk pasokan kebutuhan air dalam proses produksi maupun pemakaian domestik. Perubahan iklim dan fenomena *El Nino* memicu peningkatan kekeringan akibat mundurnya musim penghujan, sehingga menurunkan daya dukung sumber daya air dan Perseroan harus mencari alternatif demi tetap mendapatkan pasokan air.

One of the impacts of climate change on the Company's sustainability performance in 2023 was the financial implications for the Company, including increased operating costs. One of the factors affecting the increase in operating costs during the reporting period was the cost of supplying water needs in the production process and domestic use. Climate change and the El Nino phenomenon aggravated the drought due to the delayed rainy season, thus the carrying capacity of water resources dropped and the Company had to look for alternatives in order to continue to get water supply.

Perbandingan Target dengan Realisasi Investasi
Comparison of Target with Investment Realization

Implikasi finansial lain berkaitan dengan biaya investasi Perseroan. Sebagian dari realisasi investasi digunakan untuk mendukung pengelolaan penerapan keberlanjutan:

- Pemasangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) atap/*rooftop photovoltaic* dengan total kapasitas 3.258,32 KWP. Pemasangan PLTS Atap mampu mengurangi pemakaian listrik yang bersumber dari PT PLN (Persero) sebesar 15% dari total konsumsi listrik per tahun. Pemanfaatan PLTS atap juga mendukung komitmen Kino untuk mengurangi emisi GRK.
- Investasi *Boiler Water Tube* untuk efisiensi pemakaian konsumsi bahan bakar gas dan mampu mengurangi konsumsi gas sampai dengan 15% setahun.

Another financial implication related to the Company's investment costs. The investment realization is partly used to support the management of sustainability implementation:

- Installation of rooftop photovoltaic power plants (PLTS) with a total capacity of 3,258.32 KWP. The installation of rooftop PLTS was able to reduce the use of electricity sourced from PT PLN (Persero) by 15% of the total electricity consumption per year. The rooftop PV also supports Kino's commitment to reduce GHG emissions.
- Investment in Water Tube Boilers for efficient use of fuel gas consumption and able to reduced gas consumption by up to 15% a year.

Strategi Penerapan Keberlanjutan
Sustainability Implementation Strategy

PT Kino Indonesia Tbk (Kino) telah menyusun dokumen Kebijakan Keberlanjutan dan Peta Jalan Keberlanjutan, yang memuat strategi penerapan keberlanjutan untuk mendukung upaya bersama pengendalian perubahan iklim. Strategi yang dijalankan meliputi aksi iklim, pengelolaan siklus hidup, penerapan teknologi dan digitalisasi, serta rantai pasok yang berkelanjutan.

PT Kino Indonesia Tbk (Kino) has developed a Sustainability Policy and Sustainability Roadmap document, containing sustainability implementation strategies to support joint efforts of climate change control. The strategies include climate action, life cycle management, technology implementation and digitalization, and sustainable supply chain.

Strategi Penerapan Keberlanjutan
Sustainability Implementation Strategy

Aksi Iklim Climate Action	• Pengelolaan energi dan emisi | Energy and emissions management. • Penggunaan energi terbarukan dan material ramah lingkungan | Use of renewable energy and environmentally friendly materials.
Pengelolaan Siklus Hidup Life Cycle Management	• Ekonomi sirkular | Circular economy. • Pengelolaan limbah | Waste management. • Efisiensi kemasan | Packaging efficiency.
Teknologi dan Digitalisasi Technology and Digitalization	• Teknologi untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional |Technology to improve operational efficiency. • Pengembangan digitalisasi untuk meningkatkan pemasaran | Development of digitalization to improve marketing.
Rantai Pasok Berkelanjutan Sustainable Supply Chain	• Pengadaan bahan baku/sumber daya | Procurement of raw materials/resources. • Pengelolaan bahan baku/sumber daya | Management of raw materials/resources. • Asesmen aspek ESG terhadap vendor | ESG aspect assessment of vendors.

Strategi keberlanjutan yang dijalankan selaras dengan penerapan ISO 14001:2015 Sistem Pengelolaan Lingkungan, yang membantu Perseroan mengidentifikasi area untuk mengurangi dampak lingkungan serta tinjauan lingkungan lain. Perseroan juga mendorong pabrik-pabrik turut serta dalam penilaian PROPER, baik nasional oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) maupun tingkat provinsi oleh Dinas Lingkungan Hidup. Selama tahun 2023 ada tiga pabrik yang mengikuti PROPER, dengan pencapaian Proper Biru yang menandakan pengelolaan lingkungan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

The sustainability strategy is aligned with the implementation of ISO 14001:2015 Environmental Management System, which helps the Company identify areas to reduce environmental impacts and other environmental reviews. The Company also encourages factories to participate in PROPER assessments, both nationally by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) as well as at the provincial level by the Environmental Agency. During 2023, there were three factories that participated in PROPER, with the achievement of Proper Blue which indicates that the environmental management was in accordance with applicable regulations.

Peringkat PROPER Pabrik PT Kino Indonesia Tbk Tahun 2023
PROPER Rating of PT Kino Indonesia Tbk Factory in 2023

Pabrik Cikembar Cikembar Factory	Pabrik Cikande Cikande Factory	Pabrik Pandaan Pandaan Factory
PROPER KLHK Biru | Blue	PROPER KLHK Biru | Blue	PROPER KLHK Biru | Blue

Pengelolaan Energi yang Bertanggung Jawab
Responsible Energy Management

Berdasarkan identifikasi yang dilakukan, emisi gas rumah kaca (GRK) di Perseroan bersumber dari penggunaan energi untuk kegiatan operasi dan pendukungnya, baik Cakupan 1, Cakupan 2, maupun Cakupan 3 yang dilakukan mitra usaha/pemasok dan distributor. Kami mengedepankan efisiensi energi dan penggunaan sumber energi terbarukan untuk mendukung reduksi emisi GRK.

Based on the identification performed, the Company's greenhouse gas (GHG) emissions came from the use of energy for operations and supporting activities, both Scope 1, Scope 2, and Scope 3 by business partners/ suppliers and distributors. We prioritize energy efficiency and use of renewable energy sources to support GHG emission reduction.

Jumlah dan Intensitas Pemakaian Energi [302-1][302-2][302-3][2-4]

Kebutuhan energi dipenuhi dari sumber energi terbarukan maupun bukan terbarukan, serta listrik dari PT PLN (Persero). Sumber energi tidak terbarukan antara lain pemakaian solar dan gas. Sumber energi terbarukan berasal dari penggunaan biomassa dan solar panel. Penghitungan konsumsi energi hanya meliputi volume pemakaian energi di dalam Perseroan yakni Kantor Pusat dan 5 pabrik dan dinyatakan dalam satuan energi GigaJoule (GJ). Total penggunaan energi tahun 2023 mencapai 380.903,32 GJ, berkurang 35% dari tahun 2022 sebesar 582.307,75 GJ.

Penyampaian informasi rasio Intensitas Konsumsi Energi (IKE) disertai pernyataan kembali, mengingat terdapat cara perhitungan yang telah disempurnakan dari tahun sebelumnya. Nilai IKE di Kantor Pusat dihitung sebagai energi dibutuhkan untuk setiap satuan luas (GJ/m^2), sedang di pabrik dihitung sebagai energi dibutuhkan untuk setiap produk dihasilkan (GJ/Ton) dengan konversi 1 Kiloliter setara 0,353146667 Ton. Nilai IKE untuk produksi pada tahun 2023 mencapai 6,7 GJ/Ton, lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 9,7 GJ/ Ton, sehingga menunjukkan penggunaan energi pada periode pelaporan lebih efisien.

Amount and Intensity of Energy Use [302-1][302-2][302-3][2-4]

Energy needs are met from renewable and non-renewable energy sources, as well as electricity from PT PLN (Persero). Non-renewable energy sources, among others are the use of diesel and gas while renewable energy sources come from the use of biomass and solar panels. The calculation of energy consumption only includes the volume of energy use within the Company, namely the Head Office and 5 factories and is expressed in GigaJoule (GJ) energy units. Total energy use in 2023 reached 380,903.32 GJ, a decrease of 35% from 2022 of 582,307.75 GJ.

Submission of information on the Energy Consumption Intensity (IKE) ratio is accompanied by a restatement, since there is a calculation method that has been refined from the previous year. The IKE value at the Head Office is calculated as energy required for each unit area (GJ/m2), while at the factory it is calculated as energy required for each product produced (GJ/Ton) with a conversion of 1 Kiloliter equivalent to 0.353146667 Tons. The IKE value for production in 2023 reached 6.7 GJ/Ton, lower than in 2022 by 9.7 GJ/Ton, thus showing more efficient energy use in the reporting period.

Pemakaian Energi di dalam Perseroan Berdasarkan Jenis dan Sumber Energi [302-1]

Energy Usage in the Company by Type and Source of Energy

Jenis Energi Energy Type	Sumber Energi Energy Source	Volume (GJ)		
		2023	2022*	Δ%
Tidak Terbarukan Non-renewable	Solar | Diesel Fuel	72,221.66	207,286.41	(65%)
	Gas	161,435.55	134,835.05	20%
	Batubara | Coal	0	81,303.97	(100%)
Terbarukan Renewable	Biomassa | Biomass	40,767.88	43,018.72	(5%)
	PLTS | Solar Power Plant	2,682.84	0	100%
Listrik PT PLN (Persero) | PT PLN (Persero) Electricity		103,795.39	115,863.60	(10%)
Jumlah | Total		380,903.32	582,307.75	(35%)

* Disajikan kembali | As restated

Rasio Intensitas Konsumsi Energi Kantor Pusat [302-3]

Head Office Energy Consumption Intensity Ratio

Kantor Pusat | Head Office	Satuan | Unit	2023	2022*	Δ%
Total Energi Terpakai | Total Energy Used	GJ	3,871	3,622	6.87%
Luas Area | Total Area	m^2	19,285	19,285	-
Rasio IKE | IKE Ratio	GJ/m^2	0.20	0.19	6.87%

* Disajikan kembali | As restated

Rasio Intensitas Konsumsi Energi Produksi [302-3]

Production Energy Consumption Intensity Ratio

Produksi | Production	Satuan | Unit	2023	2022*	Δ%
Total Energi Terpakai | Total Energy Used	GJ	377,032.62	578,685.84	(35%)
Total Produksi | Total Production	Ton	56,519.73	59,566.92	(5%)
Rasio IKE | IKE Ratio	GJ/Ton	6.7	9.7	(31%)

* Disajikan kembali | As restated
Keterangan: Penghitungan Total Produksi, menyertakan volume produksi untuk produk yang berbentuk cairan, dengan konversi 1 *kL* = 0.353146667 *ton* reg.
Notes: Total Production Calculation, including production volume for liquid products, with conversion of 1 kL = 0.353146667 ton reg.

Pencapaian Efisiensi Energi dan Pemakaian Energi Terbarukan [302-4][302-5]

Selama tahun 2023 Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi, dengan melakukan beberapa upaya:

- Inovasi pengembangan kapasitas *boiler*/pemanas, sehingga mampu mengoptimalkan pemakaian energi.
- Pemasangan solar panel pada beberapa pabrik.
- Inovasi untuk mengembangkan alternatif bahan bakar terbarukan (biomassa).
- Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap setiap proses produksi yang menggunakan energi mulai dari optimalisasi penggunaan HVAC, lampu hemat

Achievement in Energy Efficiency and Renewable Energy Use [302-4][302-5]

During 2023, the Company sought to improve the efficiency of energy use, by making several efforts:

- Innovation in the capacity development of boilers/heaters, so as to optimize energy usage.
- Installation of solar panels at some factories.
- Innovation to develop alternative renewable fuels (biomass).
- Evaluating and improving every production process that uses energy, starting from optimizing the use of HVAC, energy-efficient lamps, utilizing the

energi, memanfaatkan sisa energi dari gas buang, air kondensasi, dan pemasangan Variable Speed Drive (VSD) di unit kompresor.

Dukungan pada penerapan keberlanjutan dan upaya pengendalian perubahan iklim, juga dilakukan dengan pemakaian energi baru dan terbarukan (EBT) untuk menggantikan batu bara sebagai bahan bakar pemanas/ *boiler*. Total pemakaian EBT mencapai 11% dari total penggunaan energi pada tahun 2023, dan menurunkan volume pemakaian batu bara sebesar 77 Ton. Jenis EBT yang digunakan tahun 2023:

- Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), dengan volume pemakaian mencapai 745 MWh atau meningkat 100% dari tahun 2022 karena pemasangan baru dilakukan pada tahun 2023.
- Biomassa dari cangkang kelapa sawit, cangkang kemiri, kayu secang, dan kayu ciper dengan volume pemakaian sebesar 2.854.902 kg.

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Komitmen Kino memanfaatkan CNG, PLTS, dan biomassa, serta peningkatan efisiensi energi melalui penghitungan IKE, menjadi dukungan terhadap TPB 7: Energi Bersih dan Terjangkau.

remaining energy from flue gas, condensation water, and installation of Variable Speed Drive (VSD) in the compressor unit.

Support for the implementation of sustainability and efforts to control climate change was also carried out by using new and renewable energy (EBT) to replace coal as heating/boiler fuel. The total use of EBT reached 11% of total energy use in 2023, and reduced the volume of coal use by 77 tons. Types of renewable energy used in 2023:

- Solar Power Plant (PLTS), with usage volume reaching 745 MWh or an increase of 100% from 2022 since the installation was done in 2023.
- Biomass from palm kernel shells, candlenut shells, sappan wood, and ciper wood with a usage volume of 2,854,902 kg.

Support for the Sustainable Development Goals

Kino's commitment to harnessing CNG, PLTS, and biomass, as well as improving energy efficiency through IKE calculation, supports SDG 7: Clean and Affordable Energy.



Tujuan 7: Energi Bersih dan Terjangkau
Goal 7: Clean and Affordable Energy

Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas Ministry of National Development Planning/ Bappenas SDG Metadata	Dukungan Kino Kino Support
Target | Target	**Realisasi 2023** | 2023 Realization
7.2 Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global. By 2030, substantially increase the share of renewable energy in the global energy mix.	Total pemakaian biomassa mencapai 11% dari total penggunaan energi, dan meningkat dari tahun 2022 sebesar 4% dari total penggunaan energi. The total use of biomass reached 11% of total energy use, and increased from 2022 by 4% of total energy use.
Indikator | Indicator	**Target 2024** | 2024 Target
7.2.1 Bauran energi terbarukan. Renewable energy mix.	Meningkatkan penggunaan energi baru terbarukan sehingga dapat membantu mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Increase the use of renewable energy to help reduce greenhouse gas (GHG) emissions.

Tujuan 7: Energi Bersih dan Terjangkau
Goal 7: Clean and Affordable Energy

Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of National Development Planning/ Bappenas SDG Metadata

Target | Target

7.3
Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat.
By 2030, double global energy efficiency improvements.

Indikator | Indicator

7.3.1
Intensitas energi primer.
Primary energy intensity.

Dukungan Kino
Kino Support

Realisasi 2023 | 2023 Realization

- Nilai Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Kantor Pusat Kino tahun 2023 sebesar 0,20 GJ/m^2, lebih tinggi dari tahun 2022 sebesar 0,19 GJ/m^2. Ini dikarenakan adanya *warehouse* Kino yang beroperasi kembali.
- Nilai IKE pada lima pabrik tahun 2023 sebesar 6,7, lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 9,7.
- The Energy Consumption Intensity (ECI) value of Kino Head Office in 2023 amounted to 0.20 GJ/m^2, higher than the year 2022 of 0.19 GJ/m^2. This is due to the re-opening of the Kino warehouse.
- The IKE value of five factory in 2023 was 6.7, lower than 2022 by 9.7.

Target 2024 | 2024 Target

Meningkatkan efisiensi energi untuk mengoptimalkan tingkat konsumsi energi dalam proses bisnis Kino.
Improve energy efficiency to optimize energy consumption levels in Kino's business processes.



Pengendalian Emisi Berkelanjutan
Sustainable Emission Control

Kino memahami bahwa sektor industri termasuk manufaktur, menjadi salah satu sektor yang ditargetkan Pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) berkelanjutan, hingga mencapai emisi nol karbon (*net zero emission*/NZE). Berdasarkan target yang ditetapkan Kementerian Perindustrian, target NZE sektor industri dapat tercapai tahun 2050, lebih cepat dibandingkan target NZE nasional tahun 2060.

Kami berkomitmen mendukung dan turut berkontribusi pada upaya bersama untuk mencapai target tersebut. Secara berkelanjutan Perseroan terus berusaha mengendalikan emisi GRK yang ditujukan untuk reduksi emisi GRK, dengan melakukan inventarisasi sumber-sumber emisi GRK, pengukuran dan penghitungan, serta inovasi dan pengembangan berkelanjutan pada seluruh proses bisnis. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap tahun dan terdokumentasi dengan baik, sehingga Perseroan dapat melakukan analisis untuk pengembangan di masa mendatang.

Kino understands that the industrial sector, including manufacturing, is one of the sectors targeted by the Government of Indonesia for sustainable greenhouse gas (GHG) emissions reduction to achieve net zero emission (NZE). Based on the target set by the Ministry of Industry, the NZE target for the industrial sector can be achieved in 2050, faster than the national NZE target in 2060.

We are committed to supporting and contributing to joint efforts to achieve these targets. The Company sustainably continues to control and lower GHG emissions by conducting an inventory of GHG emission sources, measurement and calculation, as well as innovation and sustainable development in all business processes. These activities are carried out annually and well documented, so that the Company can analyze for future development.

Jumlah Emisi GRK [305-1][305-2]

Pada periode pelaporan, kami melanjutkan kegiatan inventarisasi sumber-sumber emisi GRK, pengukuran dan penghitungan volume emisi GRK. Pengukuran dan penghitungan dilaksanakan di Kantor Pusat dan 5 pabrik yakni Pabrik Cikembar, Cikande, Sayung, Pandaan, Cidahu. Kegiatan yang dilakukan meliputi emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2. Cakupan 1 meliputi emisi GRK dari pemakaian bahan bakar (baik dari sumber bergerak dan tidak bergerak) dan emisi fugitif dari Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan sistem pendingin. Cakupan 2 meliputi penggunaan listrik yang dipasok PT PLN (Persero). Perseroan belum melakukan pengukuran dan penghitungan emisi GRK Cakupan 3 yang meliputi emisi dari kegiatan pengadaan barang dan jasa serta transportasi oleh mitra usaha/pemasok karena sedang dalam tahap melengkapi data-data terkait.

Total GHG Emissions [305-1][305-2]

In the reporting period, we continued the inventory of GHG emission sources, measurement and calculation of GHG emission volume. Measurement and calculation were carried out at the Head Office and 5 factories, namely Cikembar, Cikande, Sayung, Pandaan, Cidahu. The activities carried out include Scope 1 and Scope 2 GHG emissions. Scope 1 covers GHG emissions from fuel use (both from mobile and stationary sources) and fugitive emissions from wastewater treatment plants (WWTP) and cooling systems. Scope 2 covers the use of electricity supplied by PT PLN (Persero). The company has not measured and calculated Scope 3 GHG emissions which include emissions from procurement of goods and services activities and transportation activities by business partners/suppliers because it is in the stage of completing related data.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Kino belum menetapkan emisi *baseline* sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dalam mengurangi emisi GRK. Kami juga belum menetapkan target penurunan emisi GRK untuk periode pelaporan. Namun berdasarkan data yang diperoleh, kami melakukan komparasi dan analisis untuk mengetahui perbandingan emisi GRK pada periode pelaporan dengan periode sebelumnya. Hasil analisis ditindaklanjuti dengan berbagai upaya mitigasi untuk mengoptimalkan pengendalian emisi GRK pada periode berikutnya.

Metode pengukuran dan penghitungan emisi GRK sesuai dengan protokol GHG (dari WBCSD dan WRI) dan IPCC Guideline 2006. Dari perbandingan dan penghitungan yang dilakukan pada periode pelaporan diperoleh hasil, total emisi GRK tahun 2023 mencapai 39.029,80 Ton CO_2eq. Jumlah tersebut terdiri dari emisi GRK Kantor Pusat sebesar 1.118,68 Ton CO_2eq, dan emisi GRK pabrik sebesar 37.911,12 Ton CO_2eq. Secara keseluruhan total emisi GRK tahun 2023 lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 41.792,22 Ton CO_2eq.

Until the end of 2023, Kino has not set a baseline emission as a reference to measure the success of the implementation of activities in reducing GHG emissions. We also have not determined a GHG emission reduction target for the reporting period. However, based on the data obtained, we conducted a comparison and analysis to determine the comparison of GHG emissions in the reporting period with the previous period. The results of the analysis were followed up with various mitigation efforts to optimize GHG emission control in the following period.

The method of measuring and calculating GHG emissions is in accordance with GHG protocols (from WBCSD and WRI) and the IPCC Guideline 2006. Of the comparison and calculation carried out in the reporting period, the total GHG emissions in 2023 reached 39,029.80 Tons CO_2eq. This amount consists of Head Office GHG emissions of 1,118.68 Tons CO_2eq, and factory GHG emissions of 37,911.12 Tons CO_2eq. Overall, total GHG emissions in 2023 are lower than in 2022 by 41,792.22 Tons CO_2eq.

Penghitungan Emisi GRK (Ton CO_2eq) Kantor Pusat
Head Office GHG Emission Calculation (Ton CO_2eq)

Uraian Description	2023	2022*	Δ%
Cakupan 1 (Emisi GRK dari Fugitif) Scope 1 (GHG emissions from fugitive)			
Refrigeran Fugitif Fugitive Refrigerant	43.48	-	100%
Cakupan 2 (Emisi GRK dari Pemakaian Energi Tidak Langsung) Scope 2 (GHG Emissions from Indirect Energy Use)			
Listrik PT PLN PT PLN Electricity	1,075.20	1,006.09	7%
Total Emisi GRK Total GHG Emissions			
Total	1,118.68	1,006.09	11%

* Disajikan kembali | As restated

Penghitungan Emisi GRK (Ton CO_2eq) Pabrik

Factory GHG Emission Calculation (Ton CO_2eq)

Uraian Description	2023	2022*	Δ%
Cakupan 1 (Emisi GRK dari Pemakaian Bahan Bakar) Scope 1 (GHG Emissions from Fuel Use)			
Solar | Diesel Fuel	224.22	320.49	(30%)
Gas | Gasoline	9,313.70	7,779.04	20%
Refrigerant dan WWTP	4,938.97	5,410.09	(9%)
Batu Bara | Coal	0	204.54	(100%)
Biomassa (Non Biogenic)	73.90	77.98	(5%)
Listrik Tenaga Surya Solar Energy	(648.35)	-	-
Cakupan 2 (Emisi GRK dari Pemakaian Energi Tidak Langsung) Scope 2 (GHG Emissions from Indirect Energy Use)			
Listrik PT PLN | PT PLN Electricity	24,008.69	26,994	(11%)
Total Emisi GRK | Total GHG Emissions			
Jumlah | Total	37,911.12	40,786.13	(7%)
Emisi Biogenik (biomas) Biogenic Emissions (biomass)	4,342.38	4,583.37	(5%)

* Disajikan kembali | As restated



Penghitungan Emisi GRK Kino (Ton CO_2eq)

Kino GHG Emission Calculation (Ton CO_2eq)

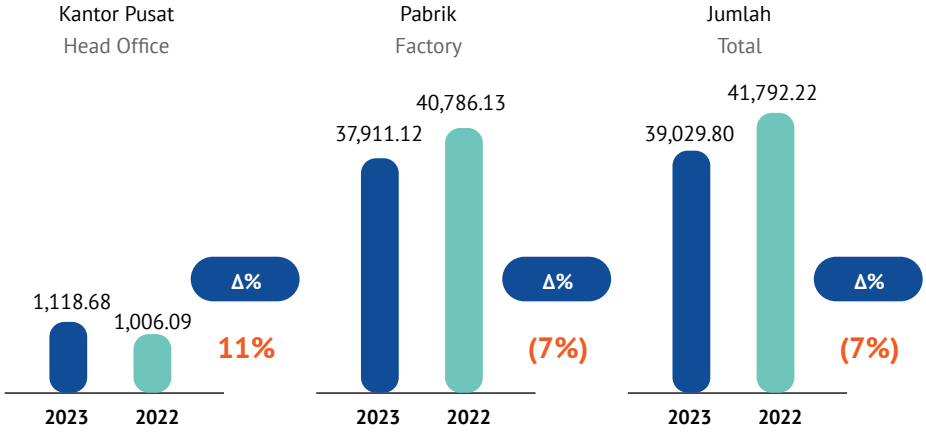

Intensitas Emisi GRK

[305-4]

Rasio Intensitas Emisi GRK di Kantor Pusat dinyatakan sebagai volume emisi GRK untuk setiap satuan luas kantor yang digunakan, dengan nilai sebesar 0,058 Ton CO_2eq/m^2. Nilai Rasio Intensitas Emisi GRK untuk Kantor Pusat pada tahun 2023 naik dari tahun 2022 yang sebesar 0,052 Ton CO_2eq/m^2.

Rasio Intensitas Emisi GRK di pabrik dinyatakan sebagai volume emisi GRK untuk setiap satuan produksi, dengan menyertakan konversi untuk setiap satuan Kiloliter setara dengan 0,353146667 ton. Nilai Rasio Intensitas Emisi GRK untuk pabrik adalah 0,671 Ton CO_2eq/Ton. Nilai Rasio Intensitas Emisi GRK untuk pabrik pada tahun 2023 turun dari tahun 2022 yang sebesar 0,685 Ton CO_2eq/Ton.

GHG Emission Intensity

[305-4]

The GHG Emission Intensity Ratio at the Head Office is expressed as the volume of GHG emissions for each unit of office area used, with a value of 0.058 Ton CO_2eq/m^2. The GHG Emission Intensity Ratio value for the Head Office in 2023 increased from 2022 which amounted 0.052 Ton CO_2eq/m^2.

The GHG Emission Intensity Ratio at the factory is expressed as the volume of GHG emissions for each unit of production, including a conversion for each Kiloliter unit equivalent to 0.353146667 tons. The GHG Emission Intensity Ratio value for the factory is 0.671 Ton CO_2eq/Ton. The GHG Emission Intensity Ratio value for the factory in 2023 decreased from 2022 which amounted 0.685 Ton CO_2eq/Ton.



Hasil Penghitungan Intensitas Emisi GRK [305-4]
GHG Emission Intensity Calculation Results

Kantor Pusat
Head Office

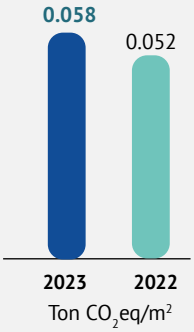

Pabrik
Factory



Upaya dan Pencapaian Reduksi Emisi GRK

[305-5]

Sejalan dengan komitmen untuk mendukung pencapaian NZE sektor industri, pada periode pelaporan Kino melakukan beberapa inisiatif untuk mengurangi emisi GRK. Kami belum menetapkan target reduksi emisi GRK dari inisiatif yang dilakukan, namun seluruh inisiatif yang dijalankan disertai dengan penghitungan potensi reduksi emisi GRK. Berdasarkan penghitungan tersebut, Perseroan melakukan upaya lanjutan agar inisiatif yang dilakukan dapat terus berkelanjutan dan memberikan kontribusi pada upaya pengurangan emisi GRK.

GHG Emission Reduction Efforts and Achievements [305-5]

Being steadfast to the commitment of supporting the achievement of NZE in the industrial sector, in the reporting period Kino conducted several initiatives to reduce GHG emissions. We have yet set GHG emission reduction targets from the initiatives undertaken, but all said initiatives are accompanied by calculations of GHG emission reduction potential. Based on the calculation, the Company made further efforts so that the initiatives carried out can continue to be sustainable and contribute to GHG emission reduction efforts.

Upaya dan Pencapaian Reduksi Emisi GRK [305-5]

GHG Emission Reduction Efforts and Achievements

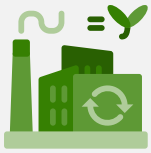

Transisi Energi
Energy Transition

Pemakaian biomassa dari cangkang dan kayu untuk bahan bakar penanak/*boiler*, sebagai pengganti batubara.
Use of shell and wood biomass for cooker/boiler fuel, instead of coal.

2.854 Ton | 2,854 Tons

Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap.
Installation of rooftop solar power plant.

3.258,32 KWP | 3,258.32 KWP



Pemerangkap dan Penyimpanan Karbon
Carbon Capture and Storage

Penanaman mangrove di Taman Wisata Mangrove Angke, Jakarta Utara.
Mangrove planting in Angke Mangrove Tourism Park, North Jakarta.

600 Pohon | Trees

Potensi Reduksi Emisi GRK | GHG Emission Reduction Potential

19,8 Ton CO_2eq
Berdasarkan asumsi potensi karbon yang terserap selama 20 tahun
19.8 Tons CO_2eq
Based on assumed carbon sequestration potential over 20 years

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Kino berkomitmen meningkatkan ketersediaan EBT sebagai dukungan pada pencapaian TPB 13: Penanganan Perubahan Iklim.

Support for the Sustainable Development Goals

Kino is committed to increasing the availability of renewable energy to support the achievement of SDG 13: Addressing Climate Change.



Tujuan 13: Penanganan Perubahan Iklim
Goal 13: Addressing Climate Change

Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of National Development Planning/ Bappenas SDG Metadata

Target | Target

13.2
Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional.
Integrate climate change mitigation measures into national policies, strategies and plans.

Indikator | Indicator

13.2.1
Terwujudnya penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca (GRK), serta monitoring, pelaporan dan verifikasi emisi GRK yang dilaporkan dalam dokumen Biennial Update Report (BUR) dan National Communications.
Realization of the implementation of greenhouse gas (GHG) inventory, as well as monitoring, reporting and verification of GHG emissions reported in the Biennial Update Report (BUR) and National Communications documents.

13.2.2
Jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) per tahun.
Total greenhouse gas (GHG) emissions per year.
13.2.2.a
Potensi penurunan emisi gas rumah kaca (GRK).
Potential greenhouse gas (GHG) emission reduction.
13.2.2.b
Potensi penurunan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK).
Potential reduction in greenhouse gas (GHG) emission intensity.

Dukungan Kino
Kino Support

Realisasi 2023 | 2023 Realization

Kino telah melakukan inventarisasi sumber emisi GRK, yang meliputi cakupan 1 dan 2.
Kino has conducted an inventory of GHG emission sources, which includes scope 1 and 2.

Target 2024 | 2024 Target

- Mengukur dan menghitung berkala emisi GRK pada sumber-sumber yang sudah terinventarisasi, serta mendokumentasikannya untuk proses analisis lebih lanjut guna mendukung program reduksi emisi GRK.
- Mulai membuat sistem perhitungan perjalanan dinas (cakupan 3).
- Measure and periodically calculate GHG emissions at inventoried sources, and document them for further analysis to support GHG emission reduction programs.
- Start to establish a system for calculating business travel (scope 3).

Realisasi 2023 | 2023 Realization

Berdasarkan pengukuran dan penghitungan yang dilakukan, volume emisi GRK pada tahun 2023 mencapai 39.029,80 Ton CO_2eq.
Based on the measurements and calculations conducted, the volume of GHG emissions in 2023 reached 39,029.80 Tons CO_2eq.

Target 2024 | 2024 Target

Meningkatkan penggunaan energi baru terbarukan sehingga dapat membantu mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK).
Increase the use of renewable energy to help reduce greenhouse gas (GHG) emissions.

Pengendalian Emisi Lain
Other Emission Controls

Kino juga melakukan inventarisasi, pengukuran dan penghitungan untuk emisi lain, yang turut menentukan kualitas udara ambien. Kami berkomitmen memenuhi baku mutu udara ambien, sejalan kepatuhan pada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Kino also conducts inventory, measurement and accounting for other emissions, which contribute to ambient air quality. We are committed to meeting ambient air quality standards as regulated in the Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.

Inventarisasi Emisi Bukan GRK [305-7]

Perlindungan kualitas udara ambien diperlukan karena secara langsung mempengaruhi kesehatan manusia, makhluk hidup dan unsur lingkungan hidup lainnya. Pemantauan dan pengukuran kualitas udara ambien meliputi beberapa parameter, di antaranya NO_x, SO_x, CO, debu/partikel. Lokasi pemantauan dan pengukuran meliputi area luar pabrik, yakni *upwind* dan *downwind* pabrik. Hasil pengukuran didokumentasi untuk analisis dan diperbandingkan dengan baku mutu yang ditetapkan Pemerintah untuk memastikan kesesuaiannya dan memastikan kualitas udara ambien tidak tercemar.

Non-GHG Emissions Inventory [305-7]

Protecting ambient air quality is necessary as it directly affects people's health, living things and other elements of the environment. Ambient air quality monitoring and measurement includes several parameters, including NO_x, SO_x, CO, dust/particles. The monitoring and measurement locations include areas outside the factory, namely upwind and downwind of the factory. Measurement results are documented for analysis and compared with quality standards set by the Government to ensure compliance and ensure that ambient air quality is not polluted.

Rerata Tertinggi Hasil Pemantauan dan Pengukuran Emisi Bukan GRK [305-7]
Highest Average Results of Monitoring and Measurement of Non-GHG Emissions

Emisi Emissions	Metoda Pengukuran Measurement Method	Baku Mutu* Quality Standard*	2023		2022		2021	
NO_x			Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
Area depan pabrik Upwind	SNI 7119.2-2017	200	13.9	29	6.79	13	31.6	12
Area belakang pabrik Downwind	SNI 7119.2-2017	200	22.9	33.6	13	24.25	28.9	3.1
SO_x			Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
Area depan pabrik Upwind	SNI 19-7119.7-2017	150	36.1	32.75	37	34.79	28.35	30.95

Emisi Emissions	Metoda Pengukuran Measurement Method	Baku Mutu* Quality Standard*	2023		2022		2021	
Area belakang pabrik Downwind	SNI 19-7119.7-2017	150	31.6	29.05	15.05	28.6	30.6	67.6
CO			Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
Area depan pabrik Upwind	6.4-IK-GQA-040	10.000	1.347	1.574	652	1.016	2.549	1.685
Area belakang pabrik Downwind	6.4-IK-GQA-040	10.000	1.268	1.381	723	1.028	2.644	1.529
Partikulat			Semester I	Semester II	Semester I	Semester II	Semester I	Semester II
Area depan pabrik Upwind	SNI 7119.3-2017	230	85	80	74.87	56.5	98	131.75
Area belakang pabrik Downwind	SNI 7119.3-2017	230	44.78	76.26	47.76	36.87	59.7	123

Keterangan: *Baku mutu berdasarkan PPRI. No. 22 tahun 2021
Description: *Quality standard based on PPRI. No. 22 of 2021

Emisi Mengandung Ozone Depleting Substance

[305-6]

Untuk emisi mengandung substansi penipis ozon (ozone depleting substance/ODS), Kino telah melakukan pemantauan dan pengukuran rutin setiap 6 bulan sekali. Adapun pemeriksaan emisi Genset mengacu pada PERMENLH No. 11 tahun 2021 dan Emisi Boiler mengacu pada PERMENLH No. 7 tahun 2007 Lampiran V. Kami melakukan inventarisasi sumber-sumber emisi mengandung ODS, dan secara bertahap melakukan penggantian.

Emissions Containing Ozone Depleting Substance [305-6]

For emissions containing ozone depleting substances (ODS), Kino has conducted monitoring and measurement every 6 months. The checking of generator emissions refers to PERMENLH No. 11 of 2021 and Boiler Emissions refers to PERMENLH No. 7 of 2007 Appendix V. We have inventorying emission sources containing ODS, and gradually replacing them.

Inventarisasi Sumber Emisi Mengandung ODS dan Mitigasinya Tahun 2023
Inventory of ODS-Containing Emission Sources and Mitigation by 2023



- Melakukan pemeliharaan secara berkelanjutan untuk menghindari kebocoran.
- Menggunakan jenis *freon* yang lebih ramah lingkungan (*retrofit*).
- Performed sustainable maintenance to avoid leakage.
- Used a more environmentally friendly type of freon (retrofit).



Melakukan pemeliharaan secara berkelanjutan untuk menjaga sistem pembakaran tetap optimal.
Performed sustainable maintenance to keep the combustion system optimized.

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Kino berkomitmen meningkatkan penggunaan EBT sebagai dukungan pada pencapaian TPB 11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan.

Support for the Sustainable Development Goals

Kino is committed to increasing the usage of renewable energy to support the achievement of SDG 11: Sustainable Cities and Settlements.

Tujuan 11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan
Goal 11: Sustainable Cities and Settlements

Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of National Development Planning/ Bappenas SDG Metadata

Target | Target

11.6
Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota.
By 2030, reduce adverse per capita urban environmental impacts, including by paying special attention to air quality, including urban waste management.

Indikator | Indicator

11.6.2.(a)
Rata-rata tahunan materi partikular (TSP).
Annual average of particulate matter (TSP).
11.6.2.(b)
Indeks Kualitas Udara.
Air Quality Index.

Dukungan Kino
Kino Support

Realisasi 2023 | 2023 Realization

- Hasil pengukuran kualitas udara ambien untuk parameter partikular halus mencapai 85 µg/liter.
  Ambient air quality measurement results for fine particulate matter reached 85 µg/liter.
- Hasil pengukuran kualitas udara ambien untuk parameter:
  - NOx: 33,6 µg/liter
  - SOx: 36,1 µg/liter

  Ambient air quality measurement results for parameters:
  - NOx: 33.6 µg/liter
  - SOx: 36.1 µg/liter

Target 2024 | 2024 Target

Memastikan kualitas udara ambien memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah.
Ensure air quality ambient meets the quality standards set by the government.

Pengelolaan Siklus Hidup dan Penerapan Ekonomi Sirkular
Life Cycle Management and Circular Economy Implementation

Strategi Kino berikutnya dalam penerapan keberlanjutan dan dukungan pada pengendalian perubahan iklim adalah mengelola siklus hidup (*life cycle management*) produksi. Langkah yang dijalankan Perseroan adalah menerapkan ekonomi sirkular secara bertahap dan berkelanjutan, pengelolaan limbah, serta efisiensi kemasan. Pengelolaan siklus hidup produksi bertujuan mengurangi konsumsi sumber daya primer dan timbulan limbah, sehingga mendukung reduksi emisi GRK.

Kino's next strategy in implementing sustainability and supporting climate change control is to manage production life cycle management. The steps taken by the Company are gradual and sustainable implementation of circular economy, waste management, and packaging efficiency. The production life cycle management aims to reduce primary resource consumption and waste generation, thus supporting GHG emission reduction.

Ekonomi sirkular merupakan model industri yang berfokus pemanfaatan bahan baku secara berulang, sehingga mendorong pengurangan penggunaan sumber daya alam. Dalam tataran nasional, penerapan ekonomi sirkuler menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, akan berkontribusi pada upaya pencapaian *Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia dengan target capaian reduksi emisi GRK sebesar 29% pada tahun 2030.

Circular economy is an industrial model that focuses on the repetitive use of raw materials, thereby encouraging the reduction of natural resource use. At the national level, the implementation of circular economy, according to the Coordinating Ministry for Economic Affairs, will contribute to the efforts to achieve Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC) with the achievement target of 29% reduction in GHG emissions by 2030.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Kino belum melakukan penilaian siklus hidup (*life cycle assessment*/ LCA), untuk mengidentifikasi strategi dan opsi ekonomi sirkuler yang tepat diterapkan Perseroan. Namun kami telah menjalankan upaya yang mendukung penerapan ekonomi sirkuler, yakni mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*) timbulan limbah.

As of the end of 2023, Kino has not conducted a life cycle assessment (LCA), to identify appropriate circular economy strategies and options for the Company. However, we have implemented efforts that support the implementation of a circular economy, namely reducing, reusing, and recycling waste generation.

Jenis, Jumlah, dan Pengelolaan Limbah [306-1][306-2][306-3][306-4][306-5]

Pengelolaan limbah merupakan salah satu sektor prioritas nasional penurunan emisi GRK. Perseroan berkomitmen mengelola timbulan limbah dari kegiatan operasional, baik yang mengandung bahan beracun dan berbahaya (B3), maupun limbah non-B3. Timbulan limbah B3 pada tahun 2023 sebesar 492 ton, atau menurun 2,19% dari tahun 2022 yang mencapai 503 ton.

Types, Amounts, and Waste Management [306-1][306-2][306-3][306-4][306-5]

Waste management is one of the national priority sectors for GHG emission reduction. The company is committed to managing waste generation from operational activities, both those containing toxic and hazardous materials (B3), and non-B3 waste. The hazardous waste generation in 2023 amounted to 492 tons, an decrease of 2.19% from 2022 which reached 503 tons.

Upaya Pengelolaan Limbah
Waste Management Efforts

Limbah Padatan
Waste Solids

Mengandung B3
Contains hazardous materials

Limbah padatan B3 dikelola dengan cara dibawa ke tempat penyimpanan sementara (TPS) LB3 yang memiliki izin dari Dinas Lingkungan Hidup dan kemudian diangkut serta diolah oleh pihak ketiga berizin dari KLHK.
Solid hazardous waste is managed by being transported to a temporary storage site (TPS) LB3 licensed by the Department of Environment and then transported and processed by a third party licensed by KLHK.

Non-B3
Non hazardous materials

Limbah Non-B3 yang dihasilkan, diberikan kepada pihak ketiga (*vendor* pembuangan sampah dan *vendor* daur ulang) untuk dapat dipisah dan diolah kembali.
Non-hazardous waste generated is given to third parties (waste disposal vendors and recycling vendors) to be separated and reprocessed.



Volume Pengolahan Limbah Padatan dari Kegiatan Produksi
Volume of Solid Waste Treatment from Production Activities

Limbah B3
Hazardous waste

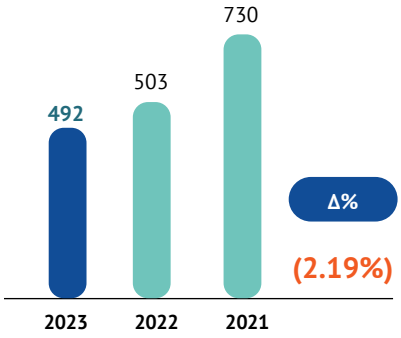

Ton | Tons

Limbah Non-B3
Non-Hazardous waste

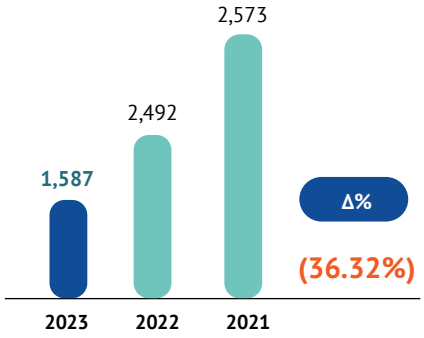

Ton | Tons

Sejalan dengan segmen usaha Kino pada produksi makanan dan minuman, kami berkomitmen mengurangi limbah dari sisa bahan baku, produk tertolak (*rejected*), maupun pengembalian produk oleh pelanggan. Upaya yang dilakukan pada tahun 2023 adalah dengan melanjutkan digitalisasi pada proses persediaan bahan baku, produksi, dan distribusi produk.

As per Kino's business segment in food and beverage production, we are committed to reducing waste from leftover raw materials, rejected products, and product returns by customers. In 2023, we continued to digitize our raw material inventory, production, and product distribution processes.

Penanganan Tumpahan

Pada tahun 2023, Kino tidak pernah dihadapkan pada peristiwa tumpahan material yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dapat mencemari lingkungan.

Hazardous Material Spill Management

In 2023, Kino never underwent a material spill containing hazardous and toxic materials (B3) that could pollute the environment.

Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Komitmen Kino untuk menerapkan pengelolaan siklus hidup menjadi dukungan terhadap TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Support for the Sustainable Development Goals

Kino's commitment to life cycle management supports SDG 8: Decent Work and Economic Growth.



Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Goal 8: Decent Work and Economic Growth

Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of National Development Planning/ Bappenas SDG Metadata

Target | Target

8.4
Meningkatkan secara progresif, hingga 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi, serta usaha melepas kaitan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan *the 10-Year Framework of Programs on Sustainable Consumption and Production*, dengan negara-negara maju sebagai pengarah.
Progressively improve, by 2030, global resource efficiency in consumption and production, and decouple economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-Year Framework of Programs on Sustainable Consumption and Production, with developed countries taking the lead.

Indikator | Indicator

8.4.1.(a)
Rencana dan implementasi Strategi Pelaksanaan Sasaran Pola Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan.
Plan and implementation of Implementation Strategy of the Sustainable Consumption and Production Pattern Target.

Dukungan Kino
Kino Support

Realisasi 2023 | 2023 Realization

Kino menyelesaikan penyusunan dokumen Kebijakan Keberlanjutan dan Peta Jalan Keberlanjutan.
Kino finalized the Sustainability Policy and Sustainability Roadmap documents.

Target 2024 | 2024 Target

Pelaksanaan Fase I Peta Jalan Keberlanjutan, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya untuk mengoptimalkan proses produksi dan meminimalkan timbulan limbah, termasuk dari sisa bahan baku.
Implementation of Phase I of the Sustainability Roadmap, focusing on resource management to optimize production processes and minimize waste generation, including from leftover raw materials.

Komitmen Kino untuk mengelola limbah dan efluen menjadi dukungan terhadap TPB 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.

Kino's commitment to managing waste and effluent supports SDG 12: Responsible Consumption and Production.



Tujuan 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Goal 12: Responsible Consumption and Production

Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of National Development Planning/ Bappenas SDG Metadata

Target | Target

12.3
Pada tahun 2030, mengurangi hingga setengahnya limbah pangan per kapita global di tingkat ritel dan konsumen dan mengurangi kehilangan makanan sepanjang rantai produksi dan pasokan termasuk kehilangan saat pascapanen.
By 2030, halve global per capita food waste at the retail and consumer levels and reduce food losses along the production and supply chain including post-harvest losses.

Indikator | Indicator

12.3.1.(a)
Persentase sisa makanan.
Percentage of food waste.

Dukungan Kino
Kino Support

Realisasi 2023 | 2023 Realization

- Volume limbah dari pengembalian produk makanan tahun 2023 mencapai 610 ton.
- Volume limbah dari pengembalian produk minuman tahun 2023 mencapai 2.029 kiloliter.
- The waste volume from food product returns in 2023 reached 610 tons.
- The waste volume from beverage product returns in 2023 reached 2,029 kiloliters.

Target 2024 | 2024 Target

Mengurangi volume pengembalian produk dari tahun 2023.
Reduce the volume of product returns from 2023.

Menjaga Sumber Daya Berkelanjutan
Maintaining Sustainable Resources

Penggunaan Air dan Pengelolaan Efluen [303-1][303-2][303-3][303-4][303-5][2-4]

Kebutuhan air di Kantor Pusat bersumber dari pasokan perusahaan air bersih, dan di pabrik diperoleh dari air tanah yang diambil menggunakan mesin pompa sesuai perizinan dari pemerintah daerah setempat. Tidak ada pengambilan air dari sumber air bersama yang juga digunakan masyarakat, dan/atau dari lokasi stres air. Selama tahun 2023 tidak ada sumber air yang digunakan masyarakat menjadi terganggu karena pengambilan air oleh Perseroan.

Data volume pemakaian air mencakup seluruh pabrik. Pengungkapan informasi disertai pernyataan kembali terkait satuan volume yang sebelumnya dinyatakan meter kubik (m^3) menjadi Megaliter, sesuai GRI Konsolidasi 2021. Total pemakaian air tahun 2023 di pabrik mencapai 721 Megaliter, turun 0,8% dari tahun 2022 sebesar 727 Megaliter.

Water Use and Effluent Management [303-1][303-2][303-3][303-4][303-5][2-4]

Water needs at the Head Office are sourced from the water company's supply, and in the factory, they are obtained from groundwater extracted using pumping machines in accordance with permits from the local government. There is no water withdrawal from shared water sources that are also used by the community, and/or from water stress sites. During 2023, no water source used by the community will be disrupted due to the water collection by the Company.

Water usage volume data covers the entire factory. Information disclosure is attached with a restatement of the unit of volume previously expressed as cubic meters (m^3) to Megaliters, as per GRI Consolidated 2021. Total water usage in 2023 at the mill reached 721 Megaliters, a decrease of 0.8% from 727 Megaliters in 2022.

Volume Pemakaian Air di Pabrik [303-3][303-5][2-4]
Volume of Water Usage in the Factory

2023	721
2022	727
2021	508

Megaliter| Megaliter

Catatan:*Data 2022 dan 2023 termasuk pabrik PT Kino Food Indonesia yang memproduksi segmen makanan di Sayung, Semarang, dan mitra kerja.
Note: *The 2022 and 2023 data include the PT Kino Food Indonesia factory that produces food segments in Sayung, Semarang, and partners.

Limbah cair/efluen di Kantor Pusat berupa air limbah domestik, sedangkan di pabrik berupa air limbah dari proses produksi. Air limbah diolah di instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Pengolahan disertai pengukuran kualitas olahan air limbah untuk memastikan pemenuhan baku mutu sesuai regulasi yang berlaku, sehingga aman digunakan kembali maupun dialirkan ke badan air. Total volume efluen diolah tahun 2023 mencapai 120,07 Megaliter, tahun 2022 sebesar 120,45 Megaliter. Data tahun 2022 belum mencakup pabrik Cidahu karena IPAL pada pabrik Cidahu belum beroperasi.

Effluent at the Head Office is in the form of domestic wastewater, while at the factory it is wastewater from the production process. Wastewater is treated at the wastewater treatment plant (WWTP). The treatment is done by measuring the quality of processed wastewater to ensure the fulfillment of quality standards in accordance with applicable regulations, so that it is safe to be reused or distributed into water bodies. The total volume of processed effluent in 2023 reached 120.07 Megaliters and in 2022 it amounted to 120.45 Megaliters. The 2022 data does not include the Cidahu factory because the WWTP at the Cidahu factory is not yet operate.

Dari jumlah tersebut sebanyak 17,29 Megaliter atau 14% dari olahan air limbah digunakan kembali ke bak ekualisasi untuk menstabilkan PH dan 102,78 Megaliter atau 86% dari olahan air limbah dialirkan kembali ke badan air. Pemakaian kembali olahan air limbah telah dapat mengurangi pemakaian air segar, sehingga turut mendukung konservasi sumber daya air.

Selama tahun 2023, Kino juga melakukan program/kegiatan konservasi sumber daya air di antaranya pembangunan 35 titik sumur resapan pada pabrik Cikande dan merencanakan pembuatan kolam resapan air hujan dan pembangunan bak penampungan limbah awal di Pabrik Cikembar di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Rencana tersebut direalisasikan pada awal tahun 2024 setelah mendapat persetujuan dari pihak berwenang, dan dukungan warga setempat. IPAL dilengkapi dengan teknologi pengolahan terkini yang meliputi proses netralisasi, koagulasi & flokulasi, sedimentasi, aerasi, *clarifier, sand filter*, dan *carbon filter* untuk menghasilkan olahan air limbah yang jernih dan memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dampak Pada Biodiversitas dan Upaya Konservasi [304-1][304-2][304-3][304-4]

Kantor Pusat dan pabrik Kino tidak ada yang berlokasi di dalam dan/atau berdekatan dengan kawasan dilindungi/kawasan memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian tidak ada kegiatan operasional Perseroan yang berdampak pada kawasan tersebut. Selama tahun 2023 kami turut berpartisipasi pada kegiatan konservasi, baik yang dilaksanakan di kawasan dilindungi/kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi maupun wilayah lain.

Salah satu kegiatan konservasi yang dilakukan Kino pada tahun 2023 adalah penanaman 600 pohon mangrove, yang dilaksanakan bersama Carbon Ethics di Taman Wisata Alam Mangrove Kapuk, Jakarta Utara. Pemilihan mangrove didasarkan berbagai pertimbangan, salah satunya kemampuan menjaga sumber daya pesisir karena mangrove mampu menyaring air dan memberikan air bersih bagi ekosistem pantai. Mangrove juga menjadi habitat organisme pantai, termasuk beberapa spesies dilindungi sesuai Daftar Merah IUCN, di antaranya 15 jenis burung yang daftarnya dapat dilihat pada tautan https://www.jakartamangrove.id/about.php .

Of this amount, 17.29 Megaliters or 14% of the processed wastewater is reused to the equalization basin to stabilize PH and 102.78 Megaliters or 86% of the processed wastewater is flowed back into the water body. The reuse of processed wastewater has been able to reduce the use of fresh water, thus supporting the conservation of water resources.

Throughout 2023, Kino also conducted water resource conservation programs/activities including the construction of 35 infiltration ponds at the Cikande factory and plan to build a rainwater infiltration pond and an initial waste containment basin at the Cikembar Factory in Sukabumi Regency, West Java. The plan was realized in early 2024 after approval from the authorities, and support from local residents. The WWTP is equipped with the latest treatment technology which includes neutralization, coagulation & flocculation, sedimentation, aeration, clarifier, sand filter, and carbon filter processes to produce clear processed wastewater that meets the quality standards set by the government.

Impacts on Biodiversity and Conservation Efforts [304-1][304-2][304-3][304-4]

None of Kino's headquarters and factories are located within and/or adjacent to protected areas/high biodiversity value areas. Therefore, none of the Company's operations have any impact on these areas. In 2023, we participated in conservation activities, both in protected areas/high biodiversity value areas and other areas.

One of Kino's conservation activities in 2023 was the planting of 600 mangrove trees, which was held together with Carbon Ethics in Kapuk Mangrove Nature Park, North Jakarta. The mangroves were selected based on various considerations, one of which is the ability to maintain coastal resources as they are able to filter water and provide clean water for coastal ecosystems. Mangroves are also a habitat for coastal organisms, including several protected species according to the IUCN Red List, including 15 bird species whose list can be seen at the link https://www.jakartamangrove.id/about.php .

Teknologi dan Digitalisasi
Technology and Digitalization

Langkah lain Perseroan dalam strategi pengelolaan terkait iklim dan penerapan keberlanjutan adalah penggunaan teknologi dan digitalisasi, sebagai langkah awal otomatisasi yang akan mendorong penggunaan energi semakin efisien. Otomatisasi juga meminimalkan produk tertolak (*rejected*) yang berpotensi menjadi timbulan limbah. Efisiensi energi dan reduksi limbah secara tidak langsung menurunkan emisi GRK.

Another step in the Company's climate-related management strategy and the implementation of sustainability is the use of technology and digitalization, as the first step of automation that will encourage more efficient use of energy. Automation also minimizes rejected products that have the potential to become waste. Energy efficiency and waste reduction indirectly reduce GHG emissions.

Selama tahun 2023 Kino merealisasikan pemanfaatan teknologi, digitalisasi dan otomatisasi:

- Melanjutkan dan memantau penggunaan *form online* untuk penghematan kertas;
- Menggunakan server *cloud* untuk proyek baru yang dijalankan;
- Memastikan sistem yang dibangun mempunyai sistem login untuk melindungi privasi pelanggan;
- Memperbarui sistem *firewall* dengan tujuan keamanan yang lebih baik.

During 2023, Kino realized the use of technology, digitalization and automation:

- Continued and monitored the use of online forms for paper savings;
- Used cloud servers for new projects undertaken;
- Ensured the system has a login system to protect customer privacy;
- Updated the firewall system for better security.

Perlindungan Data Pelanggan [418-1]

Digitalisasi dan otomatisasi yang dijalankan Perseroan disertai komitmen melindungi data pelanggan. Kino menerapkan Kebijakan Privasi Pelanggan untuk mendukung perlindungan informasi dan data pelanggan dari penyalahgunaan maupun kebocoran, sebagai kepatuhan terhadap ISO 27001 Tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Customer Data Protection [418-1]

The Company's digitization and automation are strengthened by a commitment to protect customer data. Kino implements a Customer Privacy Policy to support the protection of customer information and data from misuse or leakage, in compliance with ISO 27001 on Information Security Management Systems.

Kami terus meningkatkan infrastruktur digital untuk memaksimalkan keamanan informasi dan perlindungan data pelanggan, di antaranya:

- Menerapkan akses sistem keamanan terbatas ke *data center*, dan hanya memberikan akses terbatas kepada pihak-pihak tertentu;
- Penggunaan sistem distributor yang memudahkan komunikasi antara distributor dengan Kino sehingga membuat proses distribusi menjadi lebih efisien dengan target 100% pengguna di tahun 2024;
- Penggunaan sistem *transporter* yang memudahkan Kino dalam memantau pengiriman barang ke distributor.

We continue to improve our digital infrastructure to maximize information security and customer data protection, including:

- Implementing limited security system access to the data center, and only granting limited access to certain parties;
- Using a distributor system that facilitates communication between distributors and Kino, making the distribution process more efficient with a target of 100% users by 2024;
- Using a transporter system that allows Kino to monitor the delivery of goods to distributors.

Rantai Pasok Berkelanjutan
Sustainable Supply Chain

Langkah Perseroan selanjutnya menerapkan strategi pengelolaan terkait iklim dan keberlanjutan, adalah mengelola rantai pasok berkelanjutan. Kami mengelola bahan baku/sumber daya secara optimal, sehingga dapat menekan timbulan limbah yang berpotensi melepaskan emisi GRK. Melalui pengelolaan rantai pasok berkelanjutan, Kino juga berkomitmen mengembangkan industri hijau sesuai UU No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian. Dengan demikian industri hijau mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian lingkungan hidup, serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Pengembangan industri hijau merupakan salah satu usaha untuk mendukung komitmen Pemerintah menurunkan emisi GRK.

The Company's next step in implementing climate and sustainability-related management strategies is to manage a sustainable supply chain. We manage raw materials/resources optimally to reduce waste generation that has the potential of releasing GHG emissions. Through sustainable supply chain management, Kino is also committed to developing green industry in accordance with Law No. 3 Year 2014 on Industry. Thus, green industry is able to harmonize industrial development with environmental sustainability, and provide benefits to society. Green industry development is one of the efforts to support the Government's commitment to reduce GHG emissions.

Praktik Pengadaan dan Pelibatan Pemasok Lokal [204-1]

Praktik pengadaan bahan baku dan barang/jasa lain di Perseroan melibatkan perusahaan lokal sebagai mitra usaha/pemasok dalam rantai pasok Kino. Pada tahun 2023, sebanyak 96,41% pemasok merupakan pemasok nasional dan pemasok lokal yang didefinisikan sebagai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Local Supplier Procurement and Engagement Practices [204-1]

The Company's procurement practices for raw materials and other goods/services involve local companies as business partners/suppliers in Kino's supply chain. By 2023, 96.41% of suppliers are national suppliers and local suppliers defined as micro, small and medium enterprises (MSMEs).

Persentase Pengadaan dalam Rantai Pasok Kino
Percentage of Procurement in Kino's Supply Chain

Kategori Pemasok Suppliers Category	2023 %	2022 %
Lokal (UMKM) Local (MSMEs)	7.16%	0.07%
Nasional (Import luar negeri namun melalui importir lokal) National (Foreign imports but through local importers)	91.79%	91.94%
Internasional (Importir langsung dari luar negeri) International (Direct importers from abroad)	1.05%	7.99%
Jumlah Total	100%	100%

Asesmen ESG terhadap Mitra Usaha/Pemasok

[308-1][308-2][414-1][414-2]

Pelibatan mitra usaha/pemasok disertai dengan evaluasi terhadap mereka. Evaluasi dilakukan oleh Divisi Procurement, melalui penerapan kebijakan persyaratan dokumen awal yang harus menjalankan program 5R, penggunaan material ramah lingkungan, dan ISO 14001. Kami juga menerapkan ketentuan minimum terkait penilaian ESG pada calon mitra usaha/pemasok, di antaranya memenuhi ketentuan terkait penerapan K3 sesuai PP No. 50 Tahun 2012 dan kendali mutu, yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat; penerapan manajemen ketenagakerjaan yang baik, tidak ada pekerja anak, tidak ada pekerja paksa; serta tidak memiliki jejak catatan ketidakpatuhan lingkungan. Persyaratan lain adalah sertifikasi halal, serta sertifikasi Facility and Merchandise Authorization (FAMA) atau International Labor Standard (ILS) untuk pemasok bahan pengemas dengan gambar karakter Disney.

Bukti penerapan ESG pada vendor adalah melalui assessment berdasarkan laporan yang dimiliki vendor dan informasi pada website. Total ada 86 pemasok yang telah menerapkan ESG, atau 8,80% dari total pemasok, dengan jumlah terbanyak adalah pemasok nasional yakni 123 pemasok atau 7,63% dari total pemasok.

Selama tahun 2023 tercatat ada 19 mitra usaha/pemasok baru yang menjalani proses asesmen. Dari seluruh mitra/pemasok tersebut, tidak ada Perseroan yang tidak memenuhi ketentuan.

ESG Assessment on Business Partners/Suppliers [308-1][308-2][414-1][414-2]

The involvement of business partners/suppliers includes an evaluation. The evaluation is led by the Procurement Division by implementing a policy on initial document requirements that require the 5R program, the use of environmentally friendly materials, and ISO 14001. We also apply minimum requirements related to ESG assessment to prospective business partners/suppliers, including meeting the requirements related to the implementation of occupational health and safety (OHS) in accordance with PP No. 50 Year 2012 and quality control, proven with the ownership of certificates; implementation of good labor management, no child labor, no forced labor; and no track record of environmental non-compliance. Other requirements are halal certification, as well as Facility and Merchandise Authorization (FAMA) or International Labor Standard (ILS) certification for suppliers of packaging materials with Disney character images.

The ESG implementation on vendors is proven by an assessment based on reports owned by vendors and information on the website. There were 86 suppliers who have implemented ESG, or 8.80% of the total suppliers, with the largest number being national suppliers at 123 suppliers or 7.63% of the total suppliers.

In 2023, 19 new business partners/suppliers underwent the assessment process. Of these partners/suppliers, there were no companies that did not meet the requirements.

Kategori Pemasok Suppliers Category	Jumlah yang Menerapkan ESG Number that Implement ESG	% Dari Total Pemasok % of Total Suppliers
Lokal (UMKM) Local (MSMEs)	12	0.74%
Nasional (Import luar negeri namun melalui importir lokal) National (Foreign imports but through local importers)	123	7.63%
Internasional (Importir langsung dari luar negeri) International (Direct importers from abroad)	7	0.43%
Jumlah Total	142	8.80%

Keselamatan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Karyawan
Employee Safety, Health, and Welfare

Strategi Perseroan dalam pengelolaan terkait iklim dan penerapan keberlanjutan dijalankan dengan melibatkan karyawan. Kami berkomitmen memenuhi kesejahteraan mereka guna mendukung kinerja setiap karyawan, di antaranya menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pendidikan.

The Company's strategy in climate-related management and sustainability implementation is run by involving employees. We are committed to fulfilling their welfare to support the performance of each employee, including implementing occupational safety and health (OHS) standards, as well as increasing competence through training and education.

Lingkungan Bekerja Layak dan Aman

[403-1][403-8]

Penerapan K3 berperan penting dalam menciptakan ekosistem kerja yang layak, aman, dan sehat, guna mencapai nihil kecelakaan kerja (*zero accident*). Penerapan K3 mengacu pada Sistem Manajemen K3, dimana Pabrik Cikembar telah mendapatkan sertifikasi SMK3 dan pabrik lain dalam proses implementasi SMK3 (bukan sertifikasi). Pada tahun 2024, Pabrik Pandaan berencana untuk melakukan sertifikasi ISO 45001:2018. Penerapan SMK3 mencakup seluruh pekerja, baik karyawan Kino maupun pekerja mitra usaha/pemasok, serta tamu.

Decent and Safe Working Environment

[403-1][403-8]

OHS implementation plays an important role in creating a decent, safe and healthy work ecosystem to achieve zero accidents. It refers to the OHS Management System, where the Cikembar Factory has received SMK3 certification and other factories are in the process of SMK3 implementation (not certification). In 2024, the Pandaan Factory plans to be ISO 45001:2018 certified. SMK3 implementation covers all workers, both Kino employees and business partner/supplier workers, as well as guests.



Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [403-2]

Kami melakukan identifikasi risiko K3 dan lingkungan sesuai *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) - Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan. Dalam kondisi normal dan rutin, risiko K3 yang dihadapi pekerja tahun 2023 terkait pengoperasian mesin produksi dan peralatan berat. Pengendalian risiko atas kondisi tersebut dilakukan dengan menerapkan hierarki pengendalian bahaya yang meliputi eliminasi, substitusi, rekayasa engineering, kontrol administrasi, serta penyediaan dan penggunaan alat pelindung diri (APD).

Setiap kejadian K3 ditindaklanjuti dengan investigasi dan perbaikan guna pencegahan. Ketentuan investigasi diatur dalam PS-046 dan dilakukan oleh tim dengan salah satu anggota telah memiliki kompetensi untuk menyelidiki insiden kecelakaan kerja. Laporan investigasi disampaikan ke Direksi dan pihak eksternal lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2023 Perseroan telah melakukan investigasi terhadap insiden kecelakaan kerja yang terjadi, dan menerbitkan rekomendasi perbaikan sebagai upaya pencegahan.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [403-2]

We conduct OHS and environmental risk identification according to Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) - Identification of Environmental Impact Aspects. Under normal and routine conditions, the OHS risks faced by workers in 2023 were related to the operation of production machinery and heavy equipment. Risk control for these conditions was conducted by implementing a hierarchy of hazard control which includes elimination, substitution, engineering, administrative controls and the provision and use of personal protective equipment (PPE).

Every OHS incident is followed up with investigation and improvement for prevention. Investigation provisions are regulated in PS-046 and are exercised by a team with one member having the competence to investigate work accident incidents. The investigation report is submitted to the Board of Directors and other external parties in accordance with applicable regulations. During 2023, the Company conducted investigations into work accidents that occurred, and issued recommendations for improvements as a preventive measure.

Faktor Penyebab Insiden Terkait K3 Tahun 2023 dan Upaya Perbaikan
Causal Factors of OHS-Related Incidents in 2023 and Improvement Efforts

Faktor Penyebab Insiden Kecelakaan Kerja Causal Factors of Work Accident Incidents	Upaya Perbaikan Improvement Efforts
Unsafe Action	Briefing, Training, Coaching
Unsafe Condition	• Rekayasa *engineering* (*install* pengaman mesin, modifikasi peralatan dan lainnya) • Pengawasan administrasi (safety poster/safety sign, SOP/IK) • Penggunaan APD & alat bantu • Engineering (install machine guards, equipment modifications and others). • Administrative supervision (safety poster/safety sign, SOP/IK) • Use of PPE & assistive devices

Perseroan memiliki mekanisme bagi pekerja untuk melaporkan kondisi kerja tidak aman, dan disampaikan melalui mekanisme pelaporan tim kelompok kerja (POKJA) serta pelaporan Behavior Observation Safety Sampling (BOSS).

The company has a mechanism for workers to report unsafe working conditions, and the report is submitted through the working group team reporting mechanism and Behavior Observation Safety Sampling (BOSS) reporting.

Layanan dan Promosi Kesehatan Kerja [403-3][403-6]
Occupational Health Services and Promotion

Pengelolaan kesehatan kerja dan kesehatan pekerja dimaksudkan guna mempertahankan tingkat kesehatan pekerja, serta menilai secara dini kemungkinan adanya pengaruh-pengaruh dari pekerjaan sehingga perlu dikendalikan. Perseroan menyertakan karyawan pada kepesertaan jaminan kesehatan BPJS Kesehatan. Tujuan kesertaan jaminan kesehatan antara lain menjamin karyawan Kino mendapatkan akses layanan kesehatan baik untuk penyakit akibat kerja (PAK) dan bukan PAK pada fasilitas kesehatan/rumah sakit yang telah ditentukan bersama. Selama tahun 2023 tingkat kepesertaan karyawan Perseroan pada jaminan BPJS Kesehatan mencapai 100%.

Workers' occupational health and safety management is intended to maintain the health level of workers, as well as to assess early signs of any influences from work that need to be controlled. The company registers employees in the BPJS Health insurance membership. The purpose of health insurance participation, among others, is to ensure that Kino employees have access to healthcare services for occupational diseases (PAK) and non-PAK at health facilities/hospitals that have been determined together. In 2023, the Company's employee participation rate in BPJS Health coverage reached 100%.

Kami juga menjalankan program-program preventif (pencegahan), promotif (promosi), dan edukatif, guna meminimalkan risiko gangguan kesehatan saat bekerja maupun kesehatan pekerja. Realisasi kegiatan pada tahun 2023, antara lain:

- Mendukung Program Pencegahan HIV/AIDS di sekolah dan tempat kerja, yang digagas Kementerian Tenaga Kerja dan Organisasi Buruh Internasional (ILO). Kegiatan tersebut dilaksanakan di Pabrik Cikembar dengan total 6 kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran pelajar dan pekerja tentang HIV/AIDS, serta mempromosikan non-stigma/non-diskriminasi terhadap pengidap HIV/AIDS.

We also organize preventive, promotive, and educative programs to minimize the risk of health problems at work and employee health. Below are some of the activities realized in 2023:

- Supporting the HIV/AIDS Prevention Program in schools and workplaces, which was initiated by the Ministry of Labor and the International Labor Organization (ILO). Organized at the Cikembar Factory, there were 6 activities aimed at increasing student's and worker's awareness about HIV/AIDS, as well as promoting non-stigma/non-discrimination against people with HIV/AIDS.



Pelaksanaan Program Pencegahan HIV/AIDS di Tempat Kerja
Implementation of HIV/AIDS Prevention Program in the Workplace

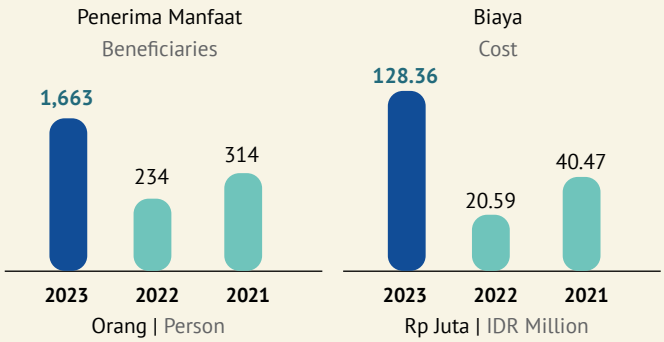

- Mengembangkan berbagai komunitas olahraga, seperti zumba, tenis meja, badminton, futsal serta penyelenggaraan Kino Cup setiap tahun.
- Bekerja sama dengan pihak pemilik gedung untuk menggunakan fasilitas *fitness centre* bagi karyawan tanpa dipungut biaya.
- *Medical Check Up* (MCU) bagi karyawan sesuai dengan kebutuhan dan Peraturan Perseroan.
- Memberikan seminar kesehatan dengan topik Kenali Diabetes, Cegah Komplikasinya yang diikuti oleh 80 karyawan.

- Developing various sports communities, such as zumba, table tennis, badminton, futsal and organizing Kino Cup every year.
- Cooperate with the building owner to allow employees use the fitness center facilities free of charge.
- Organizing Medical Check Up (MCU) for employees in accordance with the needs and Company Regulations.
- Providing a health seminar on the topic of Recognize Diabetes, Prevent Its Complications, which was attended by 80 employees.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Karyawan Terkait K3 [403-4]

Perseroan menyediakan akses bagi pekerja untuk berpartisipasi, berkonsultasi maupun berkomunikasi terkait K3, di antaranya:

- Peringatan Bulan K3 Nasional setiap tahun pada 12 Januari – 12 Februari, yang bertujuan mendukung terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif;
- Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), beranggotakan perwakilan manajemen dan pekerja. Pada tahun 2023 perwakilan pekerja dalam P2K3 ada 103 orang atau 3% dari total pegawai Kino, terdiri dari 59 orang perwakilan manajemen dan 44 orang perwakilan pekerja.

Employee Participation, Consultation and Communication Related to OHS [403-4]

The Company provides access for workers to participate, consult or communicate related to OHS, including:

- Commemorating National OHS Month every year from January 12 to February 12, which aims to support the creation of a safe, efficient and productive workplace;
- Establishing the Occupational Safety and Health Committee (P2K3), consisting of management and worker representatives. By 2023, there have been 103 people representing the workers in P2K3, or 3% of Kino's total employees, consisting of 59 management representatives and 44 employees representatives.

Keanggotaan P2K3
P2K3 Membership

Tahun Year	Jumlah Anggota Number of Members	Perwakilan Manajemen Management Representative		Perwakilan Pekerja Employee Representative	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2023	103	59	57%	44	43%
2022	42	32	76%	10	24%
2021	42	32	76%	10	24%

Pelatihan Terkait K3 [403-5]

Untuk mendukung pengelolaan K3 adalah peningkatan kompetensi terkait K3. Pada tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan 25 pelatihan K3 yang diikuti 1.238 karyawan Kino, dan 142 pekerja mitra usaha/pemasok.

OHS-Related Training [403-5]

Supporting OHS management means enhancing OHS-related competencies. In 2023, the Company organized 25 OHS trainings, which were attended by 1,238 Kino employees, and 142 business partner/supplier workers.

Pelatihan Terkait K3 Tahun 2023
OHS Related Training in 2023

Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participants		
	Karyawan Kino Kino Employee	Pekerja Mitra Usaha/Pemasok Business Partner/Supplier Workers	Jumlah Total
Training Penggunaan APAR APAR Usage Training	174	11	185
Training HIRADC HIRADC Training	37	0	37
Training Basic Safety Basic Safety Training	213	21	234
Training APD PPE Training	17	0	17
Safety bekerja di ketinggian Safety work at height	24	12	36
Training LOTO LOTO Training	15	12	27
Evacuation Drill	381	0	381
Kebisingan & pencahayaan di tempat kerja Noise & lighting in the workplace	14	0	14
Safety kontraktor Contractor safety	52	86	138
Ergonomi Ergonomics	13	0	13
Safety Riding	20	0	20
Penggunaan Hydrant Hydrant Usage	51	0	51
Tumpahan Bahan Kimia Chemical Spills	52	0	52
PPPA	1	0	1
POPA	1	0	1
PLB3	1	0	1
OPLB3	1	0	1
PPPU	1	0	1
POPU	1	0	1
Petugas K3 Listrik Electrical Safety Officer	1	0	1
Damkar kelas D Class D Firefighter	16	0	16

Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participants		
	Karyawan Kino Kino Employee	Pekerja Mitra Usaha/Pemasok Business Partner/Supplier Workers	Jumlah Total
Petugas bahan kimia Chemical officer	3	0	3
Petugas P3K First aid officer	4	0	4
Auditor SMK3 SMK3 Auditor	2	0	2
Ahli K3 Kimia Chemical OHS Expert	1	0	1

Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3 Terkait Relasi Bisnis [403-7]

Pencegahan dan mitigasi dampak K3 terhadap mitra usaha/pemasok dilakukan dengan menerapkan konteks organisasi (reviu risiko dan peluang).

Prevention and Mitigation of OHS Impacts Related to Business Relationships [403-7]

Prevention and mitigation of OHS impacts on business partners/suppliers is carried out by applying the organizational context (review of risks and opportunities).

Kinerja Keselamatan Kerja [403-9]

Penerapan K3 selama periode pelaporan berjalan baik. Tidak ada insiden kecelakaan kerja bersifat fatal atau menyebabkan kematian.

Occupational Safety Performance [403-9]

Over the reporting period, the OHS implementation was well performed. There were no incidents of fatal work accidents or fatalities.

Data Kejadian Kecelakaan Kerja [403-9]
Occupational Accident Data

Indikator | Indicator	2023	2022	2021
Lost Time Accident	18	26	26
Number of Fatalities	0	0	0
Restricted Work Cases	0	0	0
Medical Treatment Cases	4	16	11
First Aid Cases	21	17	27
Jumlah Total	43	59	64

Kami menyertakan seluruh karyawan pada Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) BPJS Ketenagakerjaan. Melalui kesertaan Program JKK, Kino memberikan perlindungan atas risiko-risiko kecelakaan maupun penyakit yang disebabkan hubungan kerja.

We have all employees registered in the BPJS Employment Accident Insurance Program (JKK). Through JKK Program participation, Kino provides protection for the risks of accidents and illnesses caused by work relations.

Kinerja Kesehatan Kerja [403-10]

Perseroan mewajibkan karyawan di pabrik dan kantor pusat menjalani pemeriksaan kesehatan (MCU) sesuai dengan kebutuhan dan Peraturan Perseroan. Dari hasil MCU 2023, Perseroan akan melakukan berbagai intervensi program untuk meningkatkan kesehatan karyawan.

Occupational Health Performance [403-10]

The company requires employees at factories and headquarters to undergo a medical examination (MCU) in accordance with the needs and Company Regulations. Of the 2023 MCU results, the Company will conduct various program interventions to improve employee health.

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Komitmen Kino mengelola K3 termasuk untuk mitra usaha/pemasok menjadi dukungan terhadap TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Support for the Sustainable Development Goals

Kino's commitment to manage OHS including for business partners/suppliers supports SDG 8: Decent Work and Economic Growth.

Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Goal 8: Decent Work and Economic Growth

Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of National Development Planning/ Bappenas SDG Metadata

Target | Target

8.8
Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.
Protect labor rights and promote a safe and secure working environment for all workers, including migrant workers, particularly women migrant workers, and those working in hazardous occupations.

Indikator | Indicator

8.8.1.(a)
Jumlah Perseroan yang menerapkan norma K3.
Number of companies that implement OSH norms.

Dukungan Kino
Kino Support

Realisasi 2023 | 2023 Realization

- Kino menerapkan Sistem Manajemen K3 yang berlaku nasional.
- Tidak ada insiden kecelakaan kerja fatal selama tahun 2023.
- Kino implements a nationally applicable OHS Management System.
- There were no fatal work accident incidents during 2023.

Target 2024 | 2024 Target

- Mempertahankan nihil kecelakaan kerja (*zero accident*).
- PROPER Biru untuk Pabrik Cikembar, Cikande, dan Pandaan.
- Sertifikasi ISO 45001:2018 untuk Pabrik Pandaan.
- Sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Pabrik Cikande, Cikembar, dan Pandaan.
- Maintaining zero accident.
- Blue PROPER for Cikembar, Cikande, and Pandaan Factories.
- ISO 45001:2018 Certification for Pandaan Factory.
- ISO 14001:2015 Certification for Cikande, Cikembar, and Pandaan Factories.

Komitmen Kino memberikan perlindungan kecelakaan kerja kepada pegawai melalui kesertaan BPJS Ketenagakerjaan, menjadi dukungan terhadap TPB 10: Berkurangnya Kesenjangan.

Kino's commitment to provide work accident protection to employees through BPJS Ketenagakerjaan participation supports SDG 10: Reduced Inequality.

Tujuan 10: Berkurangnya Kesenjangan
Goal 10: Reduced Inequality

Metadata TPB Kementerian PPN/Bappenas
Ministry of National Development Planning/ Bappenas SDG Metadata

Target | Target

10.4
Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, serta secara progresif mencapai kesetaraan yang lebih besar.
Adopt policies, especially fiscal, wage and social protection policies, and progressively achieve greater equality.

Indikator | Indicator

10.4.1. (b)
Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan.
Proportion of participants in the Social Security Program for Employment.

Dukungan Kino
Kino Support

Realisasi 2023 | 2023 Realization

Tingkat kepesertaan karyawan Kino pada BPJS Ketenagakerjaan mencapai 100%.
Kino employees' participation rate in BPJS Ketenagakerjaan reached 100%.

Target 2024 | 2024 Target

Menjaga tingkat kepesertaan karyawan Kino pada BPJS Ketenagakerjaan tetap 100%.
Maintained Kino employees' participation rate in BPJS Ketenagakerjaan at 100%.



Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja
Training and Skill Development for Workers

Kami memberikan kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk mengembangkan kompetensi, dengan menyertakan mereka pada program pengembangan kompetensi. Dasar yang digunakan untuk menentukan kepesertaan karyawan dalam pengembangan kompetensi adalah *competency-based human resource management,* yang mencakup dua kategori yakni kompetensi inti meliputi kompetensi dasar yang wajib dimiliki seluruh karyawan, dan kompetensi manajerial yakni kompetensi untuk mendukung fungsi manajerial karyawan tingkat penyelia (*supervisor*) ke atas.

Jenis dan Rerata Jam Pelatihan [404-1]

Pengembangan kompetensi diberikan sejak karyawan baru bergabung, dengan materi mencakup materi informasi umum Perseroan, bisnis Perseroan, dan nilai-nilai Perseroan. Dalam tahapan selanjutnya, kami menyelenggarakan beberapa jenis pelatihan untuk peningkatan kompetensi karyawan, meliputi:

- *Hard skill*: pelatihan pemasaran, penjualan, sertifikasi ISO, pelatihan teknis, kompetensi ruang lingkup keselamatan dan kesehatan kerja (K3), microsoft excel;
- *Functional skill*: pelatihan yang diselenggarakan berdasarkan masukan karyawan untuk menunjang keahlian pekerjaan mereka;
- *Soft skill*: pelatihan dengan materi kepemimpinan, *communication skill, business presentation skill*.

Metode pengembangan kompetensi yang dijalankan selama tahun 2023 terdiri atas *workshop*, pelatihan luring maupun daring, serta pelatihan eksternal. Pengembangan kompetensi karyawan juga didukung *platform learning management system*, sehingga karyawan dapat dengan bebas belajar secara mandiri kapanpun atau berdasarkan arahan dari atasan. Perseroan juga melaksanakan kegiatan berbagi pengetahuan (*sharing knowledge*), dengan melibatkan karyawan yang telah lulus sertifikasi tertentu dan mendapatkan sertifikat sebagai tutor untuk membagikan ilmunya kepada karyawan lain.

We provide equal opportunities for each employee to develop competencies by including them in competency development programs. The basis used to determine employee participation in competency development is competency-based human resource management, which encompasses two categories: core competencies, basic competencies that all employees must have, and managerial competencies, competencies to support the managerial functions of employees at the supervisor level and above.

Type of Training and Average Training Hours [404-1]

Competency development is provided since the new employees' onboarding, with materials covering general Company information, Company business, and Company values. At the next stage, there are several types of training to improve employee competencies, such as:

- Hard skills: training in marketing, sales, ISO certification, technical training, competency in the scope of occupational safety and health (K3), microsoft excel;
- Functional skills: training organized based on employees' input to support their job expertise;
- Soft skills: training on leadership, communication skills.

Competency development methods employed in 2023 consisted of workshops, offline and online training, and external training. Employee competency development was also supported by a learning management system platform, so that employees could freely learn independently at any time or based on direction from superiors. The company also performed knowledge sharing activities, involving employees who have passed certain certifications and are certified as tutors to share their knowledge with other employees.

Salah satu kegiatan pengembangan kompetensi yang dijalankan selama tahun 2023, berhubungan dengan penerapan keberlanjutan, yakni melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait dengan perubahan iklim dan aksi yang harus dilakukan.

Secara keseluruhan selama tahun 2023 total ada 36.110 jam kegiatan pengembangan kompetensi, dengan jumlah peserta 1.967 karyawan. Rerata jam pelatihan terhadap jumlah seluruh karyawan mencapai 9,1 jam.

One of the competency development activities conducted in 2023 was related to the implementation of sustainability, namely conducting socialization to all employees related to climate change and the actions that must be taken.

Overall, in 2023 there were a total of 36,110 hours of competency development activities, with a total of 1,967 employees participating. The average number of training hours for all employees was 9.1 hours.

Pelatihan/Pendidikan dan Sertifikasi Karyawan [404-1]
Employee Training/Education and Certification

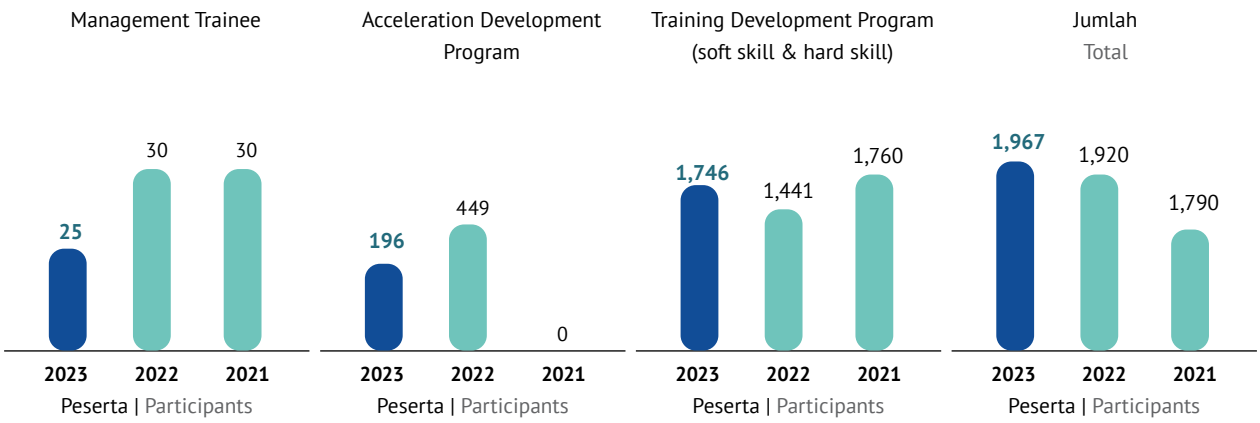

Rerata Jam Pelatihan Terhadap Total Karyawan Kino [404-1]
Average Training Hours to Total Kino Employees

Uraian Description	Peserta Participants		
	2023	2022*	2021*
Jumlah Karyawan Number of Employees	3,935	3,700	5,330
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants	1,967	1,920	1,790
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	36,110	16,918	14,648
Rerata Jam Pelatihan Terhadap Total Karyawan Average Training Hours to Total Employees	9.18	4.57	2.75

*Perhitungan rata-rata jam pelatihan telah disesuaikan dengan cara perhitungan tahun 2023
*The calculation of average training hours has been adjusted to the calculation method for 2023.

Pelatihan Purnatugas [404-2]

Sesuai Peraturan Perseroan, usia pensiun karyawan Kino adalah 58 tahun. Pada tahun 2023 ada 1 karyawan pensiun. Perseroan mematuhi undang-undang terkait tanggung jawab Perseroan dalam pemenuhan hak karyawan yang telah memasuki usia pensiun.

Retirement Training [404-2]

In accordance with Company Regulations, the retirement age for Kino employees is 58 years old. In 2023, 1 employee retired. The Company complied with the law regarding the Company's responsibility in fulfilling the rights of employees who have reached retirement age.

Penilaian Kinerja Pegawai dan Keberagaman Manajemen [404-3][405-1][406-1]

Setiap karyawan mendapatkan kesempatan setara untuk mengembangkan karier. Promosi jabatan diberikan kepada karyawan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja berdasarkan pencapaian *performance appraisal* setiap tahunnya. Perseroan mengabaikan faktor-faktor diskriminatif seperti gender, suku, agama, ras, golongan maupun afiliasi politik.

PT Kino melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh atau 100% karyawan pada tahun 2023.

Employee Performance Appraisal and Management Diversity [404-3][405-1][406-1]

Every employee has an equal opportunity to develop their career. Promotions are given to employees by considering the results of performance evaluations based on performance appraisal every year. The company ignores discriminatory factors such as gender, ethnicity, religion, race, class and political affiliation.

PT Kino conducted performance evaluations for all employees (100%) in 2023.

Inovasi dan Pengembangan Produk
Product Innovation and Development

Sejalan dengan komitmen terus berinovasi, Kino melakukan pengembangan produk berkelanjutan, yang ditujukan antara lain untuk mendukung penerapan keberlanjutan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Pada tahun 2023, Kino merilis beberapa produk baru yang dikembangkan dari produk-produk yang sudah ada:
1. Untuk produk *personal care*, Kino meluncurkan Ellips Vitamin Hair Mist;
2. Untuk produk minuman, Kino merilis dua versi sehat dari minuman Cap Panda yakni Cap Panda Cincau Less Sugar dan Cap Panda Cincau Selasih Less Sugar.

Efisiensi Kemasan Penggunaan Material Ramah Lingkungan [301-1][301-2]

Beberapa inovasi berkelanjutan selama tahun 2023 ditujukan guna mendukung penerapan keberlanjutan, di antaranya melakukan daur ulang sampah produksi sebagai bahan baku dan pengurangan gramasi kemasan produk secara bertahap. Kino akan membuat peta jalan terkait pengelolaan sampah dan daur ulang kemasan untuk mengurangi dampak negatif lingkungan.

Pemilihan material kemasan yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali, bertujuan untuk mengurangi material yang berpotensi menjadi limbah dan mencegah pelepasan emisi GRK. Kino telah memulai inisiatif untuk menggunakan material bahan baku dari proses daur ulang untuk produk Ellips, antara lain:
- Limbah gelatin sisa produksi cangkang Ellips Vitamin Rambut didaur ulang sehingga bisa dibuat cangkang kembali dan meminimalisir limbah yang dibuang. Sebanyak 0,7% dari total produksi berasal dari bahan daur ulang.

Adapun untuk material ramah lingkungan yang digunakan antara lain:
- Kondisioner basis alami (*natural based*) dari *wheat protein* dan *milk protein* yang digunakan untuk produk kategori perawatan rambut, seperti Ellips Milk Shake Conditioner;

In line with its commitment to continuous innovation, Kino conducts sustainable product development, which is aimed at, among others, supporting the implementation of sustainability and improving customer satisfaction.

In 2023, Kino released several new products developed from existing products:
1. For personal care products, Kino launched Ellips Vitamin Hair Mist;
2. For beverage products, Kino released two healthy versions of Cap Panda drinks, Cap Panda Cincau Less Sugar and Cap Panda Cincau Selasih Less Sugar.

Packaging Efficiency Use of Environmentally Friendly Materials [301-1][301-2]

Several sustainable innovations during 2023 were created to support the implementation of sustainability, including recycling production waste as raw materials and gradual reduction of product packaging grams. Kino will create a roadmap for waste management and packaging recycling to reduce negative environmental impacts.

Selecting recyclable or reusable packaging materials can reduce materials that have the potential of becoming waste and preventing the release of GHG emissions. Kino has started an initiative to use raw materials from the recycling process for Ellips products, such as:

- The gelatin waste from the production of Ellips Vitamin Hair shells is recycled so that the shells can be made again and minimizing waste is thrown away. As much as 0.7% of total production came from recycled materials.

The eco-friendly materials used were as follows:

- A natural-based conditioner made from wheat protein and milk protein used for hair care category products, such as Ellips Milk Shake Conditioner;

- Ekstrak tumbuhan asli seperti ekstrak daun sirih untuk produk Resik-V Godokan Sirih dan Sasha Toothpaste, serta daun cincau untuk produk Cap Panda Cincau;
- Bahan pembersih berbahan dasar tumbuhan yang digunakan pada produk Sleek Baby Laundry Detergent dan Sleek Baby Bottle Nipple & Accessories Cleanser merupakan pembersih yang bersifat *biodegradable* (mudah terurai secara alami).

Produk dan Kemasan dari Material Direklamasi

[301-3]

Perseroan belum memiliki kebijakan penggunaan kembali material direklamasi atau material dari bahan terpakai sebelumnya, baik untuk produk maupun kemasannya. Laporan ini tidak menyertakan pengungkapan informasi volume produk dan kemasannya dari pemakaian kembali/material direklamasi, dan persentase terhadap total produk dan kemasan terjual. Kami berkomitmen mengurangi volume timbulan limbah dari produk terjual dan kemasannya, dengan rincian sebagai berikut:

- Total pengurangan dimensi dan berat kemasan plastik sebanyak 354,63 ton;
- Total pengurangan dimensi dan ketebalan kemasan karton sebanyak 232,75 ton;
- Total pengurangan material aluminium pada kemasan kaleng sebanyak 346,50 ton.

Komitmen Kino dalam melakukan reklamasi material kemasan juga dilakukan tidak langsung melalui kesertaan dalam Indonesia *Packaging Recovery Organization* (IPRO), sebuah organisasi sukarela, nirlaba, mandiri, yang berfokus pada peningkatan pengumpulan dan daur ulang kemasan bekas. Melalui IPRO, Kino berupaya meningkatkan pengumpulan klaim kemasan bekas dan daur ulang dengan memverifikasi kepatuhan standar sosial dan lingkungan mengikuti praktik terbaik internasional menuju ekonomi sirkular di Indonesia.

- Native plant extracts such as betel leaf extract for Resik-V Godokan Sirih and Sasha Toothpaste products, and grass jelly leaves for Cap Panda Cincau products;
- The plant-based cleansers used in Sleek Baby Laundry Detergent and Sleek Baby Bottle Nipple & Accessories Cleanser are biodegradable.

Products and Packaging from Reclaimed Materials [301-3]

The Company has yet had a policy on the reuse of reclaimed materials or previously used materials, either for products or packaging. This report does not disclose information on the volume of products and packaging from reuse/reclaimed materials, and the percentage of total products and packaging sold. We are committed to reducing the volume of waste generated from sold products and packaging, with details as follows:

- Total dimensions and weight reduction of plastic packaging by 354.63 tons;
- Total dimensions and thickness reduction of carton packaging by 232.75 tons;
- Total aluminum material reduction in can packaging by 346.50 tons.

Kino's commitment to packaging material reclamation is also carried out indirectly by participating in the Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO), a voluntary, non-profit, independent organization, which focuses on improving the collection and recycling of used packaging. Through IPRO, Kino seeks to improve the collection of used packaging claims and recycling by verifying compliance with social and environmental standards following international best practices towards a circular economy in Indonesia.

Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan

[416-1] [416-2]

Seluruh produk pangan, perawatan diri, dan perbekalan kesehatan rumah tangga milik Kino telah melalui proses penilaian keamanan, kepatuhan penulisan informasi produk sesuai dengan peraturan BPOM dan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) sehingga aman digunakan maupun dikonsumsi pelanggan. Pada kategori pangan, seluruh (100%) produk Kino sudah memiliki sertifikat Halal Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Pada kategori produk perawatan bayi, perawatan kulit, dan produk kebersihan, Kino memiliki produk yang sudah menggunakan bahan antibakteri alami dan sudah teruji secara klinis oleh ahli dermatologi dan terbukti tidak menyebabkan iritasi dan alergi pada kulit. Mekanisme evaluasi dan kendali mutu melibatkan pihak internal maupun pihak eksternal independen. Perseroan memastikan setiap produk telah memenuhi sertifikasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

Product Safety Evaluation for Customers

[416-1][416-2]

All of Kino's food, personal care, and home health supplies products have undergone a safety assessment process, compliance with product information writing in accordance with BPOM and Ministry of Health (MoH) regulations so that they are safe for use and consumption by customers. In the food category, all (100%) of Kino's products already have Halal certificates from the Halal Product Guarantee Agency (BPJPH). In the category of baby care products, skin care, and hygiene products, Kino has products that use natural antibacterial ingredients, which have been clinically tested by dermatologists and proven not to cause irritation and allergies to the skin. The evaluation and quality control mechanism involves both internal and independent external parties. The company ensures that each product has met the certification according to the stipulated regulations.

Dampak Produk, Pelabelan, dan Komunikasi Pemasaran [417-1][417-2][417-3]
Product Impact, Labeling, and Marketing Communications

Produk Kino meliputi produk pemeliharaan dan perawatan tubuh, makanan, minuman, farmasi, serta makanan hewan. Dengan demikian penggunaan dan konsumsi produk memberikan dampak terhadap lingkungan dan kesehatan pelanggan. Pengungkapan informasi terkait dampak produk terhadap lingkungan di antaranya limbah dari kemasan produk dan pengelolaannya, disampaikan di halaman 76 Laporan ini.

Kino's products include body care, food, beverages, pharmaceuticals, and pet food. Thus, the use and consumption of products have an impact on the environment and customer health. Information disclosure on product impacts to the environment, including waste from product packaging and its management is provided on page 76 of this Report.

Untuk meminimalkan dampak terhadap kesehatan pelanggan, Perseroan memastikan proses produksi dan produk telah memenuhi regulasi yang berlaku sehingga aman dikonsumsi. Kami melengkapi setiap produk dan kemasannya dengan label informasi yang patut diketahui pelanggan, di antaranya kandungan dan komposisi bahan, cara pemakaian, tanggal kadaluwarsa, klaim produk, serta perhatian penggunaan. Pelanggan juga dapat membaca informasi produk pada situs web Perseroan di www.kino.co.id/brands dan media sosial Perseroan.

To minimize the impact on customer health, the Company ensures that the production process and products meet applicable regulations so that they are safe for consumption. The products and their packaging are prepared with information labels that benefit the customers, including the content and composition of ingredients, how to use, expiration dates, product claims, and attention to product use. Customers can also read product information on the company's website www.kino.co.id/brands and the Company's social media.

Untuk meningkatkan penjualan, Kino melakukan kegiatan komunikasi pemasaran termasuk promosi dan iklan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, di antaranya UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, serta Etika Pariwara Indonesia dari Dewan Periklanan Indonesia. Sesuai regulasi tersebut, kegiatan komunikasi pemasaran harus memenuhi kriteria jujur, benar dan bertanggung jawab; mengedepankan persaingan sehat; tidak merendahkan agama, budaya, negara, dan golongan; serta tidak bertentangan dengan hukum. Selama tahun 2023, Kino tidak pernah menerima sanksi denda finansial maupun sanksi hukum lain, terkait sangkaan/dugaan ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran yang dijalankan.

To increase sales, Kino conducts marketing communication activities including promotion and advertising. These activities are carried out regarding to applicable regulations, including Law No. 8 Year 1999 on Consumer Protection, as well as the Indonesian Advertising Ethics of the Indonesian Advertising Council. Adhering to these regulations, marketing communication activities must meet the criteria of being honest, truthful and responsible; promoting fair competition; not demeaning religion, culture, country, and class; and not contradicting the law. During 2023, Kino never received any financial fines or other legal sanctions, related to allegations of non-compliance with marketing communications.

Produk Ditarik Kembali dan Survei Kepuasan Pelanggan
Product Recalls and Customer Satisfaction Surveys

Sepanjang tahun 2023 tidak ada produk Kino yang ditarik kembali, karena permintaan regulator atau pihak berwenang lain. Kami berupaya meningkatkan kualitas produk maupun layanan kepada pelanggan, dan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan.

Throughout 2023, there is no Kino products were recalled due to requests from regulators or other authorities. We strove to improve the quality of our products and services to customers, and regularly conducted a customer satisfaction survey.

Komitmen Layanan Setara Kepada Pelanggan
Commitment to Equal Service to Customers

Kami berkomitmen memberikan layanan setara kepada pelanggan. Perseroan memastikan produk Kino menjangkau seluruh segmentasi pelanggan. Tidak ada produk yang ditujukan untuk segmentasi pelanggan dengan suku, agama, ras maupun golongan tertentu.

We are committed to providing equal service to customers. The company ensures that Kino products reach all customer segments. There are no products exclusively aimed at customer segments with certain ethnicity, religion, race or class.





Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders

Kami menyadari pelaksanaan strategi penerapan keberlanjutan perlu mendapat dukungan dari pemangku kepentingan. Kino terus membangun hubungan dengan pemangku kepentingan dan melibatkan mereka melalui berbagai pendekatan.

We are aware that the implementation of sustainability strategy needs support from stakeholders. Kino continues to build relationships with stakeholders and engages them through various approaches.

Identifikasi dan Pendekatan Kepada Pemangku Kepentingan [2-29]
Identification and Approach to Stakeholders

Identifikasi pemangku kepentingan Kino ditetapkan berdasarkan pemetaan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengaruh, ketergantungan, tanggung jawab, perhatian, dan perspektif terhadap Perseroan. Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan, topik maupun isu yang menjadi perhatian mereka.

The identification of Kino's stakeholders is based on a mapping that considers the principles of influence, dependency, responsibility, concern, and perspective towards the Company. Stakeholder engagement is conducted by taking their needs, topics and issues of concern into account.

Daftar Pemangku Kepentingan Terdampak, Dasar Penetapan, Metode dan Frekuensi Pelibatan [2-29]
List of Affected Stakeholders, Basis for Determination, Methods and Frequency of Engagement



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Selection Basis	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs
Pemegang Saham Shareholder	• Pengaruh | Influence • Tanggung jawab | Responsibility • Perspektif | Perspective	• Kinerja keuangan. • Akuntabilitas kinerja ekonomi dan ESG. • Financial performance. • Accountability for economic and ESG performance.

Respons Perseroan Company Response	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency
• Merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja. • Menerapkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan. • Formulating strategies to improve performance. • Implementing sustainable business activities.	• Penerbitan Laporan Tahunan setiap tahun. • Penerbitan Laporan Keberlanjutan setiap tahun. • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan setiap satu tahun sekali. • Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). • Keterbukaan informasi melalui situs web pada kolom *"Investor Relations"*. • Issuing an Annual Report every year. • Issuing a Sustainability Report every year. • Holding an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) once a year. • Holding an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). • Information transparency through the company's website under the "Investor Relations" section.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Selection Basis	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Pengaruh | Influence • Tanggung jawab | Responsibility	• Kepatuhan terhadap peraturan. • Penerimaan pajak. • Pemenuhan ketentuan izin usaha. • Compliance with regulations. • Tax payment. • Fulfillment of business permits requirements.

Respons Perseroan Company Response	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency
• Mengikuti perkembangan peraturan terbaru, serta memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku. • Membayar kewajiban kepada pihak yang berwenang secara teratur dan sesuai aturan. • Keeping up with the latest regulations and ensuring compliance with all applicable regulations. • Regular payment of obligations to the authorities according to regulations.	• Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan. • Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak. • Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak independen. • Dilaksanakan sesuai kebutuhan. • Reporting the Company's performance and compliance. • Conducting tax payment and reporting. • Conducting certification and assessment by independent parties. • Implemented as needed.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Selection Basis	Isu Signifikan danKebutuhan Significant Issues and Needs
Karyawan Employee	• Pengaruh | Influence • Tanggung jawab | Responsibility • Ketergantungan | Reliance • Perhatian | Attention	• Praktik kerja yang adil. • Pengembangan kompetensi dan karier. • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3). • Fair labor practices. • Development of competencies and careers. • Meeting the occupational health and safety (OHS) aspects in the workplace.

Respons Perseroan Company Response	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency
• Memenuhi perjanjian kerja dan prosedur kerja terkait karyawan. • Melakukan kegiatan pelatihan dan pendidikan, serta promosi atau mutasi. • Menciptakan lingkungan kerja yang layak dan yang aman. • Menerapkan sistem manajemen K3. • Meeting employment agreements and related work procedures for employees. • Conducting training and education activities, as well as promotions or transfers. • Creating a decent and safe working environment. • Implementing an OHS management system.	• Menyampaikan informasi terbaru tentang Perseroan kepada seluruh karyawan. • Melaksanakan program pelatihan, termasuk pendidikan intensif bagi calon pemimpin yang potensial. • Menyosialisasikan penerapan sistem manajemen K3. • Menyediakan sarana dan prasarana terkait K3. • Menjalankan *whistleblowing system*. • Dilaksanakan sesuai kebutuhan. • Providing up-to-date information about the company to all employees. • Implementing training programs, including intensive education for potential future leaders. • Socializing the implementation of occupational health and safety management systems. • Providing facilities and infrastructure related to OHS. • Implementing a whistleblowing system. • Implemented as needed.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Selection Basis	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs
Mitra Usaha Business Partner	• Ketergantungan | Reliance • Tanggung jawab | Responsibility • Perhatian | Attention	• Pengadaan barang/jasa yang adil dan bertanggung jawab. • Kepastian hukum. • Kerja sama yang berkelanjutan. • Fair and responsible procurement of goods/services. • Legal certainty. • Sustainable Cooperation.

Respons Perseroan Company Response	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency
• Melakukan proses tender yang terbuka dan adil. • Melakukan kerja sama yang jujur serta sesuai dengan kesepakatan kedua pihak yang diatur dalam peraturan yang berlaku. • Conducting an open and fair tender process. • Conducting honest cooperation in accordance with the agreement between both parties as regulated by applicable Laws.	• Melakukan proses tender sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. • Memenuhi kesepakatan dan seluruh kewajiban yang dimiliki masing-masing pihak. • Dilaksanakan sesuai kebutuhan. • Conducting tender processes as per the company's regulations and provisions. • Fulfilling agreements and all obligations upheld by each party. • Implemented as needed.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Selection Basis	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs
Konsumen Consumer	• Ketergantungan | Reliance • Tanggung jawab | Responsibility • Perhatian | Attention	• Kualitas produk dan layanan. • Kegiatan bisnis yang berkelanjutan. • Product and service quality. • Sustainable business activities.

Respons Perseroan Company Response	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency
• Menerapkan mekanisme kontrol yang ketat terhadap kualitas produk/layanan. • Menyediakan berbagai informasi terkait produk/ layanan Perseroan kepada pelanggan secara jujur. • Mengelola kegiatan bisnis yang berkelanjutan. • Implementing strict control mechanisms for product/service quality. • Providing various information related to the company's products/services to customers transparently. • Managing sustainable business activities.	Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Submitting Annual Reports and Sustainability Reports.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Selection Basis	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs
Masyarakat Community	• Tanggung jawab | Responsibility • Perhatian | Attention • Perspektif | Perspective	• Pemberdayaan ekonomi masyarakat. • Penanganan dampak sosial. • Empowerment of community economy. • Handling of social impacts.

Respons Perseroan Company Response	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency
• Melibatkan masyarakat lokal melalui kesempatan kerja dan program kemitraan. • Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan. • Involving local communities through job opportunities and partnership programs. • Conducting corporate social responsibility activities.	• Melakukan berbagai program kemitraan dan pengembangan masyarakat. • Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan. • Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat. • Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan. • Implementing various community development and partnership programs. • Implementing various innovations in operational activities to reduce environmental impact. • Providing a means for the community to file complaints. • Implemented according to the program implementation plan or as needed.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Selection Basis	Isu Signifikan dan Kebutuhan Significant Issues and Needs
Media Media	Tanggung jawab Responsibility	Perkembangan informasi terkait kinerja Perseroan. Development of information related to the company's performance.

Respons Perseroan Company Response	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency
Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu. Providing relevant, honest, and timely information.	• Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada situs web. • Melaksanakan siaran pers dan/atau *media Gathering*. • Dilaksanakan sesuai kebutuhan. • Regularly updating information on the website. • Conducting press releases and/or media gatherings. • Implemented as needed.



Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama [2-30][407-1]

Kino mendukung kebebasan berserikat dan pembentukan serikat pekerja. Selama tahun 2023 Perseroan tidak pernah melakukan hal-hal yang berisiko menghalangi kebebasan berserikat karyawan. Saat ini di Kino ada 3 serikat pekerja di Pabrik Cikembar Sukabumi, Pabrik Cikande, dan Pabrik Sayung dengan cakupan keanggotaan sebanyak 1.274 orang atau 56% dari seluruh karyawan tetap. Perseroan menyusun dan menetapkan Peraturan Perseroan, yang melindungi seluruh atau 100% karyawan termasuk bukan anggota serikat pekerja.

Pekerja Anak dan Pemaksaan Bekerja [408-1][409-1]

Sesuai dengan Peraturan Perseroan, batas usia minimal calon karyawan Kino adalah 18 tahun, sehingga kami tidak memiliki pekerja anak. Ketentuan tersebut juga berlaku untuk mitra usaha/pemasok, sehingga Perseroan memastikan tidak ada proses bisnis yang berisiko terhadap pelibatan pekerja anak. Peraturan Perseroan juga mengatur jam kerja karyawan dan waktu istirahat selama bekerja, serta kewajiban Perseroan memberikan imbal jasa bagi setiap kelebihan jam kerja atau upah lembur, sehingga tidak ada praktik-praktik pekerja paksa maupun pemaksaan bekerja.

Freedom of Association and Collective Bargaining Agreements [2-30][407-1]

Kino supports freedom of association and the formation of trade unions. In 2023, the Company did not perform any risk-laden activities that might hinder employees' freedom of association. Kino currently has 3 labor unions in Cikembar Sukabumi Factory, Cikande Factory, and Sayung Factory, with a membership coverage of 1,274 people or 56% of total permanent employees. The company develops and establishes a Company Regulations which protects all or 100% of employees including non-union members.

Child Labor and Forced Labor [408-1][409-1]

In accordance with Company Regulations, the minimum age limit for Kino's prospective employees is 18 years old, so we do not have any child labor. The provision also applies to business partners/suppliers, so the Company ensures there are no business processes that risk the involvement of child labor. The Company Regulations also regulates employee working hours and rest periods during work, as well as the Company's obligation to provide compensation for any excess working hours or overtime pay, so that there are no forced labor practices or forced work.

Praktik Pengamanan dan Hak Asasi Manusia (HAM)
Safeguard Practices and Human Rights

Praktik Pengamanan [410-1]

Praktik pengamanan aset, pekerja, maupun kegiatan Kino dilaksanakan personel satuan pengamanan (satpam). Jumlah personel satpam tahun 2023 yang berada di seluruh pabrik sebanyak 81 orang, seluruhnya merupakan pekerja alihdaya. Personel satpam mendapatkan pelatihan HAM melalui sertifikasi kompetensi satpam dari Kepolisian Republik Indonesia. Jumlah personel satpam yang memiliki sertifikasi kompetensi satpam ada 78 orang, atau 96% dari total personel satpam dan sisanya akan menjalankan sertifikasi kompetensi satpam pada tahun 2024.

Safeguarding Practices [410-1]

Security practices for Kino's assets, workers, and activities are guarded by security force personnel. The number of security personnel in 2023 that are located in all factories is 81 people, all of whom are outsourced workers. Security guard personnel received human rights training through security guard competency certification from the Indonesian National Police. The number of certified security guard personnel was 78 people, or 96% of the total security guard personnel and the rest will carry out security guard competency certification in 2024.

Jumlah Personel Satpam Sesuai dengan Sertifikasi Pendidikan Satpam [410-1]

Number of Security Guard Personnel in accordance with Security Guard Education Certification

Sertifikasi Certification	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Gada Pratama	65	13	78	60	14	74	60	14	74

Hak Penduduk Asli dan Asesmen HAM [411-1][412-1][412-2][412-3]

Wilayah kerja Kino tidak ada yang berada di daerah yang ditinggali penduduk asli/masyarakat adat. Selama periode pelaporan tidak ada kegiatan Perseroan yang mengakibatkan perselisihan maupun tindak kekerasan dengan mereka, sehingga mendapatkan peninjauan HAM dari Komisi Nasional HAM maupun lembaga independen lain. Kami belum menyelenggarakan pelatihan HAM kepada pejabat Perseroan, karyawan maupun pekerja mitra usaha/pemasok. Perseroan juga belum menyertakan pasal-pasal terkait HAM dalam kontrak kerja dengan mitra usaha/pemasok, namun Perseroan tetap berkomitmen mematuhi Isi Deklarasi Universal HAM.

Indigenous Peoples' Rights and Human Rights Assessment [411-1][412-1][412-2][412-3]

None of Kino's working areas are located in areas inhabited by indigenous people. Over the reporting period, none of the Company's activities caused any disputes or acts of violence against them, resulting in a human rights review by the National Human Rights Commission or other independent organizations. We have not conducted human rights training for company officials, employees or workers of business partners/suppliers. The Company has also not included human rights-related articles in work contracts with business partners/suppliers, but the Company remains committed to complying with the Universal Declaration of Human Rights.

Berdaya Bersama Masyarakat
Empowering the Community

Sejak berdiri Kino terus membangun hubungan baik dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di wilayah operasional Perseroan. Kami berupaya melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan, termasuk pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Since its establishment, Kino continues to build good relationships and makes positive contributions to communities in the Company's operational areas. We strive to involve the community in various activities, including the fulfillment of social and environmental responsibility (CSR) as stipulated in Government Regulation No. 47 Year 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.



Kegiatan CSR donor darah untuk masyarakat bekerjasama dengan Yayasan Lions
CSR blood donation activities for the community in collaboration with Lions Foundation



Kegiatan CSR bersama Lentera Anak Pelangi
CSR activities with Lentera Anak Pelangi

Dampak Terhadap Masyarakat [202-2][413-1][413-2]

Salah satu dampak Perseroan bagi masyarakat di wilayah operasi adalah perubahan sosial budaya dan ekonomi, di antaranya perubahan orientasi pekerjaan mereka menjadi pekerja pabrik. Kami berupaya melibatkan masyarakat setempat yang merupakan pekerja lokal, sebagai karyawan. Pada tahun 2023 jumlah karyawan dari pekerja lokal ada 1.470 orang, atau 37,19% dari total karyawan Kino.

Impact on Communities [202-2][413-1][413-2]

One of the Company's impacts on communities in the area of operation is socio-cultural and economic changes, including changes in their job orientation to become factory workers. We endeavor to involve local people, who are local workers, as employees. In 2023, the number of locally-sourced employees was 1,470 people, or 37.19% of Kino's total employees.

Jumlah dan Persentase Karyawan dari Masyarakat Setempat

Number and Percentage of Employees from Local Communities

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Pekerja Lokal Number of Local Workers	Orang Person	1,470	1,219	1,642
Total Jumlah Karyawan Total number of employees		3,953	3,700	5,330
Persentase Karyawan Lokal Percentage of Local Employees	%	37.19	32.95	30.81

Pengaruh Signifikan Tidak Langsung Terhadap Masyarakat [203-1][203-2]

Manfaat tidak langsung untuk masyarakat adalah pemanfaatan fasilitas umum yang dibangun Perseroan untuk operasional pabrik, di antaranya fasilitas jalan umum, penerangan di sekitar pabrik yang dapat digunakan untuk mendukung mobilitas warga, pemberian dukungan air bersih kepada warga, bank sampah, dan lain-lain.

Significant Indirect Effect on the Community [203-1][203-2]

Indirect benefits to the community are the use of public facilities built by the Company for factory operations, including public road facilities, well-functioning lighting around the factory to support the mobility of residents, providing clean water support to residents, waste bank, and others.



Bantuan Air Bersih untuk Desa Ruwit & Desa Ngaluran, Demak
Clean Water Aid for Ruwit Village & Ngaluran Village, Demak



Kegiatan TJSL

Manfaat tidak langsung juga dirasakan masyarakat di wilayah operasi Perseroan, melalui kegiatan TJSL yang mencakup bidang kesehatan, perbaikan sarana dan/atau prasarana, donasi, serta kegiatan sosial lainnya. Realisasi biaya pemenuhan TJSL tahun 2023 mencapai Rp 5.694 juta.

CSR Activities

Indirect benefits are also felt by the community in the area of the Company's operations through CSR activities that cover the health sector, improvement of facilities and/or infrastructure, donations, and other social activities. The cost realized for fulfilling CSR in 2023 reached Rp 5,694 million.



Realisasi Kegiatan TJSL
Realization of CSR Activities

2023	5,694
2022	5,977
2021	10,899

Rp Juta | Rp Million

Beberapa kegiatan TJSL unggulan tahun 2023 yang dijalankan Perseroan:

- Mendukung pengembangan potensi anak melalui Ajang Pencarian Bakat *The Rising Kids* 2023;
- Memberikan edukasi kepada para wanita mengenai pentingnya menjaga kebersihan daerah kewanitaan melalui media sosial;
- Memberikan webinar dan konsultasi melalui whatsapp mengenai pentingnya nutrisi dan kebersihan untuk anak yang alergi susu sapi - total peserta mencapai 1.503 peserta;
- Menyelenggarakan webinar dengan dokter dan spesialis terkait tumbuh kembang anak dalam hal kemandirian & kecerdasan anak melalui media sosial;
- Menghadirkan permainan edukatif baru dari Snackit Marshmallow di KidZania Jakarta;
- Sosialisasi terkait dengan peningkatan Etos Kerja yang diberikan kepada masyarakat di sekitar pabrik Cikembar dengan jumlah peserta sebanyak 72 masyarakat;
- Memberikan sumbangan air bersih secara berkelanjutan kepada masyarakat di sekitar pabrik;
- Memberikan donasi berupa produk Kino kepada banyak yayasan kemanusiaan;
- Mendukung Program Pencegahan HIV/AIDS di sekolah dan tempat kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelajar dan pekerja tentang HIV/AIDS, serta mempromosikan non diskriminasi terhadap pengidap HIV/AIDS. Total penerima manfaat sebanyak 1.663 masyarakat;
- Memberikan bantuan dalam bidang kesehatan kepada warga sekitar daerah operasional berupa Pembayaran iuran BPJS.

Some of the flagship CSR activities in 2023 realized by the Company:

- Supported the development of children's potential through The Rising Kids 2023 Talent Search Event;
- Educated women on the importance of maintaining feminine hygiene through social media;
- Provided webinars and consultations via WhatsApp on the importance of nutrition and hygiene for children with cow's milk allergy - a total of 1,503 participants;
- Organized webinars with doctors and specialists related to child development in terms of children's independence & intelligence through social media;
- Presented a new educational game of Snackit Marshmallow at KidZania Jakarta;
- Held a socialization on the improvement of Work Ethic given to the community around Cikembar factory with 72 participants;
- Provided clean water donation in a sustainable manner to the community around the factory;
- Donated Kino products to many humanitarian foundations;
- Support the HIV/AIDS Prevention Program in schools and workplaces that aims to raise awareness of students and workers about HIV/AIDS, as well as promoting non-discrimination against people with HIV/AIDS. Total beneficiaries were 1,663 people;
- Providing assistance in the health sector to residents around the operational area in the form of payment of BPJS contributions.



Kinovation

Merupakan program Kino kepada usaha kecil menengah (UKM) unggul yang bertujuan untuk mendorong Perseroan rintisan *direct-to-consumer* (D2CC). Melalui Kinovation, Perseroan mengambil peran untuk membuka peluang lebih besar bagi *brand* lokal naik kelas melalui kegiatan seminar berbagai topik terkait wirausaha, ESG dan *networking session*, serta membuka peluang kerjasama dengan *brand* lokal terpilih. Setiap tahun Kinovation menyelenggarakan 2 *batch* kegiatan. Untuk pelaksanaan tahun 2023 terpilih 20 *brand* dengan pekerja 288 orang dan 11 *brand* di antaranya memiliki *natural ingredient*. Selama pelaksanaan Kinovation, 77 pelaku usaha (*entrepreneur*) mendapatkan peningkatan kapasitas, dengan 41 di antaranya dimiliki perempuan.

Kinovation is a program for excellent small and medium enterprises (SMEs) that aims to encourage direct-to-consumer startups (D2CC). Through this program, the Company takes a role to open greater opportunities for local brands to advance through seminars on various topics related to entrepreneurship, ESG and networking sessions, as well as opening up opportunities for cooperation with selected local brands. Every year Kinovation organizes 2 batches of activities. For the 2023 implementation, there were 20 selected brands with 288 employees and 11 of them had natural ingredients. During the implementation of Kinovation, 77 entrepreneurs received capacity building, with 41 of them owned by women.

Pengaduan Masyarakat

Kami terbuka dengan keluhan/pengaduan dari masyarakat terkait pelaksanaan program pelibatan dan pengembangan masyarakat maupun terkait pengelolaan lingkungan hidup. Saluran pengaduan yang dimiliki Kino terdiri dari email, sosial media, aplikasi *chat*, dan c*all centre*. Pengaduan akan ditindaklanjuti maksimal 1x24 jam. Keluhan pelanggan pada tahun 2023 menurun sejumlah 46% dari tahun 2022 dan telah diselesaikan 100% sesuai dengan prosedur yang ada.

Selain menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan, *Customer Care* juga memberikan edukasi kepada masyarakat untuk turut mencegah peredaran produk palsu, melalui berbagai saluran media. Langkah lain adalah mencoba menjadi *secret customer* untuk memastikan dan menindaklanjuti apabila terdapat produk palsu di pasaran.

Community Complaints

We are open to complaints from the community regarding the implementation of community engagement and development programs as well as related to environmental management. Kino's complaint channels consist of email, social media, chat application, and call center. Complaints will be followed up in a maximum of 1x24 hours. Customer complaints in 2023 decreased by 46% from 2022 and were resolved 100% in accordance with existing procedures.

In addition to following up on complaints submitted, Customer Care also provides education to the public to help prevent the circulation of counterfeit products, through various media channels. Another step is to try to become a secret customer to ensure and follow up if there are counterfeit products in the market.



Indeks Standar GRI
GRI Standard Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Kino Indonesia Tbk telah menyampaikan informasi yang dikutip dalam indeks isi GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023 dengan merujuk pada Standar GRI. PT Kino Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2023 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	**2-1**	Detail organisasi Organizational details	16, 24, 30, 31
	2-2	Entitas yang tercakup dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	16
	2-3	Periode laporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency and contact point	16
	2-4	Informasi yang dinyatakan kembali Restatements of information	17
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	17
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	32
	2-7	Karyawan Employees	27
	2-8	Tenaga kerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	27
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	48
	2-10	Nominasi dan seleksi pejabat tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	50
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	48
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	49
	2-13	Delegasi tanggung jawab dalam mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	50
	2-14	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	50

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location
	2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	54
	2-16	Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis Communication of critical concerns	55
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	51
	2-18	Evaluasi kinerja pejabat tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	57
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	52
	2-20	Proses menentukan remunerasi Process to determine remuneration	52
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	52
	2-22	Pernyataan pada pengembangan strategi keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	11
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	43
	2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Embedding policy commitments	46
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	49
	2-26	Mekanisme pemberian nasihat dan meningkatkan perhatian Mechanisms for seeking advice and raising concerns	56
	2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	53
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	33
	2-29	Pendekatan pada pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	102 - 105
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	106
Topik Material Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	**3-1**	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	19
	3-2	Daftar topik material List of material topics	19
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	18

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Lokasi** Location
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	**201-1**	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distribute	37
	201-2	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya terkait perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	61
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	39
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	37
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 206 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	**203-2**	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	109
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	**204-1**	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	83
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	**302-1**	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	8, 63 - 64
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	63
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	63, 64
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	64
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 203: Water and Effluents 2018	**303-1**	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	80
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	80
	303-3	Pengambilan Air Water withdrawal	80
	303-4	Pembuangan Air Water discharge	80
	303-5	Konsumsi air Water consumption	80
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	**305-1**	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	67
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	67
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	70

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	71
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	74
	305-7	Nitrogen Oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxides (SO_x), and other significant air emissions	73
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	**306-1**	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	76
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	76
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	76
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	**401-1**	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	27
	401-2	Tunjangan yang diberikan karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	29
	401-3	Cuti orang tua Parental leave	29
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	**403-1**	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	85
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	86
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	87
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	88
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	89
	403-6	Promosi kesehatan kerja Promotion of worker health	87
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	90
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	85
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	90
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	91

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	**404-1**	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	93 - 94
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	95
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	95
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 415: Diversity and Equal Opportunity 2016	**405-2**	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	29
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	**413-1**	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	109

Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021
Reference to POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	43
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview on Sustainability Aspects	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	7-8
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	9
	Profil Perseroan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	25
C.2	Alamat Perseroan Company Address	24

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
C.3	Skala Usaha Business Scale	26
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity	24
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	33
C.6	Perubahan Emiten dan Perseroan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	31
	Penjelasan Direksi Board of Director Statement	
D.1	Penjelasan Direksi Board of Director Statement	11-14
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party related to Sustainable Finance Implementation	48-49
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	51
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance	58-60
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	102-105
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance	57
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	46
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss	37
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	61
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspects	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	N/A

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Environmentally Friendly Materials	96-97
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	63-64
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	64-65
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	80-81
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	81
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	81
	Aspek Emisi Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	67-70
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	71
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	76-77
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	76-77
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	78
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspects	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	112
	Kinerja Sosial | Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	99

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	27
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor And Forced Labor	30
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	29
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Work Environment	85
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Skills	93-95
	Aspek Masyarakat Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operations Impacts on Surrounding Communities	109
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	112
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	110-111
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	96
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers	98
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	98
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Withdrawn	99
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	99
	Lain-lain | Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	17
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	17, 121
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	17
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	17, 117-120

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Kino Indonesia Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara atas Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.
PT Kino Indonesia Tbk Sustainability Report 2023 provides an overview of our sustainability performance. We look forward to receiving any input from you regarding this Sustainability Report by sending an email or sending this form via fax/mail.

PROFIL ANDA | YOUR PROFILE

Nama (bila berkenan) | Name (if preferred) :
Institusi/Perseroan | Institute/Company :
Surat Elektronik | Email :
Telp/Hp | Phone/Mobile :

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN | STAKEHOLDER GROUP

- ○ Pemegang Saham / Shareholders
- ○ Pemerintah dan Regulator / Government and Regulator
- ○ Karyawan / Employees
- ○ Mitra Usaha / Business Partner
- ○ Konsumen / Consumer
- ○ Masyarakat / Community
- ○ Media / Media
- ○ Lainnya ..... / Others .....

1. Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand

   ○ Tidak setuju | Disagree ○ Netral | Neutral ○ Setuju | Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perseroan, baik dari sisi positif dan negative | This report has described positive and negative information of the Company

   ○ Tidak setuju | Disagree ○ Netral | Neutral ○ Setuju | Agree

3. Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1= paling penting s/d 6 = paling tidak penting) | Material topic(s) which is(are) the most important to you: (score 1= most important, 6=least important)
   - Rantai Pasok yang Berkelanjutan | Sustainable Supply Chain ( )
   - Teknologi dan Digitalisasi | Technology and Digitalization ( )
   - Pengelolaan Siklus Hidup | Life Cycle Management ( )
   - Aksi Iklim | Climate Action ( )
   - Keselamatan, Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan | Employee Safety, Health and Well-being ( )
   - Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction ( )

4. Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
   Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report:
   .....
   .....

Terima kasih atas masukan Anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirimkan kembali kepada:
Thank you for your feedback. Please send this feedback form to:

Kino Tower Lt. 17 Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera, Kota Tangerang, 15143
Telepon | Phone : (021) 8082 1100
Fax : (021) 8082 1123
Email : corsec@kino.co.id
Website : www.kino.co.id

PT Kino Indonesia Tbk
Kino Tower Lt. 17
Jl. Jalur Sutera Boulevard No. 01, Alam Sutera
Kota Tangerang, 15143
Phone : (021) 8082 1100
Email : (021) 8082 1123
Fax : corsec@kino.co.id
Website : www.kino.co.id